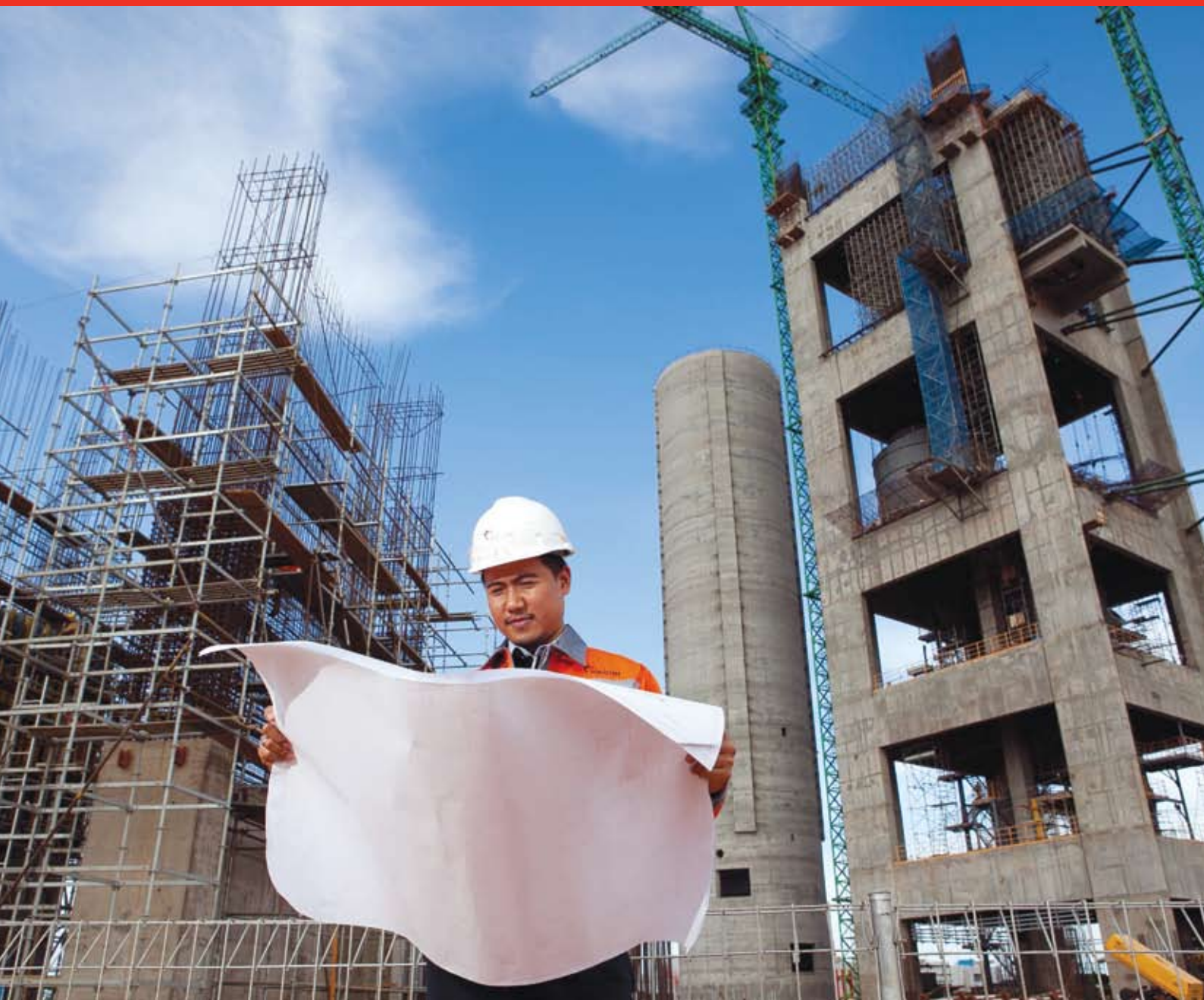


Building Together

2012 Annual Report Laporan Tahunan

PT Holcim Indonesia Tbk



Membangun Bersama



As our new Tuban plant expands our capacity...
Seiring peningkatan kapasitas melalui pabrik baru di Tuban...



As we deliver record shipments to market...
Sejalan tingginya pengiriman pasokan untuk kebutuhan konsumen...



Part of our winning strategy towards environmental management...
Salah satu strategi pengelolaan lingkungan hidup...

Building Together



...we are building new cattle farming facilities and new skills for local communities
...kami membantu masyarakat membangun fasilitas peternakan baru dan keterampilan kerja



...we are investing in new safety standards for our transporter - contractors
...kami menerapkan standar baru keselamatan kerja bagi kontraktor *transporter*



...is the development of biodiversity programmes
...adalah menjalankan program keanekaragaman hayati



Holcim Indonesia produces two major reports every year.

Setiap tahun Holcim Indonesia menerbitkan dua laporan utama.

The Annual Report.
A detailed account of our financial and operational performance for shareholders and the investment community.

Laporan kepada para pemegang saham dan komunitas investasi tentang kinerja keuangan dan usaha.



The Sustainable Development Report.
Explores our contributions to local economic development, environmental management, and social responsibility.

Laporan tentang kontribusi kami terhadap pembangunan ekonomi lokal, pengelolaan lingkungan hidup serta tanggung jawab sosial.



Awang Darmawan, Raw Mill Engineer formerly at our Cilacap plant, is now part of the team at the exciting new Tuban plant opening 2013.

Awang Darmawan, *Raw Mill Engineer*, yang sebelumnya bekerja di pabrik Cilacap, kini bergabung dengan tim Tuban yang tengah mempersiapkan pengoperasian pabrik baru pada tahun 2013.

Celebrating the Holcim Centennial, our employees volunteered to build roads, houses and mosques, planting trees and restoring coastal mangrove belts.

Dalam rangka perayaan 100 tahun Holcim, karyawan secara sukarela membantu masyarakat membangun jalan, rumah dan mesjid serta menanam pohon dan merehabilitasi hutan bakau di kawasan pesisir.

Contents

Daftar Isi

Company Profile	8	Profil Perusahaan
Financial Highlights	10	Ikhtisar Keuangan
Message from the President Commissioner	12	Sambutan Presiden Komisaris
Report of the President Director	18	Laporan Presiden Direktur
Operating Review	25	Tinjauan Operasional
Financial Review	49	Tinjauan Keuangan
Corporate Governance	55	Tata Kelola Perusahaan
Report of the Audit Committee	69	Laporan Komite Audit
Corporate Information	73	Informasi Perusahaan
Holcim in pictures	74	Holcim dalam gambar
Financial Statements	83	Laporan Keuangan



Strategy in action: a selection of our successes during 2012

Strategy

Partnership is our strength

Markets

- To offer value added products and services

- To extend our franchise

- To leverage strategic partnerships in sustainable construction

Delivering on our promises is our performance

Energy, production, investment and finance

- Investing for future expansion

- Further production/ energy enhancements

- Expanded/improved logistics

- Effective Debt management

- Enhanced shareholder value

Caring is our passion

Environment

- Emissions - reduce CO2 globally by 25% using 1990 as a reference
- Geocycle: waste management solutions provider

- Conservation programmes

Community

- To improve living standards and livelihoods among local communities

People

- To extend our strong safety record to contractors

Action

- Effective coordination between Sales, Production and Logistics teams
- Launched new concrete value added solutions: from more efficient structural concretes to specialist applications for the geothermal power sector
- Expanded mini and mobile lab coverage; visited 11,500 projects
- Support visits to 43,600 mason projects

- Continued to expand as the largest branded building materials network with specialist distributors, 433 Solusi Rumah outlets, over 14,700 masons, plus online and telesales support
- Further extended logistics network adding more supply points

- Ecotech building Cikarang opened with ATM1
- BNI home financing partnership signed
- Large Infrastructure Projects forum in Singapore and Concrete Floors Asia – both pioneering events in building customer networks

- New 1.7 mtpa Tuban plant due to open in 2013
- Second 1.7mtpa kiln line to commence construction in 2013 for completion 2015

- Capacity debottlenecking
- Participated in region-wide energy recovery and efficiency initiative
- Grinding capacity expanded, wider use of mineral components in cement and savings via low rank coal usage

- Silo, warehouse and rail/sea capacity extended
- New safety regime for transporters

- Further reduction in financial costs

- Strong operating cash flow
- Interim dividend paid in 2012 and final dividend proposed

- Optimal use of minerals in cement
- Pioneered safe driving handbook for waste transportation in Indonesia
- New “RAISE” initiative promoting capture of ODS waste

- Completed biodiversity study Tuban

- Launched Centennial “Together for Communities” programme on CSR

- Extended employee and contractor safety programme training; special safe driving programmes
- Individual employee health programmes

Results

- Sustained national market share at 15.6% on sales volume growth of 14.8%
- Ready-mixed concrete operation at full capacity

- Record volumes in bag and bulk sales, as well as pre-cast materials and complete homes
- Improved results in brand and customer satisfaction polling. New net promoter score introduced successfully. Brand and business awards

- 71% growth in *Solusi Rumah* project development and sustainable construction
- Increased visibility
- Broader, more diversified customer base

- The new plant will boost sales in East Java and support inter-island expansion

- Further new records in clinker and cement production
- Product quality enhancements continued
- Record use of lower cost fuels in operations

- Rail/sea deliveries increased
- Contractor road safety and delivery record improved

- Strong balance sheet

- Networking capital management
- 45% increase in total dividend payout, as proposed

- Specific net CO2 has reduced 4% on a per tonne basis and is 20% lower than 2003 levels
- 11 per cent increase in industrial waste to 233,000 tonnes handled
- Broader customer base for Geocycle

- Gold PROPER and Green Industry Awards in Indonesia from Government

- A series of infrastructure improvements benefitting 50,000 local people, multiple sites
- Government awards from Cooperative and Environment Ministries

- Met employee targets for 2012 & achieved over 2.97 million man-hours with zero harm during 2012
- Contractor incident rates at 0.7 and 5.3 were slightly higher than targets of LTI FR 0.7 and LTI SR 3.5



Pelaksanaan Strategi: Beberapa prestasi sepanjang tahun 2012

Strategi

Kekuatan terjalin melalui kemitraan

Pasar

- Menawarkan produk dan layanan bernilai tambah.

- Menambah jaringan unit kerja.

- Menjalin kemitraan strategis di bidang konstruksi berkelanjutan.

Kinerja tercermin dari pemenuhan janji

Energi, produksi, investasi dan keuangan

- Berinvestasi untuk perluasan usaha.

- Meningkatkan produksi/efisiensi energi.

- Memperluas/memperbaiki jaringan logistik.

- Mengelola hutang usaha dengan baik.

- Memperbesar keuntungan bagi pemegang saham.

Semangat terwujud dalam kepedulian

Lingkungan hidup

- Geocycle: menyediakan solusi pengelolaan limbah.

- Program pelestarian lingkungan.

Masyarakat

- Meningkatkan taraf hidup dan penghasilan warga setempat.

Personil

- Kontraktor diminta menerapkan standar keselamatan kerja yang lebih tinggi.

Proses

- Menjalin koordinasi yang efektif antara tim Penjualan, Produksi dan Logistik
- Mengeluarkan produk beton baru sebagai solusi bernilai tambah: dari beton bangunan yang lebih efisien hingga beton khusus untuk proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi.
- Memperluas jangkauan layanan *mobile lab* dan *mini mobile lab*; mendatangi 11.500 lokasi proyek pembangunan.
- Mengunjungi dan mendukung 43.600 proyek pembangunan yang ditangani ahli bangunan.
- Terus menambah jaringan unit distribusi bahan bangunan terbesar di Indonesia di bawah merek Holcim yang mencakup distributor khusus, 433 gerai Solusi Rumah, lebih dari 14.700 ahli bangunan dengan dukungan layanan konsumen melalui internet dan staf penjualan melalui telepon (*telesales*).
- Menambah fasilitas jaringan logistik.
- Peresmian gedung ramah lingkungan hasil kerja sama dengan ATMI di Cikarang.
- Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan BNI untuk pemberian fasilitas kredit griya.
- Forum Large Infrastructure Projects di Singapura dan pameran Concrete Floors Asia – dua kegiatan yang belum pernah ada sebelumnya, diadakan untuk membangun jaringan pelanggan.
- Pabrik baru di Tuban yang berkapasitas produksi 1,7 juta ton pertahun dijadwalkan mulai beroperasi tahun 2013.
- Unit kedua akan mulai dibangun 2013 dan direncanakan selesai 2015.
- Mengurai kendala yang menyebabkan penurunan kapasitas
- Ikut dalam program regional penghematan dan pengolahan kembali energi.
- Memperbesar kapasitas unit penggilingan, memanfaatkan lebih banyak komponen mineral sebagai bahan baku semen dan melakukan penghematan dengan menggunakan batubara berkalori rendah.
- Membangun silo dan gudang serta lebih banyak menggunakan jalur kereta api dan laut
- Menerapkan aturan dan standar keselamatan kerja yang baru bagi perusahaan angkutan.
- Terus memperkecil beban keuangan.
- Memperbesar aliran kas.
- Membayarkan dividen interim pada tahun 2012 dan mengusulkan pembayaran dividen final.
- Mengoptimalkan pemakaian bahan mineral dalam semen
- Merintis penyusunan buku panduan berkendara aman untuk perusahaan pengangkut limbah di Indonesia.
- Program baru “RAISE” yang memanfaatkan lebih banyak Bahan Pemusnah Ozon
- Merampungkan kajian keaneka ragaman hayati di Tuban.
- Melaksanakan program “Bersama untuk Masyarakat” sebagai perwujudan tanggung jawab perusahaan dalam rangka perayaan Seabad Holcim.
- Menambah pelatihan keselamatan kerja bagi karyawan dan kontraktor; menyelenggarakan program khusus berkendara aman.
- Melaksanakan program kesehatan pribadi karyawan.

Hasil

- Mempertahankan pangsa pasar 15,6% untuk seluruh Indonesia dan menaikkan volume penjualan hingga 14,8%.
- Mengoperasikan unit produksi beton siap-pakai dengan kapasitas penuh.
- Mencetak volume penjualan yang tinggi untuk produk semen sak dan semen curah, serta bahan bangunan pracetak dan unit bangunan rumah lengkap.
- Membukukan angka yang lebih tinggi dalam jajak pendapat tentang merek dan kepuasan pelanggan. Aplikasi baru *net promoter score* berjalan baik. Menerima penghargaan untuk kategori merek dan perusahaan.
- Proyek Solusi Rumah dan konstruksi ramah lingkungan meningkat 71%.
- Merek Holcim semakin dikenal luas.
- Semakin banyak pelanggan dari sektor lain.
- Pabrik baru akan ikut menaikkan angka penjualan di Jawa Timur dan mendukung ekspansi ke luar Jawa.
- Kembali menaikkan produksi semen dan klinker.
- Terus meningkatkan mutu produk.
- Volume batubara berkalori rendah dalam kegiatan operasional mencapai angka tertinggi.
- Pengiriman produk melalui kereta api/kapal laut meningkat.
- Kontraktor lebih memperhatikan keselamatan di jalan dan pengiriman barang lebih tepat waktu
- Posisi neraca bagus.
- Modal pengadaan jaringan dikelola dengan baik.
- Nilai dividen yang dibayarkan meningkat 45%.
- Emisi bersih CO2 perton semen menurun 4%, dan 20% lebih rendah dibanding emisi pada tahun 2003
- Volume limbah industri yang ditangani bertambah 11% menjadi 233.000 ton.
- Pelanggan Geocycle berkembang dari sektor lain.
- Menerima peringkat PROPER Emas dan penghargaan Green Industry Awards dari pemerintah.
- Melaksanakan sejumlah proyek perbaikan infrastruktur di berbagai lokasi yang hasilnya dirasakan oleh 50.000 warga setempat.
- Menerima penghargaan dari Kementerian Koperasi dan Kementerian Lingkungan Hidup.
- Memenuhi target K3 karyawan untuk tahun 2012 & membukukan lebih dari 2,97 juta jam kerja tanpa kecelakaan sepanjang 2012.
- Angka kecelakaan LTI FR dan LTI SR yang menimpa pekerja lepas 0,7 dan 5,3 sedikit lebih tinggi dibanding target 0,7 dan 3,5.



Company profile

Operations

Holcim Indonesia (HIL) is a cement-based building materials and service provider with operations in two countries, Indonesia and Malaysia, supplying the needs of the extensive domestic retail and homebuilding market as well as commercial and infrastructure projects. HIL and subsidiaries have a combined cement production capacity of 9.1 million tonnes in Indonesia and a further 1.2 million tonnes in Malaysia.

Our operations encompass:

- Two cement plants on Java: at Narogong (NAR) and Cilacap (CIL) and a 3.4 million tonnes plant under construction at Tuban.
- Two cement grinding stations: in Johor Bahru, Malaysia (HMSB) and Ciwandan (CWD), West Java
- Holcim Beton (HB); a subsidiary which operates some of the largest aggregates quarries in Indonesia and a substantial ready-mixed concrete network of batching plants.

Markets

HIL and our Indonesian-based subsidiaries primarily serve Java, home to 60 per cent of the total population. Java is characterised by rapid urban housing and commercial development and pressing needs in infrastructure, including new power stations, ports, highways and watercourses. Through HMSB we serve the cement and concrete needs in the expanding Iskandar economic zone.

Innovation

Innovation is actively pursued and encouraged across the entire value chain. The main focus is on customer friendly, efficient products and services which add value, while streamlining the production process.

We supply building materials as well as complete, affordable homes via our own *Solusi Rumah* service centres, a model which we have successfully franchised throughout Java. Our customers include wholesalers, retailers and concrete products manufacturers (CPMs). We help train and maintain skilled masons, creating livelihoods and better standards in construction techniques, including safety.

Our mobile lab service offers technical assistance and quality control. Retail distribution centres (RDC) and contractor distribution centres (CDC) supply a comprehensive range of non cement-based construction components as well as cement, concrete and pre-cast materials. Our Holcim MiniMix truck fleet is unique in serving customers in congested urban and suburban locations.

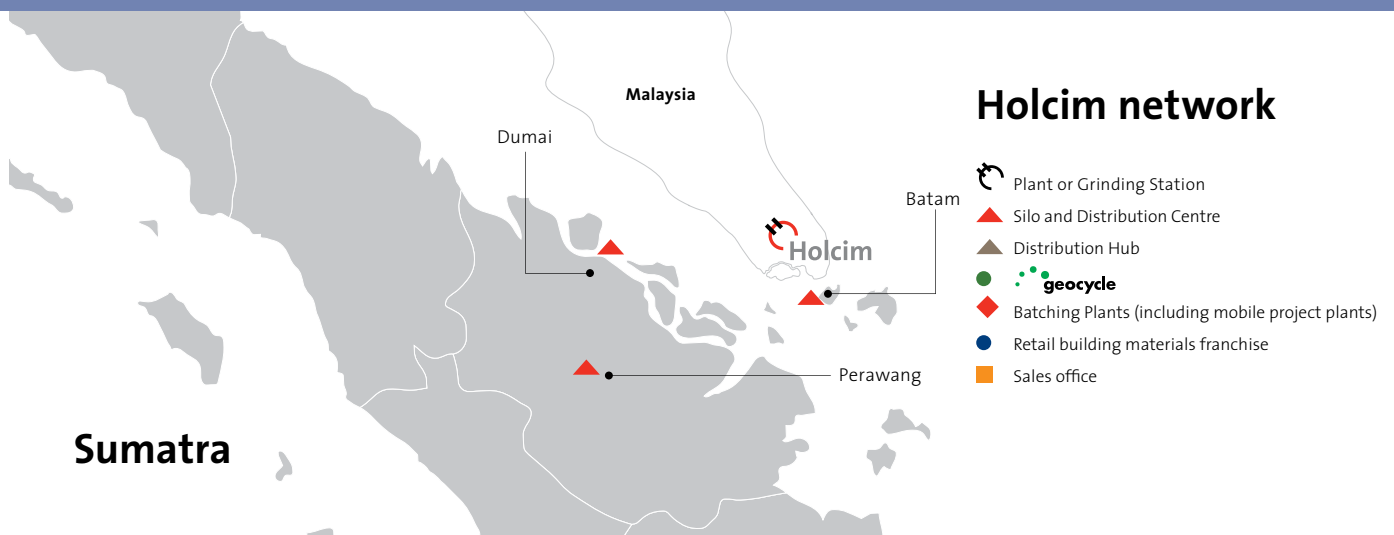
Vision

Building sustainable solutions for society's future.

Mission

Holcim Indonesia will grow by creating value for stakeholders through:

1. Delivering sustainable building solutions focused on distinctive customer segments
2. Caring for safety and the environment
3. The development of people, innovative leadership and integrated networks.



Profil Perusahaan

Kegiatan Operasional

Holcim Indonesia (HIL) adalah perusahaan penyedia layanan dan bahan bangunan berbasis semen yang kegiatan usahanya berlangsung di dua negara, Indonesia dan Malaysia. Perusahaan memasok produk untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel dan perumahan serta proyek pembangunan prasarana dan umum di dalam negeri. Kapasitas produksi gabungan HIL dan entitas anak di Indonesia mencapai 9,1 juta ton dan di Malaysia 1,2 juta ton.

Unit usaha Perusahaan adalah:

- Dua pabrik semen di Jawa: di Narogong (NAR) dan Cilacap (CIL), serta 3,4 juta ton pabrik Tuban yang masih dalam pembangunan.
- Dua fasilitas penggilingan semen: di Johor Bahru, Malaysia (HMSB) dan di Ciwandan (CWD), Jawa Barat
- Holcim Beton (HB); entitas anak yang mengoperasikan beberapa tambang agregat t erbesar di Indonesia, dan jaringan unit produksi beton siap-pakai.

Pasar

Pasar utama HIL dan entitas anak di Indonesia adalah Pulau Jawa yang jumlah penduduknya mencapai 60 persen dari total populasi, dimana pembangunan kawasan perumahan dan niaga berkembang dengan pesat, dan menuntut kebutuhan yang tinggi akan berbagai infrastruktur umum termasuk instalasi pembangkit listrik, pelabuhan, jalan tol dan prasarana transportasi air. Melalui HMSB kami memasok kebutuhan semen dan beton siap pakai untuk pengembangan kawasan ekonomi kota Iskandar.

Inovasi

Holcim terus berinovasi dalam semua rangkaian *value chain*. Inovasi menghasilkan produk dan layanan yang efisien dan mudah digunakan oleh pelanggan sekaligus menyederhanakan proses produksi.

Melalui program Solusi Rumah, Holcim menawarkan bahan bangunan hingga jasa pembangunan rumah dengan biaya terjangkau. Bisnis waralaba Solusi Rumah juga sukses di seluruh Pulau Jawa. Pelanggan kami termasuk pedagang besar, toko bahan bangunan dan produsen produk bata-ton atau *concrete product manufacturer* (CPM). Kami memberikan pelatihan keterampilan kepada ahli bangunan untuk meningkatkan penghasilan mereka, memperbaiki standar teknik pembangunan, termasuk masalah keselamatan kerja.

Layanan *mobile lab* kami menawarkan bantuan teknik dan pengendalian mutu. Di samping itu, pusat distribusi ritel (RDC) dan pusat distribusi kontraktor (CDC), menyediakan jajaran produk bahan bangunan semen maupun bukan semen, beton dan produk pracetak. Armada truk Holcim MiniMix menjangkau pelanggan secara khusus di lokasi pinggiran maupun perkotaan yang sesak dan padat.

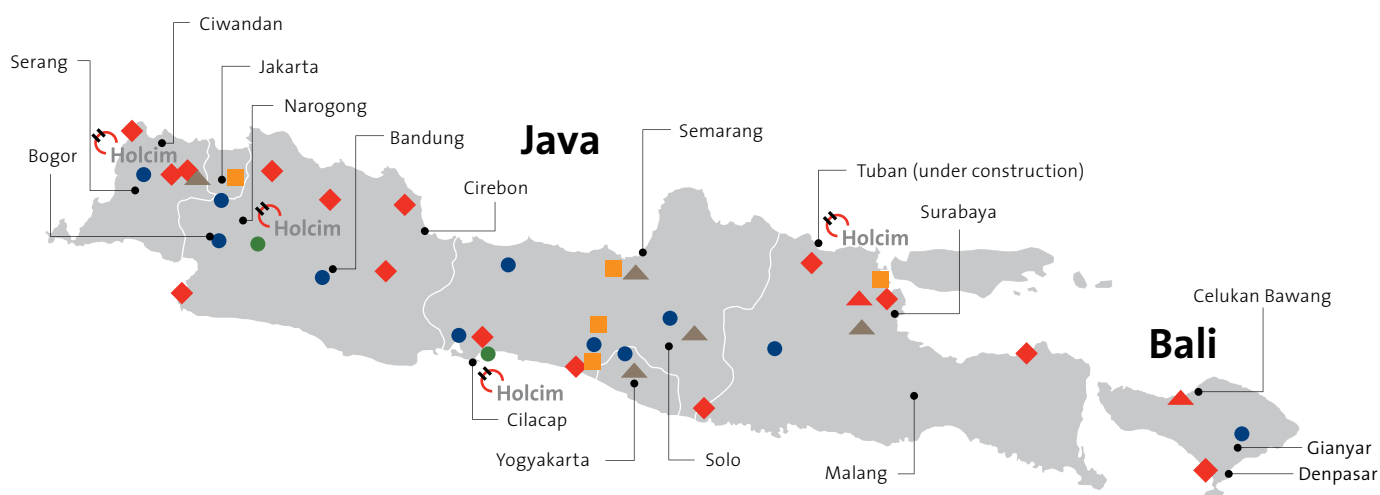
Visi

Membangun solusi yang berkelanjutan untuk masa depan masyarakat kita.

Misi

Holcim Indonesia berkembang dengan memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingannya melalui:

1. Solusi bangunan yang berkelanjutan bagi segmen pelanggannya
2. Keselamatan kerja dan kepedulian lingkungan
3. Pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan yang inovatif, dan jaringan yang terintegrasi.





Financial Highlights

(in million Rupiah, except Volume, per Share data and Financial Ratios)

	2012	2011	2010	2009	2008
Sales Volume Data					
Domestic Cement and Clinker sales (in thousand tonnes)	9,352	8,202	6,237	5,960	6,064
Cement & Clinker Sales including Exports (in thousand tonnes)	9,460	8,720	7,836	7,830	7,648
Cement & Clinker Exports (in thousand tonnes)	108	518	1,599	1,870	1,584
Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousand m ³)	1,938	1,842	1,409	1,315	1,586
Aggregates Sales (in thousand tonnes)	2,217	2,197	1,788	1,903	2,556
Sales and Earnings					
Net Sales	9,011,076	7,523,964	5,960,589	5,943,881	5,341,054
Gross Profit	3,346,845	2,862,879	2,249,357	2,249,732	1,949,596
Income from Operations	2,038,457	1,689,046	1,362,635	1,717,321	498,400
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)	2,614,580	2,317,317	1,909,211	2,183,608	925,733
Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	1,350,791	1,063,560	830,382	895,583	282,009
Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	1,381,403	1,054,987	848,015	891,724	282,009
Profit for the year attributable to owner of the parent entity per share, basic	176	139	108	117	37
Number of Shares (in thousands)	7,662,900	7,662,900	7,662,900	7,662,900	7,662,900
Financial Position					
Net Working Capital ¹	318,119	166,746	273,016	254,591	380,604
Total Assets	12,168,517	10,950,501	10,437,249	7,265,366	8,208,985
Capital Expenditure ²	1,919,478	989,394	278,065	120,236	534,352
Total Liabilities	3,750,461	3,423,241	3,611,246	3,949,183	5,403,056
Total Equity	8,418,056	7,527,260	6,826,003	3,316,183	2,805,929
Financial Ratios					
Current Ratio (x)	1.40	1.47	1.66	1.27	1.65
Debt to Total Assets (x)	0.14	0.14	0.20	0.29	0.49
Debt to Total Equity (x)	0.20	0.20	0.31	0.64	1.44
Total Assets Turnover (x)	0.74	0.69	0.57	0.82	0.65
Gross Profit Margin (%)	37.1	38.1	37.7	37.8	36.5
Operating Profit Margin (%)	22.6	22.4	22.9	28.9	9.3

¹ The net working capital is derived from total current assets (excluding cash & cash equivalents) less total current liabilities (excluding corporate income tax payable and accrued interest).

² Capital expenditure is a total additions of property, plant and equipment for the year.

Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data Volume Penjualan, Laba Bersih per Saham, dan Rasio Keuangan)

Data Volume Penjualan

Penjualan Semen & Klinker Domestik (dalam ribuan ton)
Penjualan Semen & Klinker termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)
Ekspor Semen & Klinker (dalam ribuan ton)
Penjualan Beton Siap Pakai (dalam ribuan m ³)
Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)

Penjualan dan Pendapatan

Penjualan Barang dan Jasa Bersih
Laba Bruto
Laba Usaha
Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar
Jumlah Saham (dalam ribuan)

Posisi Keuangan

Modal Kerja Bersih ¹
Jumlah Aset
Belanja Modal ²
Jumlah Liabilitas
Jumlah Ekuitas

Rasio Keuangan

Rasio Lancar (x)
Rasio Pinjaman terhadap jumlah Aset (x)
Rasio Pinjaman terhadap jumlah Ekuitas (x)
Rasio Perputaran Aset (x)
Marjin Laba Bruto (%)
Marjin Laba Usaha (%)

Net Sales (Rp billion)

12	9,011
11	7,524
10	5,961
09	5,944
08	5,341

EBITDA (Rp billion)

12	2,615
11	2,317
10	1,909
09	2,184
08	926

Net Profit (Rp billion)

12	1,351
11	1,064
10	830
09	896
08	282

Earning Per Share

12	176
11	139
10	108
09	117
08	37

¹ Modal kerja bersih didapat dari jumlah aset lancar (selain kas & setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (tidak termasuk hutang pajak penghasilan badan & bunga masih harus dibayar).

² Belanja modal merupakan jumlah penambahan aset tetap pada tahun berjalan.



Message from the President Commissioner

President Commissioner, Paul Hugentobler, opens the Large and Infrastructure Projects Forum for customers and business stakeholders all over the region.

Presiden Komisaris, Paul Hugentobler, membuka Large and Infrastructure Projects Forum yang dihadiri para pelanggan dan para pemangku kepentingan usaha dari seluruh kawasan regional.



Paul Hugentobler explores a new growth era for the company

Dear Shareholder,

Indonesia, Holcim and the region

As Indonesia's economic growth outperformed the rest of Southeast Asia in 2012, it is pleasing to record another strong sales performance and even better income growth for your company. Holcim in Indonesia has capitalised on a distinct upswing in the cement sector over the last two years, and translated this into consistent, sound earnings and excellent future prospects. Is it time to suggest Indonesia has commenced a new era of progress and is revealing its true potential?

As third fastest-growing economy worldwide and the largest in South East Asia, Indonesia harbours ambitions for membership of the top ten global economies by 2030. This is entirely possible. The country has a young demographic, is urbanising at a rapid pace, and has spending power in a rising middle class. It is showing maturity in economic management in terms of inflation, low

Pemegang Saham yang terhormat,

Indonesia, Holcim dan kawasan regional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2012 lebih tinggi dibanding negara lain di Asia Tenggara, dan imbas positifnya turut dirasakan perusahaan kita: kinerja penjualan yang baik dan pendapatan yang meningkat. Holcim di Indonesia merasakan dampak pertumbuhan yang tinggi di sektor industri semen selama dua tahun terakhir, terlihat dari konsistensi pendapatan yang tinggi dan prospek usaha yang sangat bagus. Tampaknya Indonesia mulai memasuki era pertumbuhan dan memperlihatkan potensi yang sesungguhnya.

Sebagai negara yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi ketiga tercepat di dunia dan tertinggi di Asia Tenggara, Indonesia berambisi menjadi salah satu negara dengan perekonomian terkuat dunia pada tahun 2030. Harapan ini sangat mungkin terwujud, mengingat tingginya jumlah penduduk usia muda, pesatnya urbanisasi dan meningkatnya daya beli masyarakat kelas menengah yang populasinya terus bertambah: kondisi yang menunjukkan

Sambutan Presiden Komisaris

Government debt to GDP and a well capitalised banking sector.

The strong domestic orientation has certainly been a factor in creating economic resilience but the effects of weakened global commodity prices cannot be ignored. A growing current account deficit throughout 2012 was inevitable as exports slowed and imports accelerated to meet domestic consumption and demand for capital goods. Simply waiting for the next commodity price upswing is clearly untenable. Chronically slow progress in building adequate infrastructure is a drag on current, let alone future growth. Meanwhile, fuel subsidies dominate Government spending at an unsustainable level, given no new impetus in national oil production nor sufficient development of attractive alternatives such as geothermal and coal bed methane, which remain in their infancy.

So where do we go from here? We believe Indonesia's future remains very bright. Success will lie in balancing the admirable macro economic policy achievements thus far, with the acceleration of structural reforms, further cuts in bureaucracy and continued efforts to stamp out corruption. It lies in the acceleration of the Government's MP3EI infrastructure masterplan, including coordination between regions and the centre, the creation of more incentives to develop processing, manufacturing, local content and value creation. To stimulate not only investment in capital, but investment in skills, talent development and productivity improvements; for a sustainable and bright future.

Building Together

I express such views having been a regular witness to Indonesia's progress as Holcim has continued to commit capital and investment in the cement industry here. As we prepare to open our Tuban plant, we remain committed to sustainable growth for all our stakeholders. The new plant will contribute, and has already, to stimulating local commerce and employment, and engaging communities through self-help agricultural, infrastructure and microfinance community programmes. Tuban will be the first completely new cement plant site in Java in the last 20 years and we are determined it should be a success for everyone involved. In fact we are accelerating our plans by adding a second, identical production line,

kemampuan pemerintah mengelola perekonomian dengan baik, menekan inflasi, rasio hutang terhadap PDB yang rendah dan sektor perbankan yang bermodal kuat.

Kuatnya ekonomi dalam negeri di Indonesia merupakan faktor dalam mengatasi krisis; meski demikian melemahnya harga komoditas dunia perlu tetap mendapat perhatian. Peningkatan defisit transaksi berjalan pada tahun 2012 sulit dihindari dikarenakan ekspor menurun sementara impor meningkat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri dan barang modal. Kita tidak mungkin menunggu harga komoditas kembali naik. Pembangunan infrastruktur di Indonesia berjalan sangat lambat sejak lama, dan hal ini jelas menghambat pertumbuhan, baik kini maupun nanti. Subsidi bahan bakar juga menguras anggaran belanja negara apalagi tanpa ditunjang upaya penambahan produksi minyak bumi di dalam negeri atau pengembangan lebih lanjut sumber energi alternatif baru seperti panas bumi dan gas metana batubara.

Lalu apa yang dapat kita lakukan? Kami yakin masa depan Indonesia masih sangat cerah. Keberhasilan negara ini tergantung pada kemampuan untuk terus menjalankan kebijakan ekonomi makro yang telah berhasil sejauh ini, mempercepat reformasi struktural, memangkas birokrasi dan memberantas korupsi. Target pertumbuhan akan tercapai jika pemerintah mempercepat pelaksanaan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), di samping membenahi koordinasi antara pemerintah daerah dan pusat, memperbanyak insentif untuk meningkatkan proses, manufaktur, menciptakan produk dengan kandungan lokal dan nilai tambah. Selain modal, pemerintah juga perlu secara sungguh-sungguh melakukan upaya peningkatan keterampilan, kemampuan dan produktivitas sumber daya manusia Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan.

Membangun Bersama

Apa yang saya sampaikan di atas, didasari fakta bahwa kemajuan Indonesia terlihat jelas, dan Holcim sendiri terus berinvestasi, baik finansial maupun non-finansial, di industri semen di negara ini. Di saat kami mempersiapkan mulainya operasional Pabrik Tuban, kami tetap berkomitmen agar semua pihak yang berkepentingan mendapatkan manfaat dan berkembang. Pabrik baru akan dan bahkan telah menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar dan mendorong sektor perniagaan di daerah, dan akan terus membantu masyarakat melalui berbagai program seperti pertanian swadaya, infrastruktur dan kredit mikro. Pabrik Tuban akan menjadi pabrik pertama di Pulau Jawa dalam 20 tahun terakhir yang dibangun dari awal, dan kami yakin proyek tersebut akan membuahkan kesuksesan bagi semua yang terlibat. Kami bahkan



Message from the President Commissioner



One of our valued partners, Welly Harto Wibowo, a retailer in Surabaya will benefit from our new Tuban plant.

Salah satu mitra kami, Welly Harto Wibowo, retailer di Surabaya yang akan mendapatkan pasokan dari pabrik Tuban yang baru.

on the same site, having listened to our customers and consulted with provincial Government as to their plans and needs for the future.

Education is a vital component in realising national aspirations, a path to even growth and a solution to income disparities. Last December in Cikarang, with our strategic partner ATMI (Technical Academy of Manufacturing Engineering), we opened a new educational centre of excellence for engineering skills. The Ecotech building is itself sustainable, designed to be low in energy use, built with energy-efficient materials and incorporating technologies to ensure it remains minimal in environmental impact over its entire operating life. Tuban and the Ecotech building are good examples of how we intend to continue to “build together” for the future, and the realisation of our own company vision, building sustainable solutions for society’s future.

mengambil keputusan untuk mempercepat pelaksanaan rencana perusahaan dengan membangun pabrik kedua di lokasi yang sama, setelah mendengarkan masukan dari pelanggan dan pemerintah provinsi terkait rencana dan kebutuhan mereka pada masa mendatang.

Pendidikan adalah unsur penting dalam mewujudkan tujuan nasional, pendidikan dapat menjamin pertumbuhan yang merata serta solusi masalah kesenjangan dalam penghasilan. Di Cikarang Desember lalu, bersama mitra strategis Holcim - ATMI (Akademi Teknik Mesin Industri) - kita membuka gedung baru untuk program pendidikan teknik. Gedung Ecotech ramah lingkungan karena dirancang khusus untuk menekan konsumsi energi, dibangun menggunakan bahan bangunan yang hemat energi dan memanfaatkan teknologi untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan selama gedung tersebut berdiri. Tuban dan gedung baru ATMI adalah contoh apa yang kami lakukan untuk terus “membangun bersama” demi masa depan, dan mewujudkan visi perusahaan membangun solusi yang berkelanjutan untuk masa depan masyarakat kita.

Sambutan Presiden Komisaris

Leadership

I opened this message by taking a broader perspective, and I continue the theme. Over the past 12 months, Holcim Indonesia has raised its profile by participating extensively in regional activities with other Holcim companies and gained – as well as imparted - experience and new ideas. Our large and infrastructure project group is a pool of expertise from ASEAN to South Asia in providing customers with solutions. Under a conference theme “Building Asia Together” we met in Singapore with 250 customers and professionals; experts in design, architecture, planning, property development, engineering and construction from around the world. The conference featured case studies from this region and beyond, towards a common vision, that more collaboration is essential across public and private sectors, if we are to develop a truly sustainable approach to the enormous demands emerging in the built environment.

Indonesia was also involved in the sharing of ideas among our Geocycle waste solutions group to create a regional knowledge network to address the growing issue of reputational management and responsible approaches to waste eradication. Worldwide, from mid-year, Holcim launched a three year leadership journey to improve shareholder returns from multiple commitments including commercial excellence for our customers, to pare down costs through energy efficiency, procurement and fixed cost management and deliver improvements in logistics. The results will be shared in full with your company. This year’s report carries success stories to demonstrate the value of working together and sharing together the benefits of such ideas and best practices.

Governance

There was one change to the Board of Commissioners in 2012 with the resignation of Dr. Ir. Rozik Boedioro Soetjipto in February 2012 upon his appointment as President Director of Freeport Indonesia. The Board of Commissioners met regularly throughout the year, and also with the Board of Directors, to review the company’s business plans, capital expenditure programme, quarterly audit committee reports and to examine the implementation of safety, internal control and human resource development

Menjadi yang Terdepan

Setelah gambaran umum yang telah saya sampaikan, kini saya akan menjelaskan tema membangun bersama. Holcim Indonesia kian diperhitungkan 12 bulan belakangan karena keikutsertaannya dalam berbagai kegiatan regional bersama perusahaan Holcim lain - kegiatan yang menjadi wadah berbagi pengalaman dan gagasan baru. Kita membentuk kelompok kerja bidang pembangunan infrastruktur yang beranggotakan tenaga ahli dari negara-negara ASEAN maupun Asia Selatan, dengan tujuan menyediakan berbagai solusi bagi pelanggan. Konferensi “Building Asia Together” diselenggarakan di Singapura yang diikuti 250 orang yang mewakili klien dan para profesional serta pakar desain, arsitektur, perencanaan, pembangunan properti, teknik dan konstruksi dari seluruh dunia. Pada acara itu dibahas sejumlah studi kasus di negara kawasan dan lainnya demi menyamakan visi, yakni perlunya kerja sama yang lebih erat antara sektor swasta dan pemerintah untuk dapat menuntaskan begitu banyak persoalan terkait lingkungan binaan dengan cara yang berkelanjutan.

Kita juga ikut menyumbangkan gagasan bersama unit pengelola limbah Geocycle dan membentuk jaringan informasi regional untuk mencari solusi mengatasi masalah limbah dan reputasi yang semakin banyak dihadapi perusahaan yang memproduksi limbah. Pertengahan tahun lalu Holcim memulai program *leadership journey* - penghematan yang direncanakan akan berlangsung selama tiga tahun. Program ini bertujuan untuk memperbesar keuntungan bagi para pemegang saham melalui upaya peningkatan kinerja usaha demi kepentingan pelanggan, penghematan energi untuk menekan biaya, pengadaan barang, pengelolaan biaya tetap dan perbaikan kerja logistik. Hasilnya nanti akan dirasakan pula oleh perusahaan kita. Laporan tahunan kali ini menampilkan berbagai kegiatan bersama dan langkah saling berbagi gagasan dan prosedur kerja terbaik.

Tata Kelola

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2012 setelah Dr. Ir. Rozik Boedioro Soetjipto mengundurkan diri pada bulan Februari 2012 menyusul pengangkatan beliau sebagai Direktur Utama Freeport Indonesia. Dewan Komisaris rutin mengadakan pertemuan selama tahun 2012, dan juga rapat bersama Direksi untuk membahas rencana usaha perusahaan, program belanja modal dan laporan komite audit kuartalan, serta mengkaji antara lain pelaksanaan keselamatan kerja, pengawasan internal dan pengembangan sumber daya manusia, sebagai bagian dari tugas para komisaris perusahaan dalam hal pengawasan dan evaluasi rutin kinerja Direksi. Dewan Komisaris puas dengan hasil kajian yang dilakukan.



Message from the President Commissioner

programmes among others, as part of the oversight role and regular evaluation of the performance of the Board of Directors. We are satisfied with the results of these reviews.

Indicative of our ongoing commitment to provide shareholder value, a final dividend of Rp 48 will be proposed to shareholders at the annual meeting, which follows an interim dividend of Rp 32 per share paid in September 2012.

Some changes have been communicated on the terms relating to technical assistance and the right to use intellectual property, including the Holcim brand in Indonesia. An adjustment has been made from 1.7 per cent of net sales (not including technical assistance fees and associated costs for the use of Holcim consultants), to 4 per cent of net sales in 2013 and 5 per cent from 2014 onwards, inclusive of all related fees and costs. This was carried out to align with a worldwide policy from the parent company and a notice to this effect was circulated to shareholders in December 2012. An independent appraisal found this to be a fair assessment of value to be given, in light of prevailing international practice and market conditions.

There is no doubt that the Indonesian building materials and construction sector will become increasingly competitive, going forward. Having access to the Holcim brand, reputation and expertise worldwide will continue to give your company a distinct advantage in technical know how and the finest credit terms to operate and expand efficiently. These new arrangements are in my view a reasonable business expense, not least for continuing the collaboration and knowledge sharing I described earlier.

Outlook

Everyone at Holcim Indonesia can feel proud of the company's performance in 2012 and equally from their efforts for participating in the "Together for Communities" Centennial programme, a global initiative to help those less fortunate in societies where Holcim is at work – the best 100th birthday present anyone could give to the people around us.

In looking ahead, I will refrain from repetition of the ongoing challenges, save to observe conditions such as the seasonal flooding across low-lying

Dividen final senilai Rp 48 per lembar saham akan diajukan kepada pemegang saham pada rapat tahunan, setelah sebelumnya dividen interim senilai Rp 32 persaham dibayarkan pada bulan September 2012 lalu - semua ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk terus menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Telah disampaikan pula beberapa perubahan terkait bantuan teknis dan penggunaan hak atas kekayaan intelektual, termasuk merek Holcim di Indonesia. Prosentase atas penjualan bersih disesuaikan dari 1,7 persen (tidak termasuk komisi untuk pengadaan bantuan teknis dan biaya mendatangkan konsultan Holcim) menjadi 4 persen pada tahun 2013 dan 5 persen mulai tahun 2014 (sudah termasuk segala macam komisi dan biaya). Penyesuaian dilakukan sesuai kebijakan yang diberlakukan perusahaan induk di seluruh dunia, dan pemberitahuan telah disampaikan kepada para pemegang saham pada bulan Desember 2012. Hasil telaah badan independen menunjukkan bahwa kebijakan penyesuaian tersebut wajar karena sesuai dengan manfaat yang diberikan dan kondisi pasar, dan tidak menyalahi ketentuan yang berlaku di dunia.

Dapat dipastikan bahwa sektor industri bahan bangunan dan konstruksi di Indonesia akan semakin kompetitif beberapa tahun ke depan. Merek dan reputasi Holcim serta akses untuk mendapatkan layanan konsultasi dari berbagai unit kerjanya di seluruh dunia sangat menguntungkan bagi perusahaan sehingga kita dapat memanfaatkan teknologi dan aplikasi teknis Holcim, dan memperoleh kredit dengan persyaratan yang menguntungkan untuk dapat menjalankan kegiatan operasional dan melakukan ekspansi usaha secara efisien. Kebijakan baru atas biaya yang dikeluarkan, menurut saya wajar, terutama untuk tetap dapat berkolaborasi dan berbagi pengetahuan sebagaimana saya jelaskan di atas.

Prospek

Semua personil Holcim Indonesia selayaknya bangga dengan kinerja perusahaan pada tahun 2012 dan terlebih dengan keikutsertaan mereka dalam program perayaan Seabad Holcim "Bersama untuk Masyarakat" yang diselenggarakan di semua unit di seluruh dunia untuk membantu masyarakat kurang mampu yang hidup di wilayah kerja Holcim - kado ulang tahun terbaik untuk masyarakat sekitar.

Saya tidak akan bahas di sini kendala yang masih terus kita hadapi di depan mata; seperti bencana banjir yang melanda berbagai daerah di Asia, khususnya ibukota, Jakarta, bukanlah hal baru karena selama 400 tahun kasus yang sama selalu berulang dan merugikan kita jika dibiarkan, apalagi ditambah dengan persoalan perubahan iklim dan

Sambutan Presiden Komisaris



Syarifa Baijuri (right), one of the CEO Awards winners in discussion with Paul Hugentobler.

Asia, and particularly Indonesia's capital, is nothing new. It is a 400 year old story, ignored at our peril, given the effects of climate change and rapid urbanisation. River dredging and canal improvement, planning and relocating "at risk" informal low lying settlements, and building wisely to accommodate a high density society will require the best of ideas, the brightest of minds. Disaster can be averted and livelihoods created in the process. Meeting the winners of our own Holcim CEO awards recently demonstrated to me such minds are already at work. Our employees of all ages and backgrounds on their own initiative have provided imaginative and innovative ideas that will be used to ensure Holcim and our stakeholders share a viable, profitable and sustainable future; a true example of building together.

For and on behalf of the board of Commissioners,

Paul Hugentobler
President Commissioner

pesatnya urbanisasi. Berbagai program seperti pengerukan sungai dan kali, perbaikan kanal, perencanaan dan relokasi pemukiman di kawasan rawan banjir, dan pembangunan yang diselenggarakan secara bijak demi memenuhi kebutuhan jutaan warga hanya dapat terlaksana jika didasari gagasan yang tepat dan ditangani oleh orang yang tepat pula. Keberhasilan program akan berdampak luar-biasa: bencana dapat dicegah dan mata pencaharian diciptakan. Pertemuan saya dengan para pemenang Holcim CEO Awards belum lama ini, menunjukkan bahwa pemikiran-pemikiran seperti ini telah tertanam dalam benak mereka. Karyawan kami, dari beragam usia dan latar belakang, atas inisiatif sendiri telah menyumbangkan ide-ide imajinatif dan inovatif yang akan kami manfaatkan untuk menjamin terwujudnya sebuah masa depan cerah yang penuh harapan dan berkelanjutan bagi Holcim dan para pemangku kepentingan kami; suatu bentuk nyata dari membangun bersama.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



Report of the President Director

President Director and CEO, Eamon Ginley, promoting "brand image" day at a city batching plant.

Presiden Direktur dan CEO, Eamon Ginley pada hari "brand image" di unit produksi beton siap-pakai.



Building our future

Dear Shareholder,

Company performance and value

I am pleased to record another strong performance for Holcim, in top line sales and earnings growth. Sales grew 20 per cent to Rp 9 trillion. Domestic volumes grew from 8.2 million tonnes to 9.4 million tonnes with average prices 11.6 per cent higher year on year. Operating costs were well managed and finance costs lower than the previous year, contributing to net income of Rp 1.35 trillion or Rp 176 per share, an increase of 27 per cent.

Over the course of 2012 our share price climbed from Rp 2,100 per share at the start of the year to a high of Rp 3,900 per share during November, on much increased trading volume. The inclusion of Holcim for the first time in the Indonesia Stock Exchange LQ45 index of the liquid stocks in the market is an indicator of growing investor interest in your company. In addition to a final dividend proposed for 2011 of Rp 55 per share, an interim dividend of Rp 32 per share was declared and disbursed in September 2012. It is our intention to continue to pay annual dividends, subject to internal financing needs.

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja dan keuntungan perusahaan

Saya sampaikan di sini bahwa Holcim kembali membukukan kenaikan hasil penjualan dan pendapatan. Penjualan meningkat 20 persen menjadi Rp 9 triliun. Volume domestik naik dari 8,2 juta ton menjadi 9,4 juta ton dengan harga rata-rata 11,6 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Biaya operasional yang terkendali dan beban keuangan yang lebih rendah dibanding tahun lalu membuat pendapatan bersih perusahaan meningkat 27 persen menjadi Rp 1,35 triliun atau Rp 176 per lembar saham.

Sepanjang tahun 2012 harga saham perusahaan melonjak dari Rp 2.100 pada awal tahun menjadi Rp 3.900 pada bulan November seiring peningkatan volume saham yang diperdagangkan. Pencatatan saham Holcim untuk pertama kalinya dalam indeks saham likuid LQ45 Bursa Efek Indonesia memperlihatkan bahwa kian banyak investor yang tertarik dengan Holcim. Selain dividen final untuk tahun 2011 sebesar Rp 55 persaham, perusahaan membagikan pula saham interim senilai Rp 32 persaham pada bulan September 2012. Sepanjang tidak ada kebutuhan dana internal, kami akan terus melakukan pembayaran dividen setiap tahun.

Laporan Presiden Direktur

A compelling growth story

Our business prospects remain excellent. This past year has demonstrated the cement sector is now operating at a consistently higher level. For the second successive year, Indonesian cement demand has recorded double-digit growth: an average of 16 per cent annually over the past two years and 10 per cent over the past five years. These are unprecedented rates compared with historical trends of 6 to 7 per cent annually for the industry and accepted norms based on a 1 to 1.5 multiplier over the rate of GDP growth.

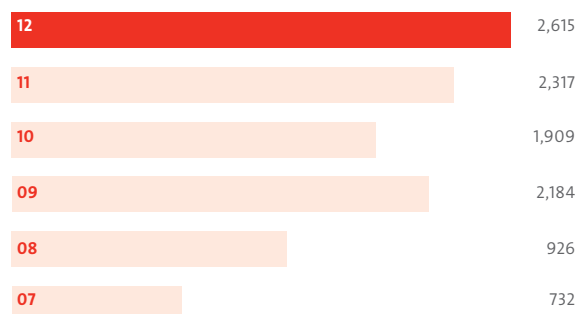
Taking the long view, over the past six years EBITDA (earnings before interest, tax, depreciation and amortisation) has grown from Rp 0.73 trillion to Rp 2.6 trillion driving shareholder earnings and dividend income. Central to this report therefore, is how we plan to maintain our track record of sustainable growth.

Pertumbuhan pesat usaha

Prospek usaha tetap cerah. Sektor industri semen setahun terakhir ini terus-menerus menunjukkan peningkatan usaha. Selama dua tahun berturut-turut angka permintaan semen di Indonesia naik dua digit, rata-rata 16 persen pertahun, dan kenaikan rata-rata dalam lima tahun terakhir tercatat sebesar 10 persen. Kenaikan tersebut di luar perkiraan banyak pihak mengingat angka pertumbuhan industri semen selama ini berkisar 6 persen hingga 7 persen pertahun, dan biasanya hanya 1 atau 1,5 kali pertumbuhan PDB.

Selain itu, EBITDA atau laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi yang dicetak perusahaan mengalami peningkatan dalam enam tahun terakhir: dari Rp 0,73 triliun menjadi Rp 2,6 triliun, yang berdampak pada kenaikan dividen dan pendapatan bagi pemegang saham. Terkait dengan itu, bahasan utama dalam laporan tahunan kali ini adalah rencana perusahaan untuk menjaga pertumbuhan tetap berkelanjutan.

EBITDA growth (IDR bio)



Indonesia's cement industry, used to moderate growth year to year, has been playing catch-up recently to persistent strong demand from the construction sector. Java, our main market, once again outpaced the other islands in the scale and intensity of construction activity, representing 60 per cent of total demand, with Sumatra next at 23 per cent of the total in 2012. About 7 million tonnes of new cement production capacity is expected in 2013 which includes the new Holcim plant at Tuban, due to commence grinding operations in quarter two and full operations during the fourth quarter. However, an increase of 14 million tonnes in demand over the last 24 months, suggests forecasts for a doubling of the cement industry in the next 10 years are conservative.

Industri semen di Indonesia yang selama bertahun-tahun pertumbuhannya tidak terlalu tinggi mulai menggeliat belakangan ini karena meningkatnya permintaan dari sektor konstruksi. Pulau Jawa - yang merupakan pasar utama perusahaan - belum tertandingi oleh wilayah lain dalam hal kegiatan dan proyek pembangunan: angka permintaan di Jawa mencapai 60 persen, disusul Sumatra 23 persen. Pada tahun 2013 diharapkan akan ada penambahan kapasitas produksi semen sebanyak 7 juta ton, termasuk dari pabrik baru Holcim di Tuban. Unit penggilingan di Tuban akan mulai berjalan pada triwulan kedua dan seluruh fasilitas akan beroperasi penuh pada triwulan keempat. Dilihat dari kenaikan permintaan selama 24 bulan terakhir hingga 14 juta ton, diperkirakan bahwa industri semen dalam 10 tahun mendatang paling tidak akan tumbuh dua kali lipat. Rencana investasi yang disampaikan produsen di dalam negeri, baik pendatang



Report of the President Director

Both new entrants and incumbents have announced investment plans that together represent just under 60 million tonnes of additional capacity in the next five years. The full realisation of such plans remains to be seen.

Indonesia's attractive fundamentals explain why competition is intense. This market has one of the lowest per capita consumption levels of cement in the region, a rising middle class of 45 million people seeking their own homes and an extensive Government blueprint to be realised through infrastructure development - essential for Indonesia to attain its goal of becoming a member of the world's top ten economies.

Future capacity building

By early 2015 Holcim is targeting to have commissioned an additional 3.4 million tonnes capacity - a 40 per cent increase in cement production capacity that will address customer needs and strengthen our market position. From the outset the Tuban site was designed to accommodate further expansion, as and when required, and so the recently announced Tuban 2 will provide us a second 1.7 million tonnes kiln line in a relatively short period. Tuban completes our coverage of Java and enjoys excellent sea access to outer island markets and our main coal suppliers.

Our production teams at Narogong and Cilacap again produced record output for clinker and cement volumes in 2012, and technical improvements at our grinding plant in Ciwandan resulted in greater throughput and productivity. Extra capacity has been achieved through debottlenecking in the existing plants and greater usage of mineral components in cement. In addition, we increased the use of lower cost, lower calorific value coal in our plants to generate valuable savings. Our strong focus on people development over recent years is serving us well and remains as a cornerstone of our capacity building efforts. We have internally recruited to fill all the key positions at Tuban.

Cost and sales leadership

Such extensive investment plans require a rate of return sufficient to cover capital and operating costs while generating future income growth. In 2012 we participated in a region-wide initiative to accelerate cost recovery and engender greater energy efficiency in the face of ever-rising costs,

baru maupun pemain lama, akan membuat kapasitas produksi dalam negeri meningkat hampir 60 juta ton dalam lima tahun mendatang. Rencana tersebut diharapkan dapat terealisasi penuh.

Kondisi di Indonesia akan terus membuat persaingan di industri ini ketat. Konsumsi semen perkapita masyarakat Indonesia termasuk yang paling rendah di kawasan regional, sementara jumlah penduduk kelas menengah terus meningkat menjadi 45 juta jiwa yang tentunya membutuhkan tempat tinggal. Di samping itu pemerintah tengah merealisasikan berbagai program pembangunan melalui pengembangan infrastruktur yang menjadi faktor penentu keberhasilan Indonesia dalam mewujudkan keinginan menjadi salah satu dari 10 negara dengan perekonomian terkuat di dunia.

Rencana penambahan kapasitas

Holcim akan menambah kapasitas produksi menjadi 3,4 juta ton pada awal tahun 2015 - kenaikan kapasitas produksi semen hingga 40 persen ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus memperkuat posisi perusahaan. Sesuai desainnya, kapasitas pabrik Tuban dapat ditingkatkan jika dibutuhkan, dan pembangunan Tuban 2 akan membuat volume produksi perusahaan bertambah lagi 1,7 juta ton dalam waktu tidak terlalu lama. Dengan berjalannya proyek yang baru nanti, wilayah operasional perusahaan akan mencakup seluruh Pulau Jawa, ditambah dengan fasilitas pelabuhan yang akan mempermudah pengiriman ke luar Jawa dan pengadaan batubara dari pemasok besar.

Tim produksi di Narogong dan Cilacap kembali berhasil meningkatkan volume produksi klinker dan semen pada tahun 2012, sementara tim di fasilitas penggilingan Ciwandan melakukan perbaikan teknis yang berimbas pada peningkatan produktivitas dan kapasitas. Hambatan dalam proses produksi di semua unit yang ada mampu ditanggulangi, dan tim juga memanfaatkan lebih banyak komponen mineral dalam semen - semuanya berujung pada penambahan kapasitas. Selain itu upaya penghematan juga dilakukan dengan memanfaatkan batubara berkalori rendah yang lebih murah. Berkat program pengembangan personal, kebutuhan perusahaan akan tenaga yang andal dapat terpenuhi, dan menjadi landasan atas upaya peningkatan kapasitas yang ditempuh perusahaan. Terbukti dari terisinya sejumlah posisi penting di Tuban oleh karyawan internal.

Penghematan biaya dan peningkatan angka penjualan

Investasi besar-besaran tentu harus diimbangi pemasukan yang memadai agar perusahaan dapat menutup biaya modal dan operasional sekaligus memperbesar pendapatan

Laporan Presiden Direktur

and to boost our topline performance through a stronger, customer centric approach. Aggressive targets have been set and already we are seeing the benefits of these initiatives in many areas.

Brand power and commercial excellence

2012 saw a strong performance by our distributors and retailers with their branded premises, signage and service skills representing us well to the outside world. We shall continue to provide them the strong attention and support required. Our 2012 campaign “More than cement” highlighted innovative, value-added solutions and market-leading ideas that differentiate Holcim. We rely equally on the competence and commitment of our employees, a theme played out in an exciting new campaign for 2013, communicating the link between the brand and the skills of our people behind it.

In the face of greater competition, we have embarked on an evaluation and strengthening of our commercial capabilities. New ideas in cloud-based management tools for improved customer knowledge, relationship management and service, have been introduced alongside mobile applications to track retail sales data in real time. A number of new ready-mixed concrete products were introduced as part of our ongoing drive to deliver value-added innovative solutions.

dalam beberapa tahun mendatang. Pada tahun 2012 Holcim Indonesia turut serta dalam program regional yang tujuannya mempercepat pemulihan biaya, dan meningkatkan efisiensi energi untuk mengantisipasi lonjakan biaya, serta memperbesar pendapatan usaha dengan mengutamakan kebutuhan pelanggan. Meski target yang ditetapkan sangat tinggi, namun dampak positif dari program ini sudah dapat terlihat di berbagai bidang.

Keunggulan merek dan kinerja usaha

Kinerja distributor dan peritel sangat baik sepanjang tahun 2012, keberadaan mereka, papan nama dengan merek Holcim maupun kualitas pelayanan mereka menjadi jendela yang menunjukkan bagaimana kinerja Holcim kepada pihak luar. Kami akan terus memberikan perhatian dan dukungan penuh kepada mereka. Kampanye perusahaan bertajuk “Lebih dari semen” mengungkap gagasan cemerlang serta solusi inovatif dan bernilai tambah yang menjadi keunggulan Holcim. Kompetensi dan komitmen karyawan sangat kami andalkan, dan ini pula yang kami tonjokkan dalam program pemasaran untuk tahun 2013: keunggulan Holcim tidak dapat dilepaskan dari peran personilnya.

Untuk menghadapi gencarnya persaingan, dilakukan kajian dan langkah peningkatan kemampuan personil untuk menunjang penjualan. Program baru seperti sistem manajemen berbasis internet (*cloud-based management*) untuk menyempurnakan data pelanggan, pelayanan dan

Ada solusi lebih dari semen di balik bangunan impian.

Sistem Holcim Ready Mix | Meibangun Bersama | @HolcimIndonesia

Holcim. Lebih dari semen, lebih memahami.

Solusi Rumah | Mobile Lab | MiniMix | SpeedCrete®

www.meibangunbersama.com

Holcim

New advertising campaign “More than Cement - Dibalik” - Holcim gives solutions, beyond cement.

Kampanye iklan terbaru “Lebih dari Semen - Dibalik” - Holcim memberikan solusi lebih dari semen.



Report of the President Director

We aligned functional expertise and focus and added management resource by re-installing the position of Commercial Director and expanded our strategic planning and innovation group. We continue to participate in Holcim Regional programmes to share knowledge and disseminate best practice in areas such as our Ready-mixed & Aggregates, our Large and Infrastructure projects group and our waste solutions arm, Geocycle.

Extending Holcim safety standards

Putting safety first at all times continues to define Holcim and so it is with great regret that I record during 2012 that we sustained one fatality, of a third party contractor on site. The incident investigation revealed that a number of our basic safety rules had been ignored. This was all the more unacceptable given that the Holcim employee safety record showed once again that we outperformed against set targets. We had already made the decision at the beginning of the year to extend our own safety performance assessment to include all third party contractors, both on and off site. Implicit in this has been the need to step up education to a new standard. Two pioneering programmes followed. A six-month intensive pilot among our leading transporter contractors addressed road safety awareness and this programme is attracting a lot of positive attention within Indonesia, and the wider Holcim network. The second, conducted by our Geocycle team in conjunction with the Ministry of Transportation, produced the first guide of its kind in safe driving for waste transporters in Indonesia. We will continue to seek out and pioneer new standards of health and safety for the benefit of all stakeholders, without exception, as we strive to meet our goal of zero harm.

Together for communities

2012 was the 100th Anniversary of Holcim, and to celebrate, over 1,800 employees rolled up their sleeves and got to work on a wide variety of community projects including road and home building, sanitation facilities, mosque building and repair, mangrove and tree planting. This proved to be a great way to get to know each other and the people around our facilities and to give back to the communities where we operate.

Our people

Bold plans for future growth need bright and competent people. We closed the year with a

hubungan dengan pelanggan juga diluncurkan selain aplikasi perangkat selular guna mempermudah pengolahan data penjualan ritel. Dalam rangka memberikan kepada masyarakat solusi yang inovatif dan bernilai tambah, perusahaan mengeluarkan sejumlah produk beton siap pakai jenis baru. Untuk mendukung semua langkah di atas dan membantu perusahaan lebih fokus, jabatan *Commercial Director* kembali diaktifkan untuk menambah tenaga andal di jajaran manajemen dan mengembangkan tim perencanaan strategis dan inovasi. Berbagai program regional Holcim terus masuk dalam agenda perusahaan karena di sanalah ajang bagi kami untuk bertukar informasi dan pengalaman serta pedoman kerja guna memperbaiki kinerja Ready-mixed & Aggregates, Large Infrastructure Project serta unit penyelenggara layanan limbah, Geocycle.

Meningkatkan standar keselamatan kerja Holcim

Keselamatan kerja senantiasa menjadi prinsip utama Holcim, dan sangat kami sesalkan atas terjadinya kecelakaan di lokasi kerja yang merenggut satu korban jiwa di pihak kontraktor. Dari hasil penyelidikan terlihat bahwa ada sejumlah aturan dasar yang diabaikan para pekerja kontraktor, dan kelalaian ini berakibat fatal. Kejadian tersebut amat disayangkan karena target penerapan standar keamanan oleh karyawan Holcim selama ini selalu terlampaui. Kami putuskan pada awal tahun bahwa semua kontraktor pihak ketiga, saat melakukan kegiatan di luar dan di lingkungan perusahaan, akan dikaji kinerjanya dalam program evaluasi K3 perusahaan. Sejalan dengan rencana tersebut, program pelatihan akan ditingkatkan, dan selanjutnya dilaksanakan dua program percontohan. Yang pertama adalah program intensif menyangkut keselamatan di jalan raya selama enam bulan untuk sejumlah perusahaan angkutan yang menjadi mitra utama kami. Penyelenggaraannya mendapat perhatian positif di Indonesia sendiri maupun di unit kerja Holcim lain. Yang kedua adalah penyusunan pedoman aman mengemudi bagi perusahaan pengangkut limbah. Program terselenggara bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan, dan buku pedoman yang disusun menjadi pedoman pertama yang terbit di Indonesia. Kami akan terus berupaya menerapkan standar K3 yang telah ada maupun menyusun yang baru, demi kebaikan semua pihak berkepentingan, tanpa kecuali, sebagai bagian dari target kami: menekan angka kecelakaan hingga nihil.

Bersama untuk masyarakat

Pada tahun 2012 Holcim memperingati hari jadinya yang ke-100, dan untuk merayakannya 1.800 lebih personil Holcim Indonesia turun ke lapangan mengerjakan berbagai proyek kemasyarakatan, seperti pembangunan rumah dan jalan serta fasilitas sanitasi, pembangunan dan perbaikan mesjid, penanaman pohon dan bakau.

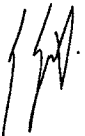
Laporan Presiden Direktur

complement of 2,684 employees, creating 156 new jobs last year and recruiting 48 graduates for our development programme in its seventh year. The team to manage the new Tuban plant has been recruited from within, creating room for career development at our existing sites. Using the results from our biannual employee climate survey, we have reviewed employee aspirations alongside the skills we need for the future. These inputs are being used to develop a compelling employee value proposition that we believe will ensure we remain the employer of choice. With expansion in mind, further investments in leadership, new programmes for senior management development and technical skills were undertaken. The completion of the ATMI centre for advanced vocational skills training was a major achievement for showcasing sustainable construction, and supporting this vital aspect of education within Indonesia.

Recognition

As we struck a balance between time spent managing day-to-day operations and creating room for future growth, it was especially satisfying to see Holcim standards being recognised during the year. The company has received a string of diverse awards on marketing excellence, environmental responsibility, community and social programmes, and not least in safety and health. In extending our appreciation to those who participated in one way or another, including customers, business partners, Government departments and local authorities, private sector institutions, academia and of course our employees, it is clear that 2012 was indeed a year of "Building Together."

For and on behalf of the Board of Directors,



Eamon Ginley
President Director

Acara semacam ini ternyata sekaligus menjadi wadah memperlambat hubungan antarkolega dan dengan warga yang tinggal di lingkungan kerja, sekaligus memberikan sumbangsih kepada warga di lingkungan kerja perusahaan.

Personil

Agar rencana hebat dapat terwujud tentu dibutuhkan personil yang hebat pula. Jumlah karyawan perusahaan hingga akhir 2012 mencapai 2.684 orang, termasuk 156 karyawan baru dan 48 orang lulusan program *Graduate Development Programme* yang tahun ini memasuki angkatan ke-7. Tim Tuban diambil dari kalangan internal sebagai bagian dari program pengembangan karir di unit yang ada. Hasil survei iklim kerja karyawan dua-tahunan merangkum aspirasi karyawan dan memberi kami gambaran keahlian apa yang dibutuhkan karyawan di masa mendatang. Masukan karyawan dari survei, selanjutnya dimanfaatkan untuk menetapkan *employee value proposition* agar Holcim tetap menjadi perusahaan pilihan para pencari kerja. Untuk mendukung ekspansi, kami melakukan investasi terhadap aspek kepemimpinan, menjalankan program baru untuk jajaran manajemen senior serta memberikan ketrampilan teknis bagi karyawan. Pembangunan pusat pelatihan lanjutan untuk bidang kejuruan di kampus ATMI menjadi contoh penerapan prinsip konstruksi berkelanjutan sekaligus sarana pendukung pendidikan di Indonesia.

Penghargaan

Pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari dan pengembangan usaha diupayakan selalu berjalan seimbang, dan penghargaan dari pihak luar yang kami terima selama tahun 2012 membuktikan bahwa jerih-payah kami benar-benar membuahkan hasil. Berbagai penghargaan diterima perusahaan atas prestasinya di bidang pemasaran dan pelestarian lingkungan hidup serta untuk program sosial dan kemasyarakatan maupun keselamatan dan kesehatan kerja. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua kalangan - pelanggan, mitra usaha, lembaga pemerintah dan pemerintah daerah, institusi swasta, perguruan tinggi, dan tentu saja para karyawan - yang membantu kami menjadikan tahun 2012 tahun "Membangun Bersama."

Untuk dan atas nama Direksi

Operating review

Tinjauan operasional





Operating review

Market overview

Based on an independent survey, national cement consumption rose 14.4 per cent to 54.9 million tonnes in 2012 and despite new production capacity amounting to about 7 million tonnes coming on stream during the year ahead, supply conditions are expected to remain tight. Holcim sales volume increased in line with the market, based on strong housing sector demand and bulk sales to the transformational market (pre-cast and cement-based building materials producers). Ready-mixed concrete sales volume was 8 per cent higher. We have maintained our cement market share in Java at 20 per cent and nationwide at 15.6 per cent.

Residential and SME markets

Growth prospects in the Indonesian residential sector continue to be substantial. The demand for improved quality housing from a rising middle class is also fueling commerce, retailing, health and education services, which in turn feed into construction demand. The backlog in homes is estimated at 8 million: an additional 800,000 homes are required each year, according to the Ministry of Housing, of which only half are actually built. In addition the Ministry has declared about 13 to 14 million housing stock units as substandard, in need of repair or replacement. Residential mortgage debt to GDP is just 2 per cent compared with 4 per cent among regional peer economies.

Commercial and infrastructure opportunities

Demand for office, retail, hotel and industrial space in Indonesia is expected to remain robust over the next two years driven by expansions from both local and foreign business groups. Holcim ready-mixed concrete operations had a successful year with additional capacity fully utilised as soon as available in both concrete batching plants and our mixer trucks. In addition to a new large scale batching plant in East Jakarta, we extended our reach in selected cities, including Semarang. We see considerable growth opportunities for Java given our economies of scale and flexibility to handle both small and large-scale production requirements directly or via our network of individual retailers and construction contractors. We continued to win road repair contracts using the innovative SpeedCrete product, and our new products have given construction customers better cost efficiency and reduced build times. Aggregates production also enjoyed satisfactory growth, operating at full capacity with equipment modernisation programmes in progress, alongside improved quarry planning.

Sekilas tentang pasar

Berdasarkan hasil survey independen, konsumsi semen nasional meningkat 14,4 persen menjadi 54,9 juta ton pada tahun 2012, dan meskipun kapasitas produksi akan bertambah sekitar 7 juta ton tahun depan, terbatasnya pasokan masih akan menjadi tantangan. Peningkatan konsumsi berimbas pada kenaikan volume penjualan Holcim guna memenuhi permintaan dari sektor perumahan dan tingginya penjualan produk curah untuk memasok kebutuhan pasar transformasional (produsen bahan bangunan berbasis semen dan produk beton pracetak). Volume penjualan beton siap pakai pada tahun 2012 lebih tinggi 8 persen dibanding tahun sebelumnya. Pangsa pasar semen di Pulau Jawa berhasil dipertahankan pada angka 20 persen sementara pangsa nasional mencapai 15,6 persen.

Pasar hunian dan UKM

Pertumbuhan sektor hunian di dalam negeri masih tetap tinggi. Populasi masyarakat kelas menengah bertambah dan kebutuhan akan tempat tinggal yang lebih baik ikut mendorong perkembangan sektor niaga, ritel, kesehatan dan pendidikan, yang tentunya berimbas pada naiknya permintaan dari sektor konstruksi. Indonesia masih kekurangan sekitar 8 juta unit rumah: Kementerian Perumahan mencatat bahwa angka kebutuhan tempat tinggal mencapai 800.000 unit pertahun, namun hanya separuhnya yang dapat dibangun. Kementerian juga menyatakan bahwa sekitar 13 hingga 14 juta hunian, kualitasnya di bawah standar sehingga perlu diganti atau diperbaiki. Rasio kredit pengadaan rumah terhadap PDB di Indonesia hanya 2 persen, di bawah angka negara-negara lain sekawasan, yakni 4 persen.

Peluang pembangunan di sektor perniagaan dan infrastruktur

Permintaan akan ruang kantor, usaha ritel, hotel dan kawasan industri di dalam negeri masih tetap tinggi dalam dua tahun ke depan sejalan proyek ekspansi oleh sejumlah kelompok usaha nasional dan internasional. Unit usaha beton siap pakai Holcim mencatatkan kinerja yang bagus sepanjang 2012 berkat pengadaan unit produksi beton siap pakai dan armada truk semen baru, yang langsung dioperasikan penuh. Selain penambahan unit produksi beton siap pakai skala besar di kawasan timur Jakarta, kami juga memperluas jangkauan dengan membentuk jaringan di sejumlah kota, termasuk Semarang. Berkat skala ekonomi dan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan akan produk dalam jumlah kecil atau besar oleh unit kerja kami sendiri maupun melalui jaringan toko bahan bangunan dan kontraktor proyek konstruksi, Holcim melihat bahwa peluang bagi perusahaan untuk terus tumbuh di Pulau Jawa sangat besar. Perusahaan terus mendapat kontrak perbaikan jalan raya dengan

Tinjauan operasional

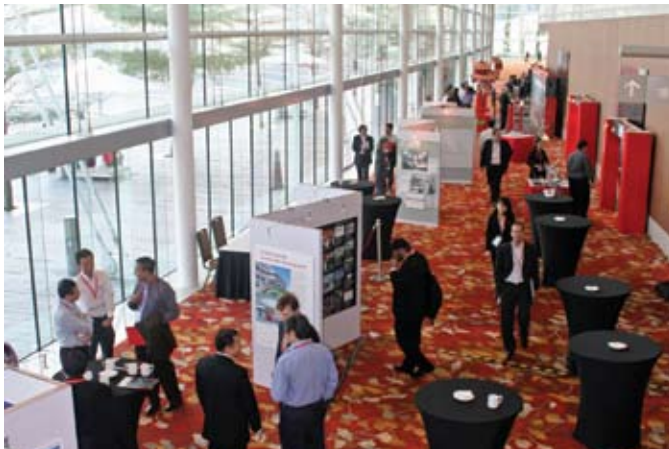
Creating new horizons for customers

During 2012 we broadened customer perspectives about building materials and the services we provide. In June we invited a number of corporate customers to Singapore for an international one-day event entitled “Building Asia Together” on large projects, a combined initiative from our large and infrastructure project network for customer excellence. Guests joined panels of experts from around the world discussing collaborative strategies between building materials suppliers, architects and engineers, planners and developers for tunnels, roads, bridges, power, ports and high rise developments. In December, developers and construction companies joined us in Jakarta to see some live demonstrations of Holcim value-added services at an innovative flooring exhibition “Concrete Floors Asia”.

menggunakan produk beton inovatif SpeedCrete maupun produk baru lain yang menguntungkan bagi pelanggan di sektor konstruksi karena hemat dari segi biaya dan waktu pengerjaan. Unit usaha agregat juga tumbuh pesat, ditunjang fasilitas produksi yang mampu beroperasi maksimal dan lebih moderen serta perencanaan kegiatan penambangan yang lebih baik.

Mengubah cara pandang pelanggan

Sepanjang tahun 2012 Holcim berupaya menambah wawasan pelanggan tentang bahan bangunan dan layanan yang ditawarkan perusahaan. Pada bulan Juni kami mengundang pelanggan dari kalangan usaha untuk menghadiri forum internasional sehari bertajuk “Building Asia Together” di Singapura yang membahas berbagai proyek skala besar. Acara ini diselenggarakan tim Large Infrastructure Project sebagai bagian dari pelayanan Holcim kepada pelanggan. Para undangan diajak bergabung dengan sejumlah pakar dari seluruh



Working with customers:
Top: LIP Forum, Singapore.
Bottom: Concrete Floor Asia, Jakarta.

*Bekerja sama dengan pelanggan:
Atas: Forum LIP, Singapura.
Bawah: Concrete Floor Asia, Jakarta.*





Operating review

FEATURE

ADIPALA

POWER PROJECT

Cooperation in infrastructure development

Kerjasama pembangunan proyek infrastruktur



“Holcim has supported us and they always deliver on time,” says Mr Shih, Construction Manager from National Electric Power Corporation of China. “They are good at detecting potential problems and preventing shutdowns,” he added.

“Holcim banyak membantu kami, termasuk dengan pengiriman yang tepat waktu,” jelas Pak Shih, Construction Manager National Electric Power Corporation dari Cina. “Mereka ahli dalam melihat potensi masalah dan mencegah munculnya gangguan dalam pengoperasian fasilitas,” lanjutnya.



Tinjauan operasional

Holcim supplied 300,000 cubic metres of concrete to this 660MW coal-fired power station project. Special sulphur-resistant cement was used for the foundations and a breakwater to protect the coal-receiving jetty.

Adipala is part of the Government's crash programme for boosting national electricity capacity. NEPC and Holcim supplied two on-site concrete batching plants (BP) and NEPC relied on Holcim support during the initial start up of their own BPs.

Untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan PLTU Adipala berkapasitas 660MW, Holcim memasok 300.000 meter kubik beton. Pondasi bangunan didirikan menggunakan semen khusus yang tahan belerang, demikian pula fasilitas pemecah ombak yang dipasang untuk melindungi dermaga batubara.

Adipala termasuk dalam program jangka-pendek pemerintah untuk meningkatkan daya listrik di dalam negeri. NEPC bersama Holcim mendirikan dua unit produksi beton siap pakai di lokasi proyek, dan untuk selanjutnya NEPC membangun unit produksi beton sendiri dengan dukungan pasokan Holcim pada tahap awal pengerjaan.





Operating review

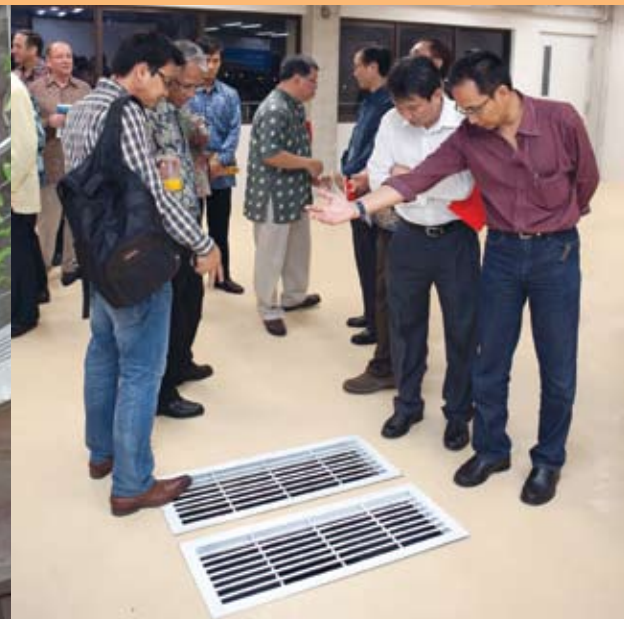
FEATURE

ATMI

BUILDING

A Sustainable Icon for a Green Generation

Bangunan Ramah Lingkungan untuk
Generasi Pelestari Lingkungan



Tinjauan operasional

Customers and stakeholders together

We outscored our competitors in a survey on brand and innovation awareness among 1,865 home-owners, retailers, masons, and contractors/developers. Our Serba Guna cement won the Jogja Best Brand Index Award in three categories for “most reliable, most frequently used” and the brand with “more benefits.”

We added BNI as a partner bank in providing home and property financing to Holcim customers and utilised a talk show and quiz format to promote the Solusi Rumah offer and the concept of a healthy home. A highlight of the year for the sustainable construction team was the completion of the signature Ecotech building, in partnership with ATMI (the Academy of Industrial Engineering) which is already providing technical training for Holcim plant employees as well as enrolling public students.

dunia untuk membahas berbagai strategi kolaborasi yang dapat dijalankan perusahaan pemasok bahan bangunan, arsitek dan pakar teknik serta perencana dan pengembang untuk pembangunan terowongan, jalan, jembatan, pembangkit listrik, pelabuhan dan gedung pencakar langit. Selain itu, pada bulan Desember perusahaan konstruksi dan pengembang kami ajak untuk menyaksikan langsung layanan bernilai tambah yang ditawarkan Holcim dalam pameran solusi lantai beton “Concrete Floors Asia” di Jakarta.

Bersama pelanggan dan pemangku kepentingan

Kami berhasil menorehkan angka di atas para pesaing dalam survei tentang merek dan inovasi yang mengikutsertakan 1.865 pemilik rumah, pemilik toko bangunan, ahli bangunan dan kontraktor/pengembang. Semen Serba Guna produksi Holcim berhasil meraih penghargaan dalam ajang Jogja Best Brand Index Award untuk tiga kategori: “produk paling andal, produk yang paling sering digunakan” dan merek yang menghasilkan “manfaat lebih”.

From the outside, the newly finished Ecotech building on Cikarang’s ATMI building gives little away. It’s only when you go in that you discover its revolutionary secrets. The building’s stripped back interior is cool and airy despite the tropical temperatures outside and the ample amount of natural light streaming in. Designed in conjunction with Holcim and ATMI, the Ecotech building is one of the most energy efficient structures created to date in Indonesia. Using a combination of the latest radiant cooling technology, solar power and a design maximising natural ventilation, it consumes less than half the energy of a similar sized conventional building. Ecotech also incorporates other innovative Holcim solutions, such as Flocrete – a self levelling concrete and Thrucrete – a pervious concrete for sustainable water conservation, which will be used to harvest rainwater. It will also be the home for training co-operation between ATMI and the Holcim Academy – a great way for Holcim staff to get a firsthand understanding of the benefits of sustainable construction.

Dari luar tidak tampak keistimewaan gedung Ecotech yang baru rampung dibangun di kampus ATMI Cikarang. Dan ketika masuklah baru terlihat rancangannya yang revolusioner. Ruang dalam dengan interior minimalis terasa sejuk dengan banyaknya angin yang masuk meski udara di luar panas. Penerangan cahaya alam juga menjadi ciri khas bangunan. Gedung Ecotech yang desainnya disiapkan bersama oleh Holcim dan ATMI merupakan salah satu bangunan paling hemat energi di Indonesia dewasa ini. Konsumsi energinya kurang dari separuh energi yang dihabiskan gedung model biasa dengan ukuran yang sama berkat pemanfaatan teknologi mutakhir *radiant cooling*, sistem tenaga surya dan ventilasi udara alami semaksimal mungkin. Ecotech juga mengaplikasikan produk inovatif lain dari Holcim seperti Flocrete, beton jenis self-leveling, dan Thrucrete, beton berpori untuk pembuatan fasilitas tadah hujan dalam rangka konservasi air. Di gedung ini akan diselenggarakan program pelatihan hasil kerja sama ATMI dengan Akademi Holcim untuk staf Holcim. Peserta program dapat langsung melihat manfaat konstruksi dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.



Operating review

A busy promotional programme included the Holcim Badminton Cup for retailers and distributors, incentive trips to Singapore and Bangkok for retailers and other channel partners in recognition for exceptional sales performance. The Gala Bola soccer tournament for Holcim masons, culminating in the Asia Mason Cup, was another great success.

BNI kini masuk dalam daftar bank mitra perusahaan yang menyediakan kredit rumah dan properti bagi pelanggan Holcim. Terkait dengan itu, kami menampilkan Solusi Rumah dan konsep rumah sehat dalam kegiatan promosi melalui program berformat tayang bincang (*talk show*) dan kuis. Tim konstruksi juga menorehkan prestasi pada tahun 2012 dengan rampungnya gedung ramah lingkungan Ecotech, hasil



Holcim masons enjoying soccer.

Ahli bangunan Holcim menikmati kompetisi sepak bola.

Service and support in the market

Over the past seven years our investment in the training of local masons has produced over 14,700 Holcim accredited masons as key partners supporting safe, professional building standards and service in Indonesia's small and medium enterprise construction sector. Customers visiting our Solusi Rumah franchise of over 430 outlets and our extensive retailer network have access to this body of expertise and competence, which adds considerable value to the customer experience. We pay close attention to support their efforts. The Holcim mobile laboratory fleet including mini lab units was further expanded and over 11,500 projects were visited in Java alongside more than 43,600 mason "visits" undertaken – an effective way to ensure quality control is maintained and knowledge given, as

kerja sama ATMI (Akademi Teknik Mesin Industri) yang selama ini menyediakan pendidikan kejuruan teknik bagi karyawan pabrik Holcim selain pendidikan tinggi bagi publik.

Masih dalam rangka promosi, perusahaan menyelenggarakan acara Holcim Badminton Cup bagi peritel dan distributor, insentif berupa liburan ke Singapura dan Bangkok kepada peritel dan mitra pemasaran & penjualan yang mampu membukukan angka penjualan yang tinggi. Turnamen sepak bola Gala Bola untuk para ahli bangunan Holcim, yang merupakan babak penyisihan kejuaraan Asia Mason Cup, juga menjadi acara yang berlangsung sukses.

Layanan dan dukungan di pasar

Selama tujuh tahun terakhir kami rutin menyelenggarakan pelatihan bagi ahli bangunan, dan telah meluluskan lebih dari 14.700 peserta, yang seluruhnya kini berakreditasi dan mampu bekerja profesional sesuai standar mendirikan

Tinjauan operasional

and when needed. In an ever more competitive market, we added a selection of new tools to track our effectiveness, including adopting the “net promoter score”, a proven feedback mechanism supporting top line growth.

Designing new logistics standards

High on the list of priorities in the Government’s masterplan for accelerating economic growth by 2025, is investment for improving road traffic conditions and ship turnaround times in ports, especially on Java. The strategy of the Holcim logistics team in 2012 has been to increase capacity in higher volume transport modes including rail and sea, while extending our footprint further via silo, warehouse and packing capacity. A major road safety programme with seven leading transporters has improved reliability and continuity in meeting delivery times, despite difficult road conditions. This encompassed cooperation with other regional Holcim companies to develop a new standard to be progressively rolled out through 2013 to 2015 – a market leading initiative.

Manufacturing excellence

Improvements in productivity and efficiency resulted in cement production being 13 per cent higher to 8.6 million tonnes, another record. Increased output from our grinding operations, new mill capacity optimisation and process improvements contributed and good coordination between production sites has proven highly effective. Overall production costs were well-controlled, reflecting better energy management, increased use of mineral components in cement, lower cost, low rank coal, and alternative fuels and raw materials.

Midway through 2012, Holcim Indonesia joined a region-wide programme, involving 46 Holcim cement plants, to reduce energy costs, to introduce a lean energy culture and improve energy expertise. Over the course of the next two years, best practices and new ideas will be shared, including the development of formal academic courses, to ensure we can take full advantage from this major initiative. The manufacturing team contributed to the customer excellence drive, with quality and performance metrics for finished cement well within internal targets.

bangunan dan prinsip keselamatan kerja yang berlaku. Sebagai bagian dari sektor konstruksi UKM, mereka siap menyediakan layanan bagi siapa saja yang membutuhkan. Saat ini ada lebih dari 430 gerai waralaba Solusi Rumah yang menyediakan keahlian dan kompetensi yang akan menambah manfaat bagi pelanggan. Dukungan penuh senantiasa diberikan perusahaan kepada jaringan mitra ini. Sepanjang tahun 2012 Holcim mengerahkan armada laboratorium keliling, termasuk unit lab mini, ke lebih dari 11.500 proyek konstruksi di seluruh Jawa, dan tim juga mengunjungi lebih dari 43.600 ahli bangunan - untuk menjaga kualitas produk dan pengerjaan, di samping menambah wawasan pihak-pihak yang berkepentingan di sektor konstruksi. Seiring kian ketatnya persaingan, kami mengaplikasikan sejumlah perangkat baru untuk mengukur seberapa efektif usaha yang dijalankan - di antaranya “net promoter score” untuk menghimpun masukan dalam upaya menaikkan pendapatan usaha.

Menetapkan standar baru bidang logistik

Rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan bidang ekonomi hingga tahun 2025 yang ditetapkan pemerintah memprioritaskan investasi untuk memperbaiki kondisi jalan dan lalu-lintas serta untuk mempersingkat waktu bongkar-muat kapal di pelabuhan, khususnya di Pulau Jawa. Strategi yang diterapkan tim logistik Holcim pada tahun 2012 adalah memperbesar pengiriman dan volume untuk semua moda angkutan, termasuk kereta api dan kapal laut, selain menambah jaringan pendukung logistik berupa silo, gudang dan unit pengepakan. Program keamanan berkendara di jalan mengikutsertakan tujuh perusahaan angkutan yang menjadi mitra kerja Holcim untuk mengantisipasi kendala lalu-lintas sehingga pengiriman dapat berjalan lancar dan tepat waktu. Terkait dengan itu, perusahaan bekerja sama dengan unit Holcim lainnya di kawasan regional untuk menyusun standar baru dan terbaik keamanan di jalan yang akan segera diterapkan sekitar 2013-2015.

Keunggulan produksi

Langkah peningkatan produktivitas dan efisiensi membantu menaikkan produksi semen hingga 13 persen menjadi 8,6 juta ton - prestasi lain yang layak dicatat. Meningkatnya hasil produksi unit penggilingan, mengoptimalkan kapasitas serta memperbaiki proses produksi di unit yang baru, dan memantapkan koordinasi di antara semua unit produksi terbukti langkah yang tepat dan sangat ampuh. Biaya produksi keseluruhan dapat ditekan berkat upaya perusahaan mengelola energi dengan lebih baik dan memperbanyak pemanfaatan komponen mineral dalam semen, batubara dengan nilai kalori rendah serta bahan bakar dan bahan baku alternatif.



FEATURE

EARN

An Earned Future Means Saving Energy Now

Hemat Energi demi Masa Depan



The cement industry worldwide is energy intensive, using significant amounts of coal and electricity to produce safe and affordable cement in commercial quantities. But a plant's energy footprint can be reduced significantly with the right combination of enthusiasm, innovation and technology. To encourage a lean, green, energy culture throughout our operations, Holcim recently joined the regional EARN programme. Standing for Energy Activation across our Regional Network, EARN has a strong business and environmental focus. Saving energy across our operations without compromising on quality ensures Holcim cement will remain competitive in Indonesia's increasingly crowded market. Efficiencies also have clear social benefits easing the pressure on Indonesia's natural resources and helping to mitigate global warming. Since joining EARN in September 2012, Holcim Indonesia has provided inspiration for other companies around the region with our Ciwandan and Cilacap plants posting early EARN successes. We'll keep up this positive momentum in 2013.

EARN's Five Pillars

1. To reduce coal use
2. Increase renewable energy use via Geocycle
3. To reduce thermal energy in production
4. To save electricity
5. Saving energy by grinding less clinker

Tinjauan operasional

Semua produsen semen di seluruh dunia menghabiskan banyak energi batubara dan listrik untuk menghasilkan produk yang aman dengan harga terjangkau dalam jumlah yang memadai. Meski demikian setiap pabrik dapat menekan konsumsi energi selama mereka giat melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi. Demi membantu unit kerja memanfaatkan energi seminimal mungkin tanpa mengganggu kelestarian lingkungan, Holcim belum lama ini bergabung dengan sesama perusahaan Holcim yang ada di kawasan regional untuk menjalankan program regional EARN. EARN atau *Energy Activation across Regional Network*, menjadikan pertumbuhan usaha dan pelestarian lingkungan hidup sebagai fokus utama. Selama Holcim mampu melakukan penghematan energi di semua unit kerja tanpa menurunkan kualitas produk, persaingan di tengah serbuan pemain lain di dalam negeri tentu bukan hal yang sulit untuk diatasi. Efisiensi sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat menekan pemakaian sumber daya alam dan membantu mengatasi pemanasan global. Holcim Indonesia mulai mengikuti EARN pada bulan September 2012, dan dalam waktu singkat unit di Ciwandan dan pabrik Cilacap berhasil melakukan penghematan, menjadikan mereka inspirasi bagi perusahaan lain di kawasan regional. Kami akan terus mengupayakan kinerja yang positif di tahun 2013.

A positive sign in energy efficiency: Specific Net CO2 emissions (kg CO2/tonne cementitious materials)

12	659
11	683
10	710
09	708
08	708



Narogong Plant Manager Aries Budi Djajariato - "EARN is useful because it will make everyone aware how we compare to other companies in the region on energy savings and this should encourage further innovation."

EARN sangat membantu; semua personil dapat membandingkan unitnya dengan unit lain sekawasan untuk melihat bagaimana upaya mereka menghemat energi. Perbandingan akan memacu kita untuk lebih inovatif

Environment

Our plants were again award winners for a responsible approach towards the environment. For the third year in a row, Cilacap plant was awarded the highest rank of Gold under the PROPER scheme established by the Ministry of the Environment. Narogong plant achieved the next highest rank, green, for two consecutive years. Holcim was again a recipient of the prestigious Green Industry award from the Ministry of Industry, presented by HE President of the Republic of Indonesia. Further improvements were evident in dust and emissions control and net CO2 emissions were 20 per cent lower than the baseline set in 2003. A biodiversity study completed at the Tuban greenfield project found no endangered species present under IUCN guidelines (International Union for Conservation of Nature). The quarry settling-pond serving Cilacap plant was quadrupled in size to 17,000 cubic metres to improve rain water harvesting and this will contribute towards overcoming seasonal water shortages, something we will share with local communities. A dredging programme on the Kalidonan river at Cilacap has reduced sedimentation, and improved navigability for all local vessels.

Pada pertengahan tahun 2012, Holcim Indonesia ikut dalam program yang dilaksanakan serentak untuk 46 pabrik semen Holcim di kawasan regional untuk menekan biaya energi, menerapkan budaya hemat energi dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola energi. Kesemua peserta program dalam dua tahun ke depan akan saling bertukar gagasan dan prosedur & pedoman kerja terbaik termasuk menyelenggarakan program studi formal agar manfaat program dapat dirasakan secara keseluruhan. Peran tim manufaktur dalam upaya perbaikan pelayanan kepada pelanggan patut dicatat karena berkat kerja keras mereka metrik kinerja dan kualitas produk semen jadi berhasil memenuhi target internal perusahaan.

Lingkungan hidup

Pabrik Holcim di Indonesia kembali meraih penghargaan atas upaya pelestarian lingkungan yang mereka jalankan. Untuk ketiga kalinya dalam tiga tahun berturut-turut Pabrik Cilacap mendapat PROPER Emas, peringkat tertinggi yang dianugerahkan Kementerian Lingkungan Hidup. Sementara itu Pabrik Narogong menyusul tepat di bawahnya dengan PROPER Hijau, untuk kedua kalinya dalam dua tahun berturut-turut. Selain kedua penghargaan bergengsi di atas, Holcim juga memperoleh penghargaan *Green*



Operating review

FEATURE

RAISE

RAISE the Holcim profile by saving the Ozone layer

Lebih Intensif Menjaga Lapisan Ozon



Using an acronym that stands for building awareness of proper management of refrigerants, “RAISE” was an initiative developed by Geocycle in close consultation with the Environment Ministry and other supporting parties. It is a public-private partnership programme to encourage proper destruction of spent refrigerants to prevent them from being released into the atmosphere as ozone depleting substances (ODS) – far more damaging than CO₂ by a factor of 10,000 times. Geocycle pioneered ODS destruction in Indonesia and South East Asia.

Geocycle menyelenggarakan program “RAISE” bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan sejumlah pihak lain dengan tujuan membuka mata masyarakat dan dunia usaha bahwa penanganan bahan refrigeran harus dilakukan dengan benar. Kemitraan yang melibatkan pemerintah dan sektor swasta ini mengkampanyekan metode ramah lingkungan bagi pemusnahan refrigeran bekas atau sisa dan mencegahnya terlepas ke udara dan menjadi bahan perusak ozon (BPO)- yang daya rusaknya jauh lebih dahsyat, 10.000 kali lipat dibanding CO₂. Geocycle adalah pelopor kegiatan pemusnahan BPO di Indonesia dan Asia Tenggara.

Tinjauan operasional

Geocycle

Our waste management solutions team reached out to a range of stakeholders over the course of 2012 to build future prospects. Further investment in new equipment has ensured we were able to manage increased volumes of waste handled, in turn contributing to more efficient fossil fuel and raw materials usage. New equipment has doubled waste stream feed rates.

In addition to regular customer networking events, a full programme of 350 Geocycle stakeholder visits took place. Visitors included local provincial government representatives from Yogyakarta and Banten, several universities, and a lengthening list of manufacturing and industrial companies, to learn and evaluate how to responsibly eradicate waste risks, while following health, safety and environmental best practices. Among several other programmes was a first for Indonesia: a safe driving handbook for waste transporters, endorsed by the Director for Land Transportation.

Early learning on sustainability

The “Green Adventure” eco-comic is one of our ways to build a sense of care and responsibility towards the environment among elementary schoolchildren. The latest edition carries exciting stories on water conservation, mangrove habitats, alternatives to uncontrolled burning of waste, farm animal management and bio-indicators of water quality.

Community

Our companion Sustainable Development report for 2012 covers the extensive community activities in greater detail and we present here a summary of the major achievements.

The Holcim Centennial

The best way to celebrate 100 years since Holcim was first incorporated in Switzerland, was to engage our employees all over the world in giving back to those around us, under the banner “Together for Communities.” Over the course of the year over 1,800 Holcim employees helped improve the lives of about 50,000 people who live in the vicinity of our operations across Java. They took part in projects to build new housing, roads, proper sanitation and coastal and interior landscape greening.

Industry dari Kementerian Perindustrian, yang diserahkan langsung oleh Presiden RI. Perusahaan pun memperbaiki sistem pengendalian emisi dan debu, serta menekan emisi CO2 hingga 14 persen lebih rendah daripada emisi tahun 2006. Dalam studi keanekaragaman hayati di sekitar lokasi proyek Tuban, tim tidak menemukan adanya hewan maupun tumbuhan yang termasuk dalam daftar spesies yang terancam punah sebagaimana ditetapkan IUCN (International Union for Conservation of Nature). Kolam pengendapan di tambang agregat pabrik Cilacap diperluas empat kali lipat hingga mencapai 17.000 meter kubik untuk meningkatkan serapan air hujan dan membantu memenuhi kebutuhan air warga setempat pada musim kemarau. Program lingkungan lain adalah pengerukan sungai Kalidonan di Cilacap untuk mengatasi masalah sedimentasi dan memperlancar arus lalu-lintas di sungai.

Geocycle

Tim pengelolaan limbah Holcim melakukan pendekatan dengan berbagai pihak yang berkepentingan sepanjang tahun 2012 lalu, dan langkah ini diharapkan dapat memperbesar prospek usaha Geocycle pada tahun-tahun mendatang. Perusahaan mengadakan peralatan baru sehingga jumlah limbah yang diolah dapat ditingkatkan sekaligus menghemat pemakaian bahan bakar fosil dan bahan baku. Dengan adanya peralatan baru, pasokan limbah ke tanur kini dua kali lipat lebih banyak.

Selain kegiatan rutin untuk klien tetap, Geocycle juga mengajak 350 orang perwakilan berbagai pemangku kepentingan untuk mengadakan kunjungan ke lokasi. Yang diundang antara lain pejabat pemda Yogyakarta dan Banten, wakil beberapa perguruan tinggi, dan wakil perusahaan manufaktur dan industri. Tujuan kunjungan adalah mengajak undangan untuk memahami dan mengevaluasi prosedur penanganan dan pemusnahan limbah yang ramah lingkungan sesuai prosedur dan standar K3L yang berlaku. Program Geocycle, salah satu di antaranya merupakan yang pertama di Indonesia, yakni penyusunan dan penerbitan buku panduan bagi perusahaan pengangkut limbah yang mendapat pengakuan dari Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

Menanamkan prinsip keberlanjutan sejak usia dini

Komik lingkungan “Petualangan Hijau” kami manfaatkan sebagai salah satu cara untuk mengajak siswa sekolah dasar membudayakan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Jilid terbarunya memuat kisah seputar pelestarian air, habitat bakau, cara mengolah sampah tanpa membakar, cara mengelola peternakan dan bio-indikator kualitas air.



Operating review

FEATURE

100
YEARS

Hundred Years Young: Together for Communities

Usia Seabad: Bersama untuk Masyarakat

To mark Holcim Ltd's first hundred years in business, Indonesian staff enthusiastically took part in the group's "Together for Communities" volunteering initiative in 2012. Many of our operations border onto rural communities, places where incomes are low, infrastructure is basic and Holcim's products and know how can make a big difference by providing sustainable solutions. In Together for Communities, Holcim staff were given time off their normal jobs to work with these communities on a range of projects to improve community access, health and the environment. Together we built stretches of sturdy concrete roads, floored houses, and developed eco-friendly public sanitation facilities. From mid-year, we began a fruitful cooperation with non-governmental organisation Habitat for Humanity, with Holcim staff helping to build 24 safe homes for low-income city migrants in Sentul, West Java. We also planted thousands of trees in residential areas around our production facilities, to beautify and provide shade, along with mangroves to restore coastal areas.

Community relations

Work continued on the review towards a more standardised approach to corporate social responsibility, embracing best practices and aligning the interests of those around us with mutually beneficial goals. These included self-sustaining microfinance and other schemes for livelihood creation. Education and health are high priorities and include such aspects as better sanitation, health and welfare under well-established Holcim-sponsored posyandu health clinics and posdaya family empowerment centres. More safety awareness in the community is an ongoing need, including the families of our local employees. Support for improvements to local infrastructure in terms of roads and access to fresh water continued. All major Holcim operations have established two way communication with local stakeholders under a regular community advisory panel which meets several times each year as a platform for solving issues and encouraging cooperation towards better living standards.

Masyarakat

Laporan Pembangunan Berkelanjutan 2012 yang menyertai laporan tahunan ini berisi informasi seputar kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat. Intisarinya kami sajikan di bawah.

Seabad Holcim

Perayaan 100 tahun berdirinya Holcim sejak perusahaan mulai beroperasi di Swiss dilakukan dengan mengajak semua karyawan di seluruh dunia untuk membantu masyarakat setempat dalam kegiatan "Bersama untuk Masyarakat". Selama setahun penuh, lebih dari 1.800 karyawan Holcim ikut dalam upaya memperbaiki taraf hidup sekitar 50.000 warga yang tinggal di sekitar unit kerja perusahaan di seluruh Jawa. Mereka bergabung bersama masyarakat membangun rumah, jalan, fasilitas sanitasi, serta melakukan penghijauan di kawasan pesisir dan pedalaman.

Hubungan masyarakat

Perusahaan terus berusaha menyusun dan menetapkan standar pelaksanaan program tanggung jawab sosial dengan memperhatikan prosedur kegiatan yang

Tinjauan operasional



Despite the scorching sun, Rita Tuhali, Ready-mixed concrete Telesales Officer, works enthusiastically on the ground floor structure of a Habitat for Humanity house as part of “Together for Communities” event in July.

Meski matahari terik, Rita Tuhali, Ready-mixed concrete Telesales Officer, tetap antusias mengerjakan fondasi salah satu rumah Habitat for Humanity dalam kegiatan “Bersama untuk Masyarakat” pada bulan Juli.

Dalam rangka peringatan hari jadi ke-100 Holcim Ltd, staf Holcim Indonesia giat mengikuti kegiatan sukarela “Bersama untuk Masyarakat” yang diprakarsai perusahaan induk. Sebagian besar unit kerja perusahaan terletak di kawasan pedesaan yang penduduknya berpenghasilan rendah dan daerahnya belum banyak tersentuh pembangunan infrastruktur. Solusi yang berkelanjutan dengan memanfaatkan produk perusahaan dan cara aplikasinya tentu akan menjadikan kehidupan warga lebih baik. Staf yang mengikuti program “Membangun bersama Masyarakat” diberi cuti agar mereka mendapat kesempatan membantu warga sekitar melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka perbaikan prasarana, taraf kesehatan dan kondisi lingkungan hidup. Pekerjaan yang ditangani bersama antara lain membangun jalan beton, memasang keramik dan membuat fasilitas MCK yang ramah lingkungan. Sejak pertengahan tahun lalu, Holcim menjalin kerja sama dengan LSM Habitat for Humanity, dan mengirimkan staf untuk ikut membangun 24 unit rumah yang kokoh bagi warga pendatang di Sentul, Jawa Barat. Kami juga melakukan penanaman ribuan batang pohon di kawasan pemukiman di unit produksi kami untuk mempercantik dan menghijaukan lingkungan sekitar. Selain itu karyawan perusahaan juga turut serta menanam bakau dalam kegiatan rehabilitasi kawasan pesisir.





Operating review

Tuban: Integrating a modern cement plant into the social and commercial fabric

As work on the new cement plant project gathered momentum, over 1,400 local people have found employment in the many different aspects involved in its creation, from civil and construction work to biodiversity studies. Our policy to recruit locally as far as possible, extends to contractors to the project as well as our own direct recruitment.

Key sustainable community programmes include an integrated farming project involving livestock, initially covering 100 local people. This is also the basis for expanding successful projects capturing methane gas for cooking purposes into a small-scale industry.

After we arranged training, wives of local fishermen have learned to package seafood products and these are already selling well in local markets. We are also making progress in assisting a second village in the immediate vicinity to gain access to a sustainable water supply.

berlaku demi kepentingan lingkungan sekitar sehingga manfaatnya dapat dirasakan kedua belah pihak. Program kemasyarakatan yang telah terselenggara antara lain penyaluran kredit mikro dengan model pinjaman bergulir dan sejumlah program lain untuk meningkatkan pendapatan warga. Prioritas utama adalah proyek pendidikan dan kesehatan dengan segala aspeknya: fasilitas sanitasi, kesehatan dan kesejahteraan melalui kegiatan posyandu dan posdaya binaan Holcim. Kesadaran akan pentingnya menjaga keselamatan diri dan sesama menjadi prioritas yang tak kalah penting, dan penyuluhan terus dilakukan, juga kepada anggota keluarga karyawan. Perusahaan terus mendukung program pembangunan infrastruktur di daerah, termasuk perbaikan jalan dan fasilitas air bersih. Semua unit utama Holcim menjalin komunikasi dua arah dengan pemangku kepentingan di sekitar lokasi kerja melalui forum komunikasi masyarakat yang diadakan rutin beberapa kali dalam setahun. Dalam pertemuan dibahas berbagai persoalan yang muncul sekaligus dicarikan jalan keluarnya, dan semua pihak diajak untuk berpererat kerja sama demi peningkatan taraf hidup.

*Tuban rises:
Right: Quarry
crusher unit.
Left: Main plant
site.*

*Pabrik Tuban:
Kanan: Unit crusher
tambang.
Kiri: Pabrik Tuban
dengan fasilitas
utamanya.*

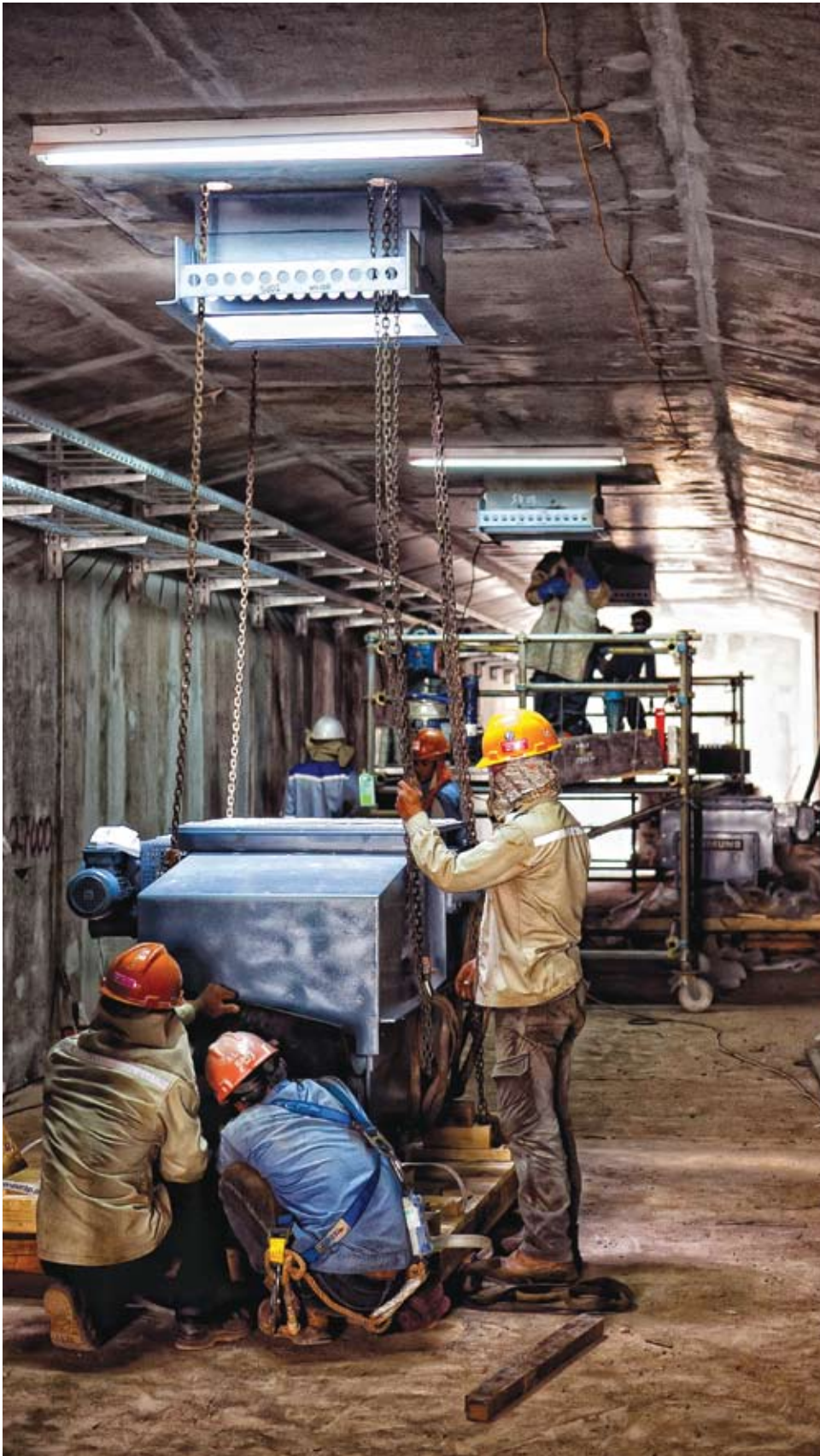


Tinjauan operasional





Operating review



Tinjauan operasional



Local employment at Tuban
Far left, clockwise: Our contractors create jobs; safety briefing; Tuban plant under construction during 2012.

Tenaga kerja lokal. Searah jarum jam dari paling kiri: Kontraktor kami menciptakan lapangan pekerjaan; briefing keselamatan kerja; pabrik Tuban selama tahun 2012 dalam pembangunan.





Operating review

Occupational Health and Safety

A number of significant improvements were completed in 2012 and we again met our targets in terms of internationally recognised lost time to injury frequency and severity rates for all Holcim employees. For the first time, we have extended our rigorous safety targets to on site contractors and we have made sound progress in building up contractor safety awareness and discipline. However, when procedures are not followed safety is compromised. We regret to report the death of one contractor and injuries to another. In both cases investigations revealed standing procedures had been ignored and we have re-doubled contractor training and have added yet more rigorous requirements to prevent a re-occurrence from happening.

Safety awards

It was a pleasure once again to be recognised with receipt of the Golden Flag Award from the Ministry of Manpower and Transmigration for high safety standards. We also received from the same Ministry a Safety Award relating to our employees Mudik Bareng event before Idul Fitri. The safe driving handbook for waste transporters and substantial logistics safety improvement initiative, working with regional colleagues, were further significant achievements. We continued to our peer-to-peer review programmes with other Holcim companies to ensure best practices are applied to all our operations in Indonesia. Safety tours of duty were started with 35 managers across the company participating in full time focused safety endeavours to show safety as integral to sound leadership.

Company health checks ensure all Holcim employees are fit and able to carry out their duties effectively, while our medical team are active to remind that healthy lifestyles and a healthy diet are values to be taken home and throughout our local communities by every employee. Our ongoing employee health check programme produced sound results and a new Individual Health Development Programme

Tuban: Pabrik semen moderen yang menyatu dengan lingkungan sosial dan niaga

Pembangunan pabrik semen baru membuka lapangan kerja bagi 1.400 lebih warga sekitar: mereka dilibatkan dalam berbagai aspek pelaksanaan proyek, mulai dari pekerjaan sipil dan konstruksi hingga kajian flora & fauna. Kebijakan merekrut warga lokal kami teruskan pada kontraktor. Warga setempat ditarik menjadi pekerja lepas di bawah kontraktor, dan ada pula yang dipekerjakan langsung oleh perusahaan.

Program pokok kemasyarakatan mencakup pengembangan usaha peternakan terpadu yang pada tahap awal melibatkan 100 warga sekitar. Dari sini dikembangkan pula proyek pengolahan gas metana untuk kebutuhan rumah tangga maupun industri kecil.

Pelatihan bagi isteri nelayan mengajarkan keterampilan mengolah dan mengemas hidangan laut, dan produk mereka laku di pasaran daerah. Kami juga tengah membangun fasilitas penyediaan air bersih yang kedua untuk kebutuhan warga desa di dekat wilayah kerja kami.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Upaya perbaikan dilakukan sepanjang tahun 2012, dan target kinerja keselamatan dan kesehatan kerja sesuai standar internasional (*lost time to injury frequency* dan *severity rate*) untuk semua karyawan Holcim tercapai. Untuk pertama kalinya kami menerapkan target K3 juga untuk kontraktor di lapangan, dan berhasil mengajak mereka untuk lebih memperhatikan keselamatan dan berdisiplin dalam menerapkan aturan. Jika prosedur tidak diindahkan maka keselamatan menjadi taruhannya, dan inilah yang menimbulkan terjadinya kecelakaan dengan korban satu kontraktor meninggal dunia dan beberapa lainnya cedera. Penyelidikan menunjukkan bahwa korban tidak mengikuti prosedur yang ada. Menyusul kejadian tersebut, kami kembali mengadakan pelatihan dengan frekuensi lebih banyak dan memberlakukan persyaratan yang lebih ketat untuk mencegah terulangnya peristiwa itu.

Penghargaan keselamatan kerja

Kami kembali menerima anugerah Bendera Emas dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai bukti bahwa perusahaan menerapkan standar keselamatan kerja yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Dari Kementerian yang sama, kami juga mendapat

Rewarding Customer-Centric Innovation

Inovasi demi Kepuasan Pelanggan

FEATURE

CEO AWARDS



In Holcim, we understand that our customer-centered innovations are what set us apart from the competition. Innovative products like SpeedCrete, a quick-setting concrete used in rapid road repairs and our MiniMix trucks, which are small enough to enter kampung streets; it is also often done behind the scenes, in production where technical developments make more energy efficient cement, or in logistics where smart use of information technology leads to faster deliveries. All these innovations were designed to solve a specific group of problems and all were designed by Holcim staff with the customer firmly in their minds. To encourage and reward such innovation, we began the second round of our CEO Awards in 2012. With more than 150 entries in two stages, the rigorous competition process saw just 10 finalists and all the finalists' bright ideas are now being implemented.

Holcim sadar bahwa inovasi demi memberikan yang terbaik bagi pelanggan akan membantu perusahaan memenangkan persaingan. Berkat inovasi lahirlah produk seperti SpeedCrete, beton cepat kering untuk proyek perbaikan jalan dalam waktu singkat, dan MiniMix, truk semen ukuran kecil untuk memudahkan pengiriman melalui jalan-jalan kampung. Ada pula produk inovatif yang tidak dapat langsung dirasakan fungsinya, seperti di bagian produksi dengan aplikasi teknis guna menekan konsumsi energi dalam proses pembuatan semen, atau di bagian logistik dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mempersingkat waktu pengiriman barang. Semua inovasi dikembangkan oleh staf Holcim untuk mengatasi masalah tertentu dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan. Pelaksanaan CEO Awards kedua pada tahun 2012 diharapkan kembali menghasilkan inovasi serupa. Kompetisi berlangsung dalam dua tahap, dan dari 150 lebih gagasan yang masuk tersaring 10 ide terbaik usulan finalis kini diimplementasikan oleh perusahaan.



Operating review

(IHDP) was launched, which offers tailored healthy improvement programmes for employees.

People

A leading industrial group worldwide, Holcim offers some of the finest career opportunities available to young job seekers with secondary or tertiary qualifications. Over the course of the year we recruited 156 new employees, including 48 graduates for our GDP programme. We promoted over 200 worthy achievers and a number of employees completed international assignments of varying duration. Holcim Academy celebrated its sixth anniversary and we formally opened a new Ecotech academy for engineering skills in partnership with ATMI (the Academy of Industrial Engineering) with whom we have worked over many years, in projects such as the development of cement bataton production for SME concrete producers. Recruitment for the new cement plant at Tuban was completed and includes a significant local component, in addition to more than 1,400 jobs created locally during the project itself, which has a new extended tenure, with the decision taken to commence construction of a second kiln line in 2013.

The rapid growth of our business over the last two years has made us conscious of the need to cultivate

penghargaan Safety Award terkait Mudik Bareng para karyawan menjelang Idul Fitri. Prestasi besar lain yang perlu dicatat adalah penyusunan buku petunjuk mengemudi dengan aman bagi perusahaan pengangkut limbah dan program peningkatan standar dan prosedur keselamatan kerja untuk logistik bekerja sama dengan unit kerja Holcim di kawasan regional. Evaluasi sesama unit Holcim lain sangat membantu kami menerapkan prosedur dan proses kerja terbaik di semua unit kerja di seluruh Indonesia. Tur keliling diadakan bagi 35 manajer perusahaan yang secara penuh fokus pada upaya keselamatan kerja, untuk memperlihatkan bahwa kinerja mereka sebagai atasan tidak lepas dari kemampuan untuk menjaga keselamatan semua pihak terkait.

Demi menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik, semua karyawan Holcim diajak untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Sementara itu tim kesehatan perusahaan giat mengingatkan personil bahwa mereka semua perlu menerapkan gaya hidup sehat dan pola makan yang benar, dan menyebarkannya kepada anggota keluarga maupun lingkungan. Program evaluasi kesehatan karyawan menunjukkan hasil yang memuaskan. Selain itu perusahaan menyelenggarakan program *Individual Health Development Programme* (IHDP) khusus untuk memperbaiki kondisi kesehatan masing-masing karyawan.

Briefing employees on progress during the year.

Acara pengarahan singkat karyawan di tahun 2012.



Tinjauan operasional

a team that can adapt fast to a dynamic market in order to stay competitive. As an organisation we set out to equip ourselves with the right talent and to ensure we remain in close touch with employee aspirations, expectations and needs. We conducted an extensive employee climate survey, the results of which are being used in the development of an employee value proposition to be rolled out in 2013.

As we open a third major plant site and extend our footprint still further across the archipelago we need highly skilled leaders able to differentiate Holcim in the market and motivate both colleagues and customers. A new experiential six months senior management programme, the first in the region, proved very successful, using external consultants to help our senior managers stretch and grow their capabilities. We have also started a new manager's forum to encourage more feedback from within the company, and ensure two way dialogue happens. A new collective labour agreement was concluded with Union representatives, which paves the way for the next two years of growth and productivity and we celebrated the end of the year by recognising a number of bright ideas at the annual CEO Awards, in which employee ideas and improvement suggestions are put to the test.



Karyawan

Sebagai kelompok usaha industri ternama di dunia, Holcim menawarkan peluang karir terbaik bagi pencari kerja usia muda lulusan sekolah menengah atas atau perguruan tinggi. Selama tahun 2012 kami merekrut 156 karyawan baru termasuk 48 siswa yang telah menyelesaikan program GDP. Lebih dari 200 personil berprestasi mendapat promosi jabatan dan beberapa karyawan dikirim ke luar negeri dalam rangka pertukaran tugas dengan masa kerja bervariasi. Akademi Holcim telah memasuki tahun kelima, dan perusahaan membangun gedung teknik baru Ecotech bekerja sama dengan ATMI (Akademi Teknik Mesin Industri) yang telah lama menjadi mitra perusahaan dalam pengembangan dan pelaksanaan beragam proyek termasuk produksi bata beton yang ditujukan bagi UKM produsen produk beton. Untuk pabrik semen baru di Tuban, perusahaan merekrut banyak warga sekitar di luar 1.400 orang yang dipekerjakan dalam proses pembangunan pabrik itu sendiri. Masa kerja mereka diperpanjang setelah keluar keputusan untuk memulai pembangunan pabrik tahap kedua pada tahun 2013.

Pesatnya perkembangan usaha selama dua tahun terakhir menyadarkan kami bahwa perlu dibentuk tim yang sigap menyesuaikan diri dengan pasar yang terus bergerak dinamis agar Holcim tetap mampu bersaing. Badan usaha semacam Holcim memerlukan tenaga kerja yang andal, dan perusahaan harus mampu menangkap aspirasi karyawan dan memahami apa yang mereka harapkan dan butuhkan. Tahun lalu kami mengadakan survei iklim kerja, dan hasilnya kami manfaatkan untuk menetapkan *employee value proposition* pada tahun 2013 nanti.

Pabrik utama ketiga akan segera dioperasikan, dan jaringan akan terus diperluas hingga mencapai seluruh nusantara. Untuk menunjang rencana tersebut diperlukan pemimpin yang mampu menjadikan Holcim pelopor di pasaran sekaligus cakap memotivasi rekan kerja maupun klien. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan baru berupa pelatihan kerja aktif untuk jajaran manajer senior selama enam bulan, yang pertama kali diadakan di kawasan regional dan dibawakan konsultan dari luar untuk mengembangkan kemampuan para manajer senior. Untuk menghimpun lebih banyak masukan dari kalangan sendiri, kami membentuk forum baru untuk para manajer yang menerapkan metode dialog timbal-balik. Bersama serikat pekerja, perusahaan menyusun perjanjian kerja bersama terkait dengan upaya manajemen meningkatkan produktivitas dan mengantisipasi pertumbuhan usaha dalam dua tahun mendatang. Holcim Indonesia menutup tahun 2012 dengan penganugerahan bagi karyawan dengan gagasan dan saran perbaikan kinerja terbaik dalam ajang tahunan CEO Awards.

Financial review

Tinjauan keuangan





Financial review

Introduction

PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) continued to derive the bulk of its revenues from sales and services in building materials, primarily from its manufacturing base in Java plus a locally incorporated, wholly-owned subsidiary in ready mixed concrete production, and a wholly-owned subsidiary incorporated in Malaysia and engaged in operating a cement mill and ready-mixed concrete production in the special Iskandar economic zone, Johor Bahru, Malaysia.

Primary activities and sources of revenues include:

Cement production and sales in bag and in bulk form via a network of distributors and retailers.

Solusi Rumah: a franchise of 433 outlets offering an affordable homes service, from plan to completed building.

Sales of both ready mixed concrete and aggregates to large scale commercial and infrastructure projects, including technical advice. Door to door deliveries of concrete are undertaken for direct customers in small amounts.

Waste management solutions and advisory services for industrial and manufacturing companies and municipalities, seeking to minimise their environmental impact.

Market conditions - overview

Robust construction sector activity led to a steady rise in demand for building materials throughout 2012, resulting in 14.4 per cent growth in volume for bagged and bulk cement to 54.9 million tonnes for the entire cement sector. Tight domestic supply conditions necessitated the import of cement and clinker. Despite the higher costs associated with importation, strong demand has underpinned prices and sustained margins.

About 60 per cent of sales by volume were to customers in Java and a further 23 per cent to Sumatra.

Pendahuluan

Sebagaimana sebelumnya, sebagian besar pendapatan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) berasal dari hasil penjualan produk bahan bangunan dan pengadaan layanan terkait, khususnya dari sejumlah unit produksi di Pulau Jawa dan satu unit usaha beton siap pakai milik Holcim di dalam negeri serta satu anak perusahaan milik Holcim di Malaysia yang memproduksi semen dan beton siap pakai di zona ekonomi khusus Iskandar di Johor Bahru, Malaysia.

Kegiatan usaha dan sumber pendapatan utama perusahaan:

Produksi semen dan penjualan semen sak dan semen curah melalui jaringan distributor dan toko bangunan.

Solusi Rumah: jaringan 433 gerai waralaba yang menawarkan jasa pembangunan rumah dengan biaya terjangkau, mulai dari pembuatan desain dan rencana hingga pembangunan unit hunian utuh.

Beton siap pakai - penjualan beton siap pakai dan agregat untuk kebutuhan proyek umum dan infrastruktur serta penyediaan konsultasi teknis. Penjualan dan pengiriman beton langsung ke lokasi proyek pembangunan skala kecil.

Solusi manajemen limbah dan jasa konsultasi untuk kalangan industri dan perusahaan manufaktur serta pemerintah kota yang ingin menekan sekecil mungkin dampak buruk limbah terhadap lingkungan hidup.

Sekilas tentang kondisi pasar

Sektor konstruksi menguat sehingga permintaan bahan bangunan terus meningkat sepanjang tahun 2012, dan berimbas pada peningkatan volume penjualan semen sak dan semen curah hingga 14,4 persen menjadi 54,9 juta ton untuk seluruh sektor industri semen. Kurangnya pasokan di dalam negeri membuat impor semen dan klinker tidak terhindarkan. Sekalipun impor menaikkan biaya, dengan besarnya angka permintaan, harga tidak bergerak jauh dan margin dapat dipertahankan.

Volume penjualan di Jawa mencapai kurang-lebih 60 persen, disusul Sumatra 23 persen.

Tinjauan keuangan

Revenues and operating performance

Holcim sales revenue for 2012 increased 20 per cent to Rp 9 trillion driven by 14 per cent higher domestic volumes, in line with the trend for the Indonesian cement sector as a whole. Average sales prices rose by 11.6 per cent year on year. The increase in demand was primarily driven by the SME retail market with domestic bagged cement sales representing 81.7 per cent of total volumes. A rise of 10 per cent in demand for middle range housing and as much as 19 per cent for smaller “first time buyer” homes were key factors, with strong growth also evident in the transformational market for manufacturing cement-based materials. Ready mixed concrete sales were encouraging with a mix of power, port, airport projects and commercial high rise developments featured in the order book.

Gross profit

Gross profit increased 16.9 per cent with margins at 37.1 per cent compared to 38.1 per cent in 2011. Raw materials and manufacturing costs were up 27.1 per cent (2011: 25.5 per cent).

The increment in raw materials and manufacturing costs was primarily due to higher utilisation of purchased clinker in cement production compared to the previous year. The increase of coal prices and greater coal usage, in line with higher output, also impacted cement production costs.

Operating and Total Comprehensive Income

Income from operations increased by 20.7 per cent to Rp 2.0 trillion. Selling expenses rose 15.7 per cent to Rp 224 billion, while distribution expenses were 9.5 per cent higher at Rp 560 billion and General and Administrative Expenses up by 8.6 per cent to Rp 484 billion. Operating margin slightly improved to 22.6 per cent (2011 : 22.4 per cent).

Penerimaan dan kinerja usaha

Hasil penjualan Holcim pada tahun 2012 naik 20 persen menjadi Rp 9 triliun seiring peningkatan volume penjualan di dalam negeri sebesar 14 persen. Kondisi yang sama dialami semua produsen semen di Indonesia. Harga penjualan rata-rata meningkat sekitar 11,6 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Permintaan lebih banyak berasal dari pasar ritel skala kecil dan menengah; untuk sektor ini penjualan semen sak dalam negeri mencapai 81,7 persen dari seluruh volume penjualan. Kenaikan angka permintaan sebesar 10 persen juga tercatat untuk sektor perumahan kelas menengah. Untuk sektor hunian kecil yang menyasar ‘pembeli pemula’, kenaikan permintaan mencapai 19 persen. Permintaan juga lebih banyak datang dari pasar transformasional untuk kebutuhan produksi bahan bangunan berbasis semen. Penjualan beton siap pakai cukup bagus; pesanan berasal dari proyek pembangunan pembangkit listrik, pelabuhan, bandar udara dan gedung tinggi sektor komersial.

Laba kotor

Laba kotor perusahaan naik 16,9 persen, dan margin 37,1 persen dibandingkan 38,1 persen di 2011. Biaya bahan baku dan biaya produksi meningkat 27,1 persen (2011: 25,5 persen). Kenaikan ini terutama disebabkan karena melonjaknya biaya pembelian klinker untuk kebutuhan produksi semen dibanding tahun sebelumnya. Harga batubara yang lebih tinggi dan penambahan konsumsi batubara diimbangi dengan peningkatan volume produksi, dan berdampak pada kenaikan biaya produksi semen.

Pendapatan usaha dan Pendapatan Komprehensif

Laba usaha naik 20,7 persen menjadi Rp 2,0 triliun. Beban penjualan mengalami peningkatan sebesar 15,7 persen menjadi Rp 224 miliar sementara biaya distribusi meningkat 9,5 persen menjadi Rp 560 miliar, sedangkan biaya umum & administrasi tahun 2012 meningkat 8,6 persen menjadi Rp 484 miliar. Margin usaha naik tipis menjadi 22,6 persen (2011: 22,4 persen).



Financial review

Finance costs were lower year on year attributable to a continuation of effective use of cashflow in prepaying a related party loan, interest earnings on deposits, and financing at attractive terms.

Total comprehensive income was up 30.9 per cent to Rp 1,381 billion and profit for the year rose 27.0 per cent to Rp 1,351 billion or from Rp 139 per share to Rp 176 per share. Net margin improved from 14.1 per cent in 2011 to 15.0 per cent for the year in review.

Dividend

At the Annual General Meeting of Shareholders in April 2012 a final dividend of Rp 421 billion or Rp 55 per share for the year 2011 was declared and approved by shareholders, and in August 2012 a further interim dividend of Rp 245 billion or Rp 32 per share was declared from first half profits, and disbursed in September 2012.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The decreases in current asset balances, primarily in cash and cash equivalent, reflected debt repayments undertaken, the effects of which have been to reduce borrowing costs.

Non current assets grew by Rp 1.5 trillion to Rp 9.98 trillion being acquisition of land, construction of buildings and equipment in respect of ongoing expansion plans, including construction in progress of the new plant at Tuban. In addition the acquisition of a stone quarry in Kota Tinggi, Malaysia was undertaken and this enhances our subsidiary's position against vertically-integrated competitors.

Beban keuangan menurun dibanding periode yang sama sebelumnya karena manajemen memanfaatkan kas untuk membayar pinjaman kepada pihak terkait dan mendapatkan kredit dengan persyaratan lebih menguntungkan. Faktor lain yang menunjang penurunan beban keuangan adalah pendapatan bunga deposito.

Total laba komprehensif perusahaan naik 30,9 persen menjadi Rp 1.381 miliar sementara laba tahun 2012 meningkat 27,0 persen menjadi Rp 1.351 miliar - atau dari Rp 139 persaham menjadi Rp 176 persaham. Marjin bersih mengalami peningkatan dari 14,1 persen pada tahun 2011 menjadi 15,0 persen pada tahun 2012.

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan April 2012 diumumkan pembagian dividen final sebesar Rp 421 miliar atau setara Rp 55 perlembar saham untuk tahun 2011, yang disetujui pemegang saham perusahaan. Pada bulan Agustus kembali diumumkan pembagian dividen interim sejumlah Rp 245 miliar atau Rp 32 persaham yang diambil dari keuntungan perusahaan semester pertama. Pembayaran dividen interim dilakukan pada bulan September 2012.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Aktiva

Penurunan aktiva lancar, khususnya kas dan setara kas, terjadi karena perusahaan melakukan pembayaran hutang, dan ini menyebabkan biaya pinjaman berkurang.

Total aktiva tidak lancar meningkat Rp 1,5 triliun menjadi Rp 9,98 triliun untuk pengadaan lahan dan peralatan serta pembangunan gedung sejalan dengan rencana ekspansi, termasuk pembangunan pabrik baru di Tuban yang masih terus berjalan. Perusahaan juga melakukan akuisisi tambang batu di Kota Tinggi, Malaysia, untuk memperkuat posisi anak perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain yang menerapkan strategi integrasi vertikal.

Tinjauan keuangan

Liabilities

The main changes to the liabilities side of the balance sheet were evident in a further overall reduction in the ratio of total debt relative to equity, while a number of facilities were used for both the financing of the new Tuban cement plant and other specific business expansion needs.

The balance of long-term loans to related parties reduced from Rp 1.2 trillion to Rp 823 billion. During the year a prepayment was made under the related party facility, known as the Junior note maturing November 2014, to reduce the total amount outstanding to US\$ 60 million as of December 31st 2012 from US\$100 million at the close of 2011.

Long term loan facilities of Malaysian Ringgit 35 million (or equivalent to Rp 111 billion) were agreed in 2012 to mature in December 2017. This was to fund the acquisition of the stone quarry in Kuari Kota Tinggi for our Malaysian subsidiary.

A further sum of Rp 631 billion, net of finance transaction costs, was drawn under term loan facilities agreed in 2011 with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V. to cover the purchase of German manufactured equipment for the new Tuban cement plant.

Equity

The level of equity as at reporting date included accumulated retained earnings of Rp 2,076 billion after payment of dividends, divided into appropriated retained earnings for mandatory reserve of Rp 307 billion and unappropriate retained earnings of Rp 1,769 billion.

Kewajiban

Dibanding tahun-tahun sebelumnya, rasio total pinjaman terhadap ekuitas kembali berkurang, dan perusahaan mengambil fasilitas kredit untuk membiayai pembangunan pabrik baru di Tuban dan untuk memenuhi kebutuhan ekspansi usaha tertentu.

Pinjaman jangka panjang pada pihak berelasi berkurang dari Rp 1,2 triliun menjadi Rp 823 miliar. Pada tahun 2012 perusahaan melakukan pembayaran kredit pihak berelasi atau *Junior note* yang jatuh tempo November 2014, sehingga jumlah hutang berkurang menjadi US\$ 60 juta per 31 Desember 2012 dari US\$ 100 juta per akhir 2011.

Pada tahun yang sama disepakati pengambilan kredit jangka panjang senilai 35 juta Ringgit Malaysia (atau setara Rp 111 miliar) yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2017. Pinjaman ini diambil untuk mendanai akuisisi tambang batu di Kuari Kota Tinggi untuk anak perusahaan di Malaysia.

Selain itu perusahaan juga meminjam dana sebesar Rp 631 miliar, sesudah dikurangi biaya transaksi keuangan, dengan fasilitas kredit berjangka dari KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V. yang ditandatangani tahun 2011 untuk pembelian peralatan yang diproduksi di Jerman yang akan dipasang di pabrik semen baru Tuban.

Ekuitas

Ekuitas per tanggal pelaporan mencakup akumulasi laba ditahan sebesar Rp 2.076 miliar setelah pembayaran dividen, yang dibagi menjadi laba ditahan yang ditentukan penggunaannya sebagai cadangan wajib sebesar Rp 307 miliar dan laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp 1.769 miliar.

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan





Corporate Governance

Governance activities

Holcim Indonesia maintains a comprehensive governance structure embracing the interests of our stakeholders, the management of business risks, the protection of our reputation, and our corporate social responsibilities including the welfare of local communities and environment. It takes account of the obligations of Holcim Indonesia as a listed company under the rules and guidelines of the capital market supervisory agency, Bapepam-LK.

The company's code of conduct promotes fairness, transparency and accountability, and is applied at every level across the Holcim Group and to all individuals. Ethical conduct and a culture of transparency and trust are the fundamental roots of good corporate governance. The goal is to assure the long-term value and success in the interests of its stakeholder groups.

Ultimate responsibility for Holcim Indonesia lies with the Board of Directors. The Board of Commissioners largely acts as a supervisory body over the Board of Directors, reviewing and approving management decisions. The Board of Directors is responsible for financial reporting, developing structured business plans, complying with Indonesian laws and regulations, and establishing and overseeing the internal control system.

The Board of Commissioners met 4 times during 2012, and the Board of Directors met 12 times formally. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, an expert, independent body, chaired by one of the Independent Commissioners. The Audit Committee specifically supports the Board of Commissioners regarding internal control systems, the evaluation of external and internal audits, the review of risk management processes, and the evaluation of financing issues. The internal audit department operates in full compliance with international auditing standards, and reports to the Audit Committee.

Kegiatan Tata Kelola Perusahaan

Holcim Indonesia mengelola dan mempertahankan struktur tata kelola yang lengkap: memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan, mengelola risiko usaha, menjaga nama baik Perusahaan dan menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat, termasuk mengupayakan kesejahteraan warga sekitar dan melestarikan lingkungan hidup. Tata kelola diterapkan dengan memperhatikan kewajiban Holcim Indonesia sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada peraturan dan pedoman Badan Pengawas Pasar Modal, Bapepam-LK.

Kode etik Holcim Indonesia mengutamakan kesetaraan, keterbukaan dan akuntabilitas, yang berlaku untuk semua jajaran di grup Holcim dan semua pihak. Tata kelola perusahaan akan berjalan dengan baik jika dilandasi cara kerja yang etis, transparan dan atas dasar kepercayaan. Tujuannya adalah untuk memastikan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan manfaat secara berkesinambungan dan mencetak kinerja yang memuaskan demi kepentingan semua pihak pemangku kepentingan.

Tanggung jawab tertinggi ada di tangan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Holcim Indonesia. Dewan Komisaris bertugas mengawasi Dewan Direksi serta mengkaji dan memberikan persetujuan atas keputusan yang dibuat pihak manajemen. Dewan Direksi bertanggung jawab membuat laporan keuangan, menyusun rencana usaha, termasuk rencana pengelolaan risiko dan rencana strategis, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, membuat sekaligus mengawasi jalannya sistem pengawasan internal Perusahaan.

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali, sedangkan Direksi 12 kali. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yaitu tim independen yang beranggotakan sejumlah tenaga ahli di bidangnya, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit membantu Dewan Komisaris menjalankan sistem pengawasan internal, mengevaluasi hasil audit eksternal dan internal, mengkaji proses manajemen risiko serta mengevaluasi berbagai persoalan keuangan. Departemen audit internal melaksanakan tugas sesuai standar audit internasional, dan melaporkan hasilnya kepada Komite Audit.

Tata Kelola Perusahaan

2012 BOC meeting attendees

Name	Attended	% Attended	Reason for absence
Paul Heinz Hugentobler	4	100%	
Arief T. Surowidjojo	4	100%	
Renee V.I.W. Zecha	4	100%	
Madan Lal Narula	4	100%	
Rozik Boedioro Soetjpto	1	25%	Resigned on February 2012
John D. Rachmat	4	100%	
Kemal Azis Stamboel	4	100%	
Total meetings	4		

2012 BOD meeting attendees

Name	Attended	% Attended	Reason for absence
Eamon John Ginley	12	100%	
Patrick Walser	10	83%	Overseas assignment
DR. Olaf Nahe	9	75%	Overseas assignment; annual leave; medical treatment
DR. Jannus Onggung Hutapea	10	83%	Medical treatment; annual leave
M. Fazri Yulianto	11	92%	Assignment
Derek Williamson	12	100%	
Lilik Unggul Rahardjo	10	83%	On leave
Rully Safari	10	83%	Assignment
Total meetings	12		

Board remuneration and company performance

The compensation of the commissioners and directors of the company is detailed in Note 28 of the financial statements. A formal review is conducted annually at which company performance is a factor in determining the level of compensation provided.

Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris dan kinerja perusahaan

Tunjangan untuk komisaris dan direktur perusahaan dicantumkan dalam Catatan 28 pada laporan keuangan. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi kinerja perusahaan untuk menentukan jumlah tunjangan anggota dewan.



Corporate Governance

Conflicts of interest

There were no conflicts of interest among the members of the Commissioners and/or Directors and Shareholders as at reporting date.

Code of Ethics

A strict code of conduct is in place and advised to all employees. Proper conduct in the workplace is encompassed in codes of practice and formal training in aspects of the company's activities. Terms of engagement with business partners contain standards for fairness and ethical business practice. A well-established policy is in place under a Fair Competition Directive with a mandatory training requirement for all employees engaged in conducting business operations whereby the participants are refreshed with the VCCE (Value Creation in a Competitive Environment) training. For the year 2012, such training was conducted in November together with training on Anti-Bribery and Corruption Directives ("ABCD") for the prevention and detection of bribery, fraud and other corrupt practices.

Whistle-blowing

An independently managed whistle-blowing facility is in place with all reports received in strict confidence and information on follow up action made available to whistleblowers. From time to time employees and other stakeholders are reminded that the facility is available to them at all times.

Benturan kepentingan

Tidak ada benturan kepentingan di antara perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta Pemegang Saham saat laporan tahunan ini disusun.

Kode Etik

Perusahaan memberlakukan tata-tertib yang ketat, dan ketentuan disampaikan kepada semua karyawan. Cara melaksanakan pekerjaan di lokasi kerja dijelaskan dalam pedoman kerja, dan juga dalam pelatihan formal mengenai berbagai aspek kegiatan usaha. Kerja sama dengan mitra usaha harus memperhatikan prinsip kesetaraan dan kejujuran, serta etika dalam menjalankan usaha. Perusahaan menerapkan kebijakan ketat yang terangkum dalam *Fair Competition Directive*, dan mewajibkan semua karyawan yang menjalankan kegiatan usaha untuk mengikuti pelatihan setiap dua tahunan dimana peserta pelatihan diingatkan kembali mengenai VCCE (*Value Creation in a Competitive Environment*). Untuk tahun 2012 pelatihan tersebut dilakukan pada bulan November. Bersamaan dengan itu dilakukan juga pelatihan Pedoman Anti Suap dan Korupsi (Anti-Bribery and Corruption Directives/ABCD) untuk pencegahan dan deteksi anti suap, kecurangan dan tindakan korup lainnya.

Whistle-blowing

Personil yang menemukan kejanggalan dapat melaporkannya kepada pihak independen. Semua laporan yang masuk akan dirahasiakan, dan tindak lanjutnya akan diberitahukan kepada pemberi laporan atau pengungkap kejanggalan. Karyawan dan para pemangku kepentingan senantiasa diingatkan bahwa mereka dapat memanfaatkan fasilitas di atas setiap waktu.

Tata Kelola Perusahaan

Internal control and Risk management

Internal control and risk management systems have been established in the company and are considered to work effectively and efficiently. Key components of the internal control system, covering financial and operational controls, are embedded in the standard operating procedures and regulations which define procedures with regard to financial reporting. The Audit Committee, established by the Board of Commissioners, specifically supports the management to maintain an effective and efficient control system. Compliance with relevant laws, regulations and other rules is considered integral to the objectives of the control system.

Furthermore, the Audit Committee reviews and monitors the implementation of the Internal Audit annual plan, ensuring audit projects are performed in a timely manner, to assure the quality of the audit and that proper follow up of Internal Audit recommendations has been undertaken by management. The Audit Committee is of the view that the Internal Audit Plans for both 2011 and 2012 have been implemented in full. The Audit Committee also acknowledges that corrective actions to address Internal Audit recommendations proposed in 11 audit reports issued in 2012 are being undertaken by management.

Further controls are implemented through Information Technology systems in both hardware and software. The company evaluates risks using a thorough annual risk mapping process. Measures to address key risk factors identified are defined in this process. Furthermore, the management continuously evaluates changes in the business environment and determines new risk factors as they arise. Appropriate measures to counter risks detected are taken in the course of any business year. The Audit Committee fully supports management to ensure effectiveness and efficiency of the risk management system.

Pengawasan internal dan Manajemen risiko

Perusahaan menerapkan sistem pengawasan internal dan manajemen risiko, kedua sistem berjalan efektif dan efisien. Komponen utama sistem pengawasan internal yang meliputi aspek keuangan dan operasional, tercakup dalam prosedur operasional standar maupun dalam peraturan berisi ketentuan terkait penyampaian laporan keuangan. Komite Audit, yang dibentuk Dewan Komisaris, dalam hal ini membantu manajemen perusahaan menerapkan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Kepatuhan terhadap undang-undang, regulasi maupun peraturan terkait merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi salah satu aspek tujuan dalam sistem pengawasan internal.

Selain itu, Komite Audit mengkaji dan memantau pelaksanaan rencana tahunan Audit Internal dan menjamin pelaksanaan audit yang tepat waktu sehingga hasil audit benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Komite juga memastikan bahwa pihak manajemen menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan Auditor Internal. Komite Audit melihat bahwa Rencana Audit Internal tahun 2011 dan 2012 telah dilaksanakan sepenuhnya. Komite Audit menyatakan bahwa manajemen perseroan telah melakukan langkah perbaikan sebagaimana direkomendasikan oleh Auditor Internal dalam 11 laporan audit yang dikeluarkan sepanjang tahun 2012.

Pengawasan juga dilakukan melalui sistem Teknologi Informasi dengan memanfaatkan perangkat lunak maupun perangkat keras. Untuk mengevaluasi risiko, perusahaan menjalankan proses pemetaan risiko yang menyeluruh setiap tahun. Dalam proses tersebut ditetapkan berbagai langkah yang diperlukan untuk menanggulangi risiko yang teridentifikasi. Selain itu, pihak manajemen terus-menerus melakukan evaluasi perubahan yang muncul di lingkungan usaha, dan menentukan faktor risiko baru yang muncul. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi risiko baru tersebut. Komite Audit sepenuhnya menunjang kerja manajemen perusahaan dalam melaksanakan sistem manajemen risiko seefektif dan seefisien mungkin.



Corporate Governance

Left to right

**President
Commissioner:**
Paul Hugentobler

Commissioners:
Madan Lal Narula
Renee Zecha



**Independent
Commissioners:**
Kemal A. Stamboel
Arief T. Surowidjojo

**Independent
Commissioner and
Chairman of the
Audit Committee:**
John Daniel Rachmat



Board of Commissioners

Paul Heinz Hugentobler – President Commissioner

Appointed as President Commissioner in May 2004, Mr. Hugentobler has been a member of the Executive Committee of Holcim Ltd. since January 2002, and has responsibility for Holcim operations in South Asia and Northern ASEAN. From 1999 until 2000 he served as CEO of Siam City Cement (Public) Company Ltd. headquarters in Bangkok and was Holcim Ltd. area Manager for the Asia Pacific region from 1994. With a degree in civil engineering from the Swiss Federal Institute of Technology, he also holds a post-graduate degree in Economic Science from the Graduate School of Economics and Business of Saint Gallen, and completed the International Senior Management Programme at Harvard Business School.

Madan Lal Narula – Commissioner

Appointed as Commissioner in May 2008. Mr Narula has over 45 years' experience in connection with India's largest cement company, ACC Limited, culminating in serving as Managing Director from December 2002 until his retirement in 2007. As of April 2007, he now serves as a Non-Executive Director on ACC's Board of Directors and a Member of the Board of Directors, Holcim Lanka Limited (HLL), Colombo. Mr Narula also serves as a Senior Advisor to Holcim Group Services, Zurich, Switzerland. He holds a Degree in Electrical Engineering from Punjab University, India, and is a Fellow of the Institute of Engineers, India.

Dewan Komisaris

Paul Heinz Hugentobler – Presiden Komisaris

Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada bulan Mei 2004, beliau merupakan anggota Executive Committee Holcim Ltd. sejak Januari 2002, bertanggung jawab atas unit kerja Holcim di kawasan Asia Selatan dan negara-negara ASEAN di bagian utara. Dari tahun 1999 hingga 2000 beliau menjabat sebagai CEO Siam City Cement (Public) Company Ltd. yang berkantor pusat di Bangkok dan pernah menjabat selaku Area Manager Holcim Ltd. untuk kawasan Asia Pasifik sejak tahun 1994. Memperoleh gelar di bidang teknik sipil dari Swiss Federal Institute of Technology dan paska sarjana di bidang ekonomi dari Graduate School of Economic and Business of Saint Gallen, dan menyelesaikan studinya di International Senior Management Program, Harvard Business School.

Madan Lal Narula – Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pada bulan Mei 2008, beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 45 tahun terkait dengan perusahaan semen terbesar di India, ACC Limited, dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director, sejak Desember 2002 hingga pensiun pada tahun 2007. Sejak April 2007, beliau menjabat sebagai Non-Executive Director di ACC dan Direktur di Holcim Lanka Limited (HLL), Colombo. Beliau juga bekerja untuk Holcim Group Services di Zurich, Swiss, sebagai Senior Advisor. Beliau meraih gelar teknik listrik dari Punjab University, India dan juga anggota Institute of Engineers di India.

Tata Kelola Perusahaan

Renee Vennessa Indahyati Wardhana Zecha – Commissioner

Appointed as Commissioner in May 2008, Ms. Zecha is a founder of PT FirstAsia M&A. She has over 20 years experience in international capital markets with Hambros, Citibank, and HSBC Investment Bank, and a member of the Governing Council of ITB School of Business Management. Previously, Ms. Zecha served as a President Director and Joint Venture Partner of PT UBS Warburg Indonesia, and has served on the Board of Officers for the Association of Indonesian Underwriters (APEI), the Indonesian Financial Executives Association (IFEA), and the Listing Committee of the Indonesia Stock Exchange. Ms. Zecha holds a B.Sc. Honours degree in Economics from the London School of Economics and Political Science.

Arief Tarunakarya Surowidjojo – Independent Commissioner

Arief T Surowidjojo was appointed as Independent Commissioner in December 2001, a member of the Audit Committee, and then Vice President Commissioner since 2010. He graduated from the Law Faculty of University of Indonesia in 1977 and School of Law of the University of Washington in 1984 (LLM). He was admitted to the Indonesian Bar Association in 1980, and member of the International Bar Association, Asia Pacific Bar Association and Indonesian Capital Market Lawyers Association. He founded law firm Lubis Ganie Surowidjojo in 1985, and focuses his law practice in capital markets, merger and acquisition, corporate restructuring and reorganisation, infrastructure, corporate finance and commercial litigation. He founded several non – governmental organisations including WWF International Indonesia (Chairman of the Supervisory Board), Transparency International Indonesia (former Chairman of the Supervisory Board), Indonesian Society for Transparency (Member of the Supervisory Board), and Indonesian Law and Public Policy Study Centre (Chairman). He is senior lecturer at the Law Faculty of University of Indonesia since 1990 in commercial law, and serves as Independent Commissioners and Chairman of the Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk., Vice President Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Vale Indonesia Tbk., and Chairman of the Corporate Governance Committee of PT Indika Energy Tbk.

Renee Vennessa Indahyati Wardhana Zecha – Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris pada bulan Mei 2008, beliau adalah pendiri PT FirstAsia M&A. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di pasar modal internasional dengan perusahaan Hambros, Citibank dan HSBC Investment Bank. Saat ini beliau menjadi anggota Governing Council di Sekolah Bisnis Manajemen ITB. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai President Director dan Joint Venture Partner PT UBS Warburg Indonesia, dan juga menjadi anggota Dewan Eksekutif di Asosiasi Penjamin Efek Indonesia (APEI), Indonesian Financial Executive Association (IFEA) dan Listing Committee di Bursa Efek Indonesia. Beliau meraih gelar B.Sc. ekonomi (Honours) dari London School of Economics and Political Science.

Arief Tarunakarya Surowidjojo – Komisaris Independen

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada bulan Desember 2001, dan kemudian menjadi anggota Komite Audit, serta sejak tahun 2010 ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1977 dan meraih gelar LLM dari School of Law, University of Washington pada tahun 1984. Beliau menjadi anggota Perhimpunan Advokat Indonesia sejak tahun 1980 dan juga merupakan anggota International Bar Association, Asia Pacific Bar Association dan Indonesian Capital Market Lawyers Association. Beliau mendirikan kantor hukum Lubis Ganie Surowidjojo pada tahun 1985, dan spesialisasinya adalah pasar modal, merger dan akuisisi, restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan, keuangan perusahaan dan litigasi. Beberapa organisasi non-pemerintah yang didirikannya antara lain WWF International Indonesia (Ketua Dewan Pengawas); Transparency International Indonesia (mantan Ketua Dewan Pengawas), Indonesian Society for Transparency (Anggota Dewan Pengawas) dan Indonesian Law and Public Policy Study Center (Ketua). Beliau aktif sebagai dosen senior Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak tahun 1990 dan mengajar mata kuliah hukum dagang. Sejumlah jabatan juga dipegangnya, antara lain Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk., Wakil Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk., Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan PT Indika Energy Tbk.



Corporate Governance

Kemal Azis Stamboel – Independent Commissioner

Mr. Stamboel is an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners since May 2004 and a member of the Audit Committee. Former Country Leader for IBM Business Consulting Services and previously Managing Partners of PricewaterhouseCoopers in Indonesia. Mr. Stamboel has also been appointed Member of Board of Supervisors of BRR Aceh and Nias, Vice Chairman Executive Team of the National ICT (Information, Communication and Technology) Council and Independent Commissioner of PT Titan Petrokimia Nusantara. Mr. Stamboel has over 25 years consulting experience with leading public and state-owned companies. Mr. Stamboel is a founding member of the Indonesian Society for Transparency, a member of the Indonesian Institute for Good Governance and a Board Member of the National Committee for Policy and good Governance, among other professional memberships. Mr. Stamboel holds an MBA from the Management Institute Arthur D. Little MEI, Boston Massachusetts, USA and a degree in Psychology, Padjajaran, Bandung.

Rozik Boedioro Soetjipto – Independent Commissioner (resigned in February 2012)

Appointed as Independent Commissioner in March 2010, he has over 30 years experience working in the mining and mineral resources sector in education, government and the private sector, formerly served as a Commissioner for copper and gold mining company PT. Freeport Indonesia (since October 2000) and as an Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee for coal mining company PT. Bayan Resources (since March 2008). He served as Chairman of Audit Committee for nickel producer PT. Inco Indonesia from March 2007 – April 2010. A long-time lecturer at the Bandung Institute of Technology (ITB) (1968-2008), he previously served as Director General of Geology and Mineral Resources from 1997 – 1998, and Director General of Mines from 1998 – 1999, at the Department of Mines and Energy. He was appointed as Minister of Public Works from 1999 – 2000. He also served as President Commissioner of state owned mining company PT. Aneka Tambang from 1997 – 2000 and Managing Director of PT. Puri Consulting from 2001 – 2008. He holds a Doctorate Degree in Applied Sciences (Extractive Metallurgy) and a Masters of Metallurgical Engineering Degree both from the Catholic University of Louvain, Belgium.

Kemal Azis Stamboel – Komisaris Independen

Beliau merupakan Komisaris Independen yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak bulan Mei 2004 dan juga anggota Komite Audit. Pernah menjabat sebagai Country Leader di IBM Business Consulting Services dan sebelumnya menjabat sebagai Managing Partner PriceWaterhouseCoopers di Indonesia. Beliau juga ditunjuk sebagai anggota Dewan Pengawas BRR Aceh dan Nias, Wakil Ketua Tim Eksekutif Nasional ICT (Information, Communication and Technology) Council, dan Komisaris Independen PT Titan Petrokimia Nusantara. Beliau memiliki pengalaman sebagai konsultan pada perusahaan publik dan BUMN selama lebih dari 25 tahun. Di antara keanggotaan profesional lainnya, beliau merupakan salah satu pendiri Masyarakat Transparansi Indonesia, anggota Indonesian Institute for Good Governance dan anggota Dewan Komite Nasional untuk Kebijakan dan Tata Kelola yang Baik. Beliau memperoleh gelar MBA dari Management Institute Arthur D. Little MEI, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat dan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Rozik Boedioro Soetjipto – Komisaris Independen (mengundurkan diri pada Februari 2012)

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen pada bulan Maret 2010. Berpengalaman 30 tahun di bidang sumber daya mineral dan pertambangan untuk pendidikan, badan pemerintah dan sektor swasta. Pernah menjabat sebagai Komisaris di perusahaan pertambangan emas dan tembaga, PT Freeport Indonesia (sejak Oktober 2000) maupun sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit di perusahaan pertambangan batubara, PT Bayan Resources (sejak Maret 2008). Sebelumnya beliau bekerja di perusahaan produsen nikel, PT Inco Indonesia, sebagai Ketua Komite Audit untuk periode Maret 2007-April 2010. Selain lama mengajar di Institut Teknologi Bandung (ITB) (1968-2008), beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral (1997-1998) serta Direktur Jenderal Pertambangan, Departemen Pertambangan dan Energi (1999-2000). Beliau menjadi Menteri Pekerjaan Umum selama dua tahun (1999-2000) dan bekerja di salah satu BUMN, PT Aneka Tambang, sebagai Komisaris Utama (1997-2000), serta di PT Puri Consulting sebagai Direktur Pelaksana (2001-2008). Rozik meraih gelar doktor Sains Terapan (Metalurgi Ekstraksi) dan magister Teknik Metalurgi dari Catholic University of Louvain, Belgia.

Tata Kelola Perusahaan

John Daniel Rachmat – Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

Appointed as Independent Commissioner in March 2010, Mr. Rachmat is currently Head of Equity Research at Mandiri Sekuritas, based in Jakarta. A qualified Chartered Accountant with Stoy Hayward, London, Mr. Rachmat has served with a number of leading stock broking companies and investment banks including Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I.Carr Securities, Schroders Indonesia and Morgan Grenfell Asia, Indonesia. Mr. Rachmat holds an MBA from the London Business School and a B.Sc. degree in Economics (First Class Honours) from the London School of Economics and Political Science.

John Daniel Rachmat – Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Maret 2010, saat ini beliau menjabat sebagai Head of Equity Research di Mandiri Sekuritas di Jakarta. Sebagai Chartered Accountant di Stoy Hayward, London, beliau pernah bekerja dengan sejumlah perusahaan saham dan bank-bank investasi terkemuka termasuk Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I.Carr Securities, Schroders Indonesia dan Morgan Grenfell Asia, Indonesia. Beliau meraih gelar MBA dari London Business School dan gelar B.Sc. di bidang Ekonomi (First Class Honours) dari London School of Economics and Political Science.

Board of Directors

Direksi



Eamon John Ginley – President Director

President Director since July 2009. Formerly serving as Manufacturing Director since November 2004, with responsibility for the Narogong and Cilacap cement plant operations, for Corporate Engineering, and the Geocycle business unit. He began working for Holcim Southeast Asia in 2001 as advisor to the Company, assuming duties of Narogong Plant Production Director when Holcim became majority shareholder in December 2001. Previous to this he was Manufacturing Manager for the Gladstone Cement Plant of Queensland Cement Ltd. he holds a Bachelor of Science in Chemistry from Canterbury University, New Zealand.

Eamon John Ginley – Presiden Direktur

Eamon diangkat sebagai Presiden Direktur sejak Juli 2009. Sebelumnya beliau menjadi Manufacturing Director, sejak November 2004, dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional pabrik di Narogong dan Cilacap, Corporate Engineering dan Geocycle. Beliau mulai bekerja untuk Holcim South East Asia pada 2001 sebagai penasihat, dan mengemban tugas sebagai Production Director pabrik Narogong pada saat Holcim menjadi pemegang saham mayoritas pada Desember 2001. Sebelumnya beliau adalah Manufacturing Manager di Gladstone Cement Plant milik Queensland Cement Ltd. Beliau memiliki gelar sarjana sains kimia dari Canterbury University, Selandia Baru.

President Director: 1. Eamon Ginley

- Director:
2. Jannus Hutapea
 3. Lilik U. Raharjo
 4. Patrick Walser
 5. Rully Safari
 6. Fazri Yulianto
 7. Derek Williamson
 8. Olaf Nahe



Corporate Governance

DR. Jannus Onggung Hutapea – Director and Corporate Secretary

Legal & Corporate Affairs Director and Corporate Secretary since January 2002. Prior to this he was General Manager from 1997 – 2001. Before joining the Company, he was Public Relations and External Affairs Manager in PT Coca-Cola Indonesia (1983 – 1997) and concurrently a lecturer at the University of Indonesia and the London School of Public Relations in Jakarta. He also joined the NHK-TV (The Japanese largest television and radio network – Nihon Hoso Kyokai) as the English Broadcaster and Correspondent for Indonesia (1997 – 1982). He holds a degree in Social Science from the Adventist University of Indonesia (UNAI), 1976 and a Master's in Communications from Tokyo Nihon Institute, Japan, 1978. He was ordained as Doctor Honoris Causa in Humanity from the Adventist University of Philippines (AUP) in Manila, the Philippines, 2009.

DR. Olaf Nahe – Director

Chief Financial Officer since April 2007, responsible for Finance & Controlling, Procurement, and Information Technology. Prior to joining the Company, he was CFO of Holcim Deutschland. His career started in Price Waterhouse and he has held various positions for Colgate Palmolive in Germany and the U.S.A. He holds a degree in Economics from Hamburg University and a Doctorate in Consolidated Accounting.

Patrick Walser – Director

Director of Strategy, Business Development & Innovation since January 2012. Joined Holcim Apasco in January 1991, in the field of construction, commissioning, and maintenance. In 1999 he joined Holcim Group Support (HGRS) as a senior consultant and assumed the responsibility of leading the MAC (Management Change programme) implementation around the globe towards its sustainability phase. In 2002 assumed responsibility as Vice President of Marketing and Sales at Holcim (Lanka) Ltd., and then as Director of Marketing and Innovation at Holcim Indonesia in January 2005. Additionally, he represents Holcim in Indonesia, as the only shareholder, on the board of Holcim Malaysia since January 2010. He holds a degree in mechanical engineering from the Swiss Federal Institute of Technology and a Master of Business Administration from the University of St. Gallen.

DR. Jannus Onggung Hutapea – Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Menjabat selaku Legal & Corporate Affairs Director serta Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2002. Sebelumnya beliau menduduki posisi General Manager (1997-2001). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, menjabat sebagai Public Relations and External Affairs PT Coca-Cola Indonesia (1983-1997). Saat ini beliau juga mengajar sebagai dosen di Universitas Indonesia dan di London School of Public Relations di Jakarta. Beliau pernah pula bekerja sebagai penyiar bahasa Inggris dan koresponden untuk Indonesia di NHK-TV (jaringan televisi dan radio terbesar di Jepang (1977-1982). Meraih gelar sarjana di bidang pendidikan ilmu sosial dari Universitas Advent Indonesia (UNAI) pada tahun 1976 dan gelar magister komunikasi dari Tokyo Nihon Institute, Jepang, pada tahun 1978. Pada tahun 2009 beliau menerima gelar doktor kehormatan untuk bidang kemanusiaan dari Adventist University of Philippines (AUP) di Manila.

DR. Olaf Nahe – Direktur

Menjabat sebagai Chief Financial Officer sejak April 2007, bertanggung jawab untuk Finance & Controlling, Procurement dan Information Technology. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai CFO di Holcim Deutschland. Karir beliau dimulai dari PriceWaterhouseCoopers, beliau menempati berbagai posisi di Colgate-Palmolive di Jerman dan Amerika Serikat. Beliau meraih gelar di bidang ekonomi dari Hamburg University, dan Doktor di bidang Consolidated Accounting.

Patrick Walser – Direktur

Menjabat sebagai Director of Strategy, Business Development & Innovation di Holcim Indonesia sejak 2012. Bergabung dengan Holcim Apasco pada 1991, di bidang konstruksi, pengembangan dan pemeliharaan. Pada tahun 1999 beliau bergabung dengan Holcim Group Support Ltd. sebagai konsultan senior dan bertanggung jawab untuk memimpin program MAC di seluruh dunia. Pada 2002 beliau menduduki jabatan sebagai Vice President Marketing and Sales di Holcim (Lanka) Ltd. dan lalu menjadi Director of Marketing and Innovation di Holcim Indonesia sejak Januari 2005. Beliau juga menjadi wakil Holcim Indonesia (satu-satunya pemegang saham) di manajemen Holcim Malaysia. Beliau meraih gelar di bidang teknik mesin dari Swiss Federal Institute of Technology dan gelar MBA dari University of Saint Gallen, Swiss.

Tata Kelola Perusahaan

Derek Williamson – Director

Director of Ready-mixed Concrete, Aggregates and Construction Solutions since May 2008, he is responsible for 3 subsidiary companies namely PT. Holcim Beton, PT Ready-mixed Indonesia, and PT. Pendawa Lestari Perkasa. He has 17 years experience in the construction materials industry covering Australia, Thailand and Indonesia. He was appointed to various roles in multinational companies including Pioneer Concrete, Hanson plc and Boral Concrete, where he served as Sales Director for Boral in Thailand prior to joining Holcim Indonesia in 2006 as Technical and holds a Post Graduate Diploma in Quarry Management from the University of Leeds, UK.

Mochammad Fazri Yulianto – Director

Director of Logistics since June 2006, he is responsible for the management of multifunctional supply chain operations. He began working for Holcim Indonesia in 2003, and was Corporate Procurement Manager until his current appointment. Prior to joining Holcim Indonesia, he was assistant Procurement Manager for PT Kimberly Lever Indonesia and several supply chain positions in several companies. He graduated in Chemical Engineering from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

Rully Safari – Director

Director of Human Resources since May 2008, he has over 13 years of experience in the Human Resources field and was formerly Head of Human Resources at Nokia Siemens Networks. Between 2004 and 2006 he served as Head of Human Resources at American President Lines, and was Senior Vice President of Lafarge Indonesia from 2000 to 2004. He graduated in Business Administration from the Business School of Strayer University, Washington D.C.

Lilik Unggul Raharjo – Director

Appointed Director, Manufacturing in July 2009. Formerly serving as Plant General Manager, Cilacap from 2006 to 2009. Lilik Unggul has held a series of technical and production management positions since joining Holcim in 1991. Prior appointments were with the National Atomic Agency and in research and development in ceramics manufacturing. He graduated in Chemical Engineering from the university of Gadjah Mada, Yogyakarta.

Derek Williamson – Direktur

Derek menjabat sebagai Director of Ready-mixed Concrete, Aggregates and Construction Solutions sejak bulan Mei 2008, dan bertanggung jawab atas 3 entitas anak PT Holcim Indonesia Tbk yaitu PT Holcim Beton, PT Ready-mixed Indonesia, dan PT. Pendawa Lestari Perkasa. Selama 17 tahun ia bekerja di industri bahan bangunan di Australia, Thailand dan Indonesia. Ia memegang sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan multinasional seperti Pioneer Concrete, Hanson plc dan Boral Concrete tempat ia menjabat sebagai Sales Director di Boral Thailand, sebelum masuk ke Holcim Indonesia pada tahun 2006 sebagai Technical. Derek adalah pemegang gelar pasca sarjana Manajemen Tambang dari University of Leeds di Inggris.

Mochammad Fazri Yulianto – Direktur

Menjabat sebagai Director of Logistics, sejak Juni 2006. Tanggung jawab yang diberikan kepadanya adalah mengelola unit operasi rantai pasokan. Beliau mulai bekerja di Holcim Indonesia pada tahun 2003, dan menjabat sebagai Corporate Procurement Manager. Sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia, beliau bekerja di PT Kimberley Lever Indonesia sebagai Assistant Procurement Manager dan memegang jabatan terkait operasional rantai pasokan di beberapa perusahaan. Beliau adalah sarjana teknik kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Rully Safari – Direktur

Menjabat sebagai Director of Human Resources sejak Mei 2008, beliau memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun di bidang sumber daya manusia dan sebelumnya menjabat sebagai Head of Human Resources Nokia Siemens Networks. Sejak 2004 hingga 2006, beliau menduduki jabatan sebagai Head of Human Resources di American President Lines, dan juga menjabat sebagai Senior Vice President di Lafarge Indonesia dari tahun 2000 hingga 2004. Beliau lulusan dari Business School of Strayer University, Washington D.C. di bidang bisnis administrasi.

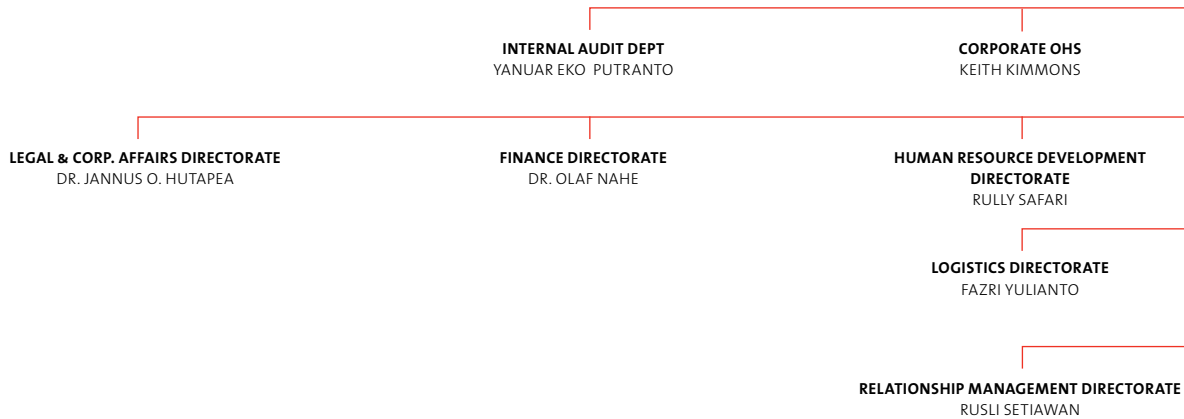
Lilik Unggul Raharjo – Direktur

Ditunjuk menjadi Director of Manufacturing pada bulan Juli 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Plant General Manager di Cilacap, mulai 2006 sampai dengan 2009. Lilik Unggul pernah menduduki berbagai posisi manajerial di departemen teknik dan produksi sejak bergabung dengan Holcim pada tahun 1991. Beliau pernah bekerja di Badan Tenaga Atom Nasional dan di bagian penelitian dan pengembangan di salah satu perusahaan produsen keramik. Beliau menyandang gelar sarjana teknik kimia dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

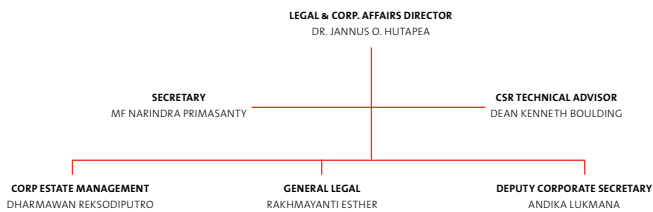


Corporate Governance

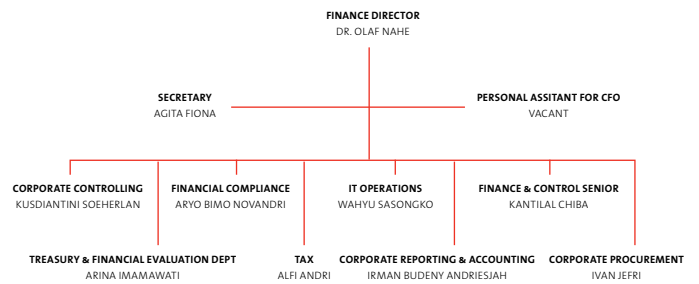
Board of Directors and Functional Managers



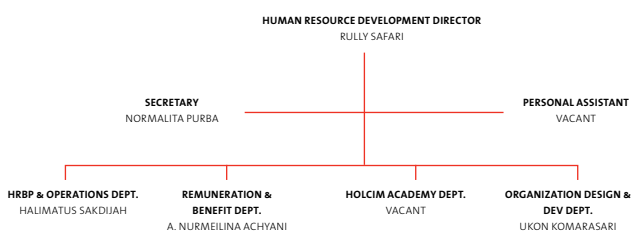
Legal & Corp. Affairs Directorate



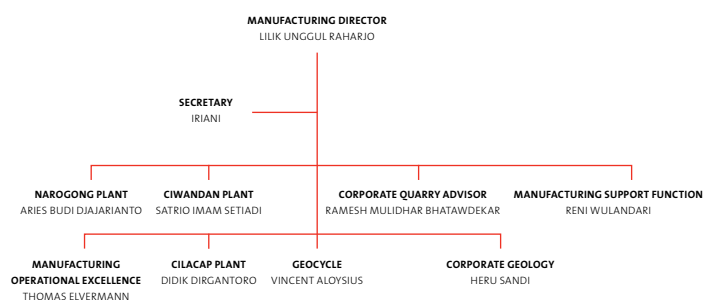
Finance Directorate



Human Resource Development Directorate



Manufacturing Directorate



Tata Kelola Perusahaan

PRESIDENT DIRECTOR
EAMON GINLEY

BUSINESS RISK ASSETS PROTECTION
PHILIP MICHAEL MURPHY

TUBAN PROJECT DEPARTMENT
JOSE RAMIRO VELASCO R.

MANUFACTURING DIRECTORATE
LILIK UNGGUL RAHARJO

READY-MIXED CONCRETE & AGGREGATES BUSINESS
DEREK WILLIAMSON

**STRATEGY BUSINESS
DEV. & INNOV. DIRECTORATE**
PATRICK WALSER

COMMERCIAL DIRECTORATE
TO BE NOMINATED

CORP. TECHNICAL SERVICES
RAJU GOYAL

Ready-mixed and Aggregates Business

Logistics Directorate

READY-MIXED & AGGREGATES BUSINESS DIRECTOR
DEREK WILLIAMSON

SECRETARY
YUNITA DEWAYANI

PERSONAL ASSISTANT
VACANT

**READY-MIXED &
AGGREGATES OHS**
MOCHTAR CHODLORI

**READY-MIXED & AGGREGATES
COMMUNITY RELATIONS**
ARNOLIA FEBRIANTY

CREDIT CONTROLLER & COLLECTION
YUDI SUPRIYANTO

BUSINESS DEVELOPMENT
BUDIANTO CHANDRA

**VALUE ADDED
SERVICES**
DIAYANTA GINTING

NATIONAL TECHNICAL AND R&D
SITA BUDIASTARI RUKMANA

READY-MIXED OPERATIONS DEPT
BUDI WK

**AGGREGATES OPERATIONS
& DEVELOPMENT DEPT**
SOTER VITALYANUS MBALY

SPEEDCRETE
ADI ABDUL HAFIZ

LOGISTICS DIRECTOR
FAZRI YULIANTO

PERSONAL ASSISTANT
AULIA NUR TAQWANTARI

**JAVA LOGISTICS
OPERATION DIV.**
KUSNO TRIBOWO
KOESNANTO

**OUTER JAVA LOGISTICS
OPERATION DIV.**
MILONO

SUPPLY CHAIN DEPT.
RIO BAHTIANAN SAKTI

BAG PLANT DEPT.
ASIDIQ RAHMAD RIZIQI

Commercial Directorate

Strategic Business Dev. & Innov. Director

COMMERCIAL DIRECTORATE
TO BE NOMINATED

EXECUTIVE SECRETARY
DIAN VERONICA SUY

PERSONAL ASSISTANT
VACANT

**SOLUSI RUMAH
BUSINESS**
PETERSON MANARSAR
SIRINGORINGO

**MARKET, BUSINESS
INTELLIGENCE & PRICING**
RUDIYANTO

**MARKETING & CUSTOMER
LOYALTY**
DEANANDA PUSPITASARI
SUDIJONO

SALES
JUHANIS SURYANTAN

**CUSTOMER & COMMERCIAL
EXCELLENCE**
DONNY SUBIAKTO

NEW BUSINESSES I
VACANT

NEW BUSINESSES II
VACANT

STRATEGIC BUSINESS DEV. & INNOV. DIRECTOR
PATRICK WALSER

SECRETARY
VACANT

PERSONAL ASSISTANT
BIN ANINDITA

**BUSINESS INTELLIGENCE
MANAGER**
SAILINDRA SINGH

**CORP. PLANNING &
STRATEGIC MANAGER**
VACANT

**CORPORATE DEV. &
INNOVATION MANAGER**
BERNARD ANDRE PERMATISTA

**BUSINESS
INNOVATION
MANAGER**
VACANT

STRATEGIC PROJECT MANAGER
BAMBANG SUKARNO

**CUSTOMER CENTRIC
CULTURE -
DEVELOPMENT MGR**
HENRY VIENAYOKO

**STRATEGIC CAPABILITY
MANAGER**
JOHANNA NATALIA DAUNAN

Report of the Audit Committee

Laporan Komite Audit





Report of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners (BOC), is responsible to the BOC and consists entirely of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The Board of Directors (BOD), Internal Auditors, External Auditors and special invitees attend Committee meetings as requested. The Audit Committee's role is to oversee the adequacy of internal and external audit activities together with internal control functions and to assist the BOC in fulfilling its oversight responsibilities. The Audit Committee is reliant on information provided by the BOD, Internal Auditors, External Auditors and other Committees.

Activities

During the course of 2012, the Audit Committee (AC) met on 5 occasions. The number of meetings and members' attendance are as follows:

Name	Position	Attended	% Attended
John Daniel Rachmat	Chairman		
Independent Commissioner		5	100%
Kemal Azis Stamboel	Member		
Independent Commissioner		5	100%
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Member		
Independent Commissioner		4	80%

The main activities undertaken during the course of the year were as follows:

1. The AC has reviewed and endorsed the appointment of KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as independent auditor of PT. Holcim Indonesia Tbk for 2012.
2. Discussions were held with the company's External Auditors and the audit of the annual consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the financial years 2011 and 2012 were reviewed including comments in respect of control improvements and management's responses.
3. The AC has reviewed the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ended March 31st 2012, June 30th 2012, September 30th 2012 and December 31st 2012.
4. The Company's reporting systems, risk management and accounting treatment for material items represented in the financial statements were reviewed.
5. The quarterly compliance report with regard to routine legal requirements required of the Company was reviewed and discussed.

Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Semua anggota Komite Audit adalah Komisaris Independen perusahaan. Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan pihak khusus dapat diminta untuk menghadiri rapat komite. Fungsi Komite Audit adalah mengawasi dan memastikan apakah pelaksanaan kegiatan audit eksternal maupun audit internal dan fungsi kontrol internal sudah dijalankan sebagaimana mestinya, di samping membantu Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Komite Audit bekerja atas dasar informasi yang diberikan oleh Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite lain.

Kegiatan

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit bertemu sebanyak 5 kali. Di bawah ini adalah tingkat kehadiran anggota Komite Audit:

Kegiatan utama yang dilakukan Komite Audit sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja dan merekomendasikan penunjukan KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen PT Holcim Indonesia Tbk tahun 2012.
2. Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal, dan memeriksa hasil audit laporan keuangan konsolidasi tahunan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku 2011 dan 2012, termasuk catatan tentang perbaikan kontrol dan tanggapan pihak manajemen.
3. Mengevaluasi laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan perusahaan dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012, 30 Juni 2012, 30 September 2012 dan 31 Desember 2012.
4. Mengevaluasi sistem pelaporan, manajemen risiko dan perlakuan akuntansi untuk komponen penting dalam laporan keuangan.
5. Laporan kepatuhan triwulanan tentang ketentuan hukum yang harus dipenuhi Perusahaan termasuk dalam agenda evaluasi dan pembahasan.
6. Melakukan evaluasi dan revisi Piagam Komite Audit dan Piagam Audit Internal.
7. Memeriksa status pelaksanaan rencana kerja tahunan Audit Internal tahun 2012 dan laporan Audit Internal menyangkut berbagai kegiatan operasional dan



John Daniel Rachmat

Kemal Azis Stamboel

Arief Tarunakarya Surowidjojo

Laporan Komite Audit

6. The AC reviewed and updated the Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.
7. The status of the Internal Audit plan for 2012, Internal Audit reports covering a number of different operational and financial activities were reviewed and the status of action plans committed to by management to rectify any issues were monitored.
8. The operations of subsidiary, Holcim Malaysia the status of the Tuban project were examined.
9. The AC reviewed and endorsed management's recommendations regarding implementation of IFF/International Franchise Fee (VIP Project) to use technical term "royalty", to apply the exemption from the requirement to obtain independent shareholder approval based on a fairness opinion given by independent appraiser and to apply for the Advanced Pricing Agreement (APA) in parallel to the IFF implementation.
The Audit Committee recommends the Board to implement IFF in two stages - 4 per cent of net sales in 2013 and, subject to satisfactory review that the benefits of IFF justify a higher rate, rising to 5 per cent of net sales in 2014 and thereafter.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

- The annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2011 and 2012 have been prepared in compliance with Indonesian Accounting principles (PSAK) and present fairly the operational and financial performance of the Company.
- The Company has complied with the requirements of the Indonesia Stock Exchange in the submission of all financial reports during 2011 and 2012.
- Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2011 audit.
- Satisfactory progress has been made on all matters specifically presented to the Audit Committee by Internal Audit and representatives of the Company during 2012.

In compliance with decree Kep. 643/BL/2012 issued by the Chairman of Bapepam (the Indonesian Capital Market Supervisory Agency) stipulating all Indonesian public companies must have an Audit Committee, a formal Audit Committee charter governing the purpose, authority, composition, meeting and operation, terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance) is strictly maintained. In accordance with the aforementioned decree the charter carries clear definitions and requirements in order to qualify for committee membership.

8. Memeriksa kegiatan operasional entitas anak, Holcim Malaysia, serta status proyek Tuban
9. Komite Audit mempelajari dan mengusulkan rekomendasi yang diberikan manajemen perseroan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris, menyangkut pelaksanaan IFF/*International Franchise Fee (VIP Project)*, yakni rekomendasi untuk memakai istilah teknis "royalti"; untuk membebaskan perusahaan dari kewajiban meminta persetujuan dari pemegang saham independen apabila penilai independen telah menyampaikan pendapat bahwa pembayaran royalti tersebut wajar; dan untuk mengajukan permohonan agar *Advanced Pricing Agreement (APA)* diterapkan bersamaan dengan IFF. Komite Audit merekomendasikan Dewan Komisaris untuk menerapkan IFF dalam dua tahap - membayarkan royalti sebesar 4 persen dari hasil penjualan bersih pada tahun 2013 dan, jika setelah diadakan evaluasi ternyata prosentase IFF yang lebih tinggi memang menguntungkan perusahaan, memperbesar royalti menjadi 5 persen dari penjualan bersih pada tahun 2014 dan selanjutnya.

Pendapat yang disampaikan Komite Audit antara lain:

- Laporan keuangan konsolidasi tahunan Perusahaan untuk tahun 2011 dan 2012 telah disusun sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan laporan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan juga telah disajikan secara wajar.
- Perusahaan telah memenuhi kewajiban sebagaimana disyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan selama tahun 2011 dan 2012.
- Pihak manajemen sudah menindak lanjuti masalah yang ditemukan oleh Auditor Eksternal untuk tahun audit 2011 dengan baik.
- Semua masalah yang dilaporkan kepada Komite Audit oleh Audit Internal dan perwakilan Perusahaan sepanjang tahun 2012 sudah ditindak lanjuti dengan baik oleh manajemen.

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) No. Kep.643/BL/2012 yang menyebutkan bahwa semua perusahaan publik di Indonesia harus mempunyai Komite Audit dan piagam kerja formal yang dibuat untuk mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, pertemuan dan operasional, jangka waktu jabatan dan tanggung jawab (berkaitan dengan proses dan pelaporan keuangan, audit internal, pengawasan manajemen risiko dan tata kelola) tetap dijalankan dengan ketat. Sesuai keputusan di atas, piagam kerja ini juga menjabarkan secara jelas persyaratan untuk menjadi anggota komite.

Corporate information
Informasi perusahaan





Corporate information

Holcim in pictures

	<h3>January</h3>
	<p>25 4th Batch EVE Graduation, Narogong plant</p>
	<p>26 "Safe Working at Height" training, Tuban project</p>
	<h3>February</h3>
	<p>18 Opening first batching plant and first Solusi Rumah in Bali</p>
	<p>24 Prof. Emil Salim at outset of biodiversity study, Tuban</p>
	<h3>March</h3>
	<p>06 English for Fun 1st Batch Graduation, Tuban project</p>
	<p>24 Minister of Justice and Human Rights visit to Nusakambangan island and prisons</p>
	<h3>April</h3>
	<p>13 Annual General Meeting (AGM)</p>
	<p>24 Opening ECDC shop, Cilacap</p>



Informasi perusahaan

Holcim dalam gambar



May

03	The Indonesian winner of the Asia-Pacific Holcim Awards press conference
	Konferensi pers tentang pemenang Asia-Pacific Holcim Awards dari Indonesia
16	University of Indonesia students visit Geocycle, Narogong plant
	Kunjungan mahasiswa Universitas Indonesia ke Geocycle, Narogong



June

13	Book launching "The Gold for Green" from Environment Ministry
	Peluncuran buku "The Gold for Green" bersama Kementerian Lingkungan Hidup
29	Building Asia Together LIP Forum, Singapore
	Forum LIP Building Asia Together, Singapura



July

15	Holcim SSB won under-15 tournament, Cilacap
	Holcim SSB menang dalam turnamen usia di bawah 15 tahun, Cilacap
25	Pulogadung Industrial Estate Batching Plant signing
	Penandatanganan proyek pembangunan unit produksi beton siap-pakai di Kawasan Industri Pulogadung



August

16	Mudik Bersama, Jakarta & Surabaya
	Mudik Bersama, Jakarta & Surabaya
17	Indonesian Independence Day, Narogong
	Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus, Narogong





Corporate information

Holcim in pictures Holcim dalam gambar

	September	
	07	BNI Solusi Rumah mortgage signing Penandatanganan kerja sama kredit griya untuk Solusi Rumah dengan BNI
	24	Collective Labour Agreement (CLA) signed Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
	October	
	10	Annual Medical Check-ups for all employees Pemeriksaan Kesehatan Tahunan untuk semua karyawan
	10	Completing the Employee Climate Survey Pelaksanaan Survei Iklim Kerja
	November	
		02
07		Network Sharing Forum: Green Building Council Indonesia Green Building Council Indonesia
December		
		04
	13	Concrete Floor Asia Event, Pulogadung batching plant Kegiatan Concrete Floors Asia, Unit produksi beton siap-pakai Pulogadung



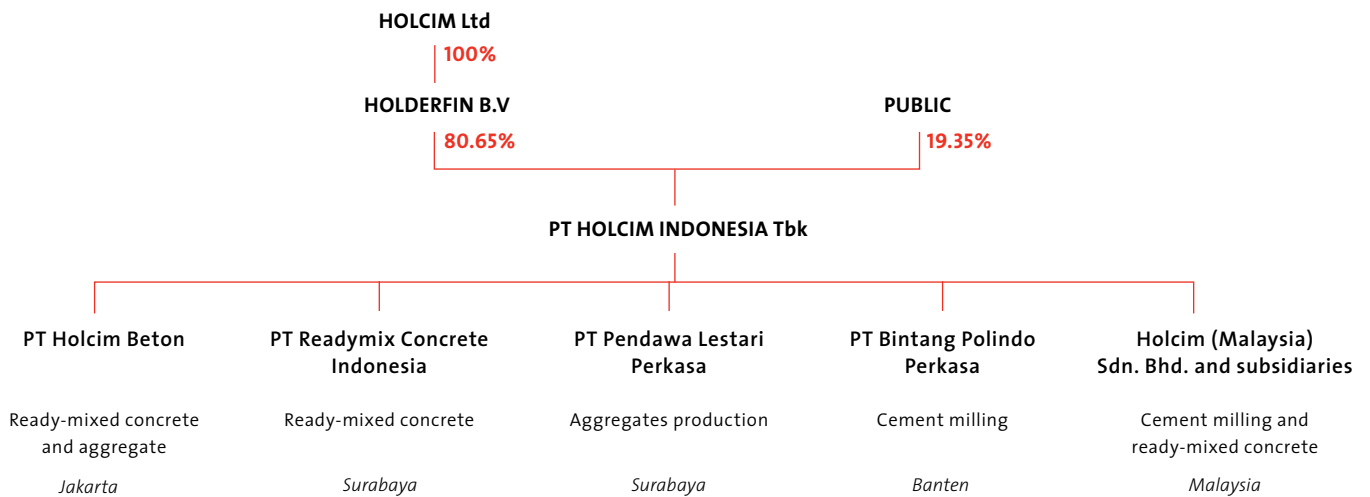
Informasi perusahaan

Recognition Penghargaan

	<p>“Best Corporate Image – Cement Companies” award from Frontier and Bloomberg Businessweek</p>	
	<p>Penghargaan “Best Corporate Image - Kategori Perusahaan Semen” dari majalah Frontier dan Bloomberg Businessweek</p>	
	<p>“Jogja Best Brand Index” - an independent survey</p>	
	<p>“Jogja Best Brand Index” dari survei independen</p>	
	<p>Certificate of Recognition from Minister for Cooperatives and Small and Medium Enterprise</p>	
	<p>Piagam Penghargaan dari Menteri Koperasi dan UKM</p>	
	<p>The “Biggest Growing Profitable Cement Company” from Warta Ekonomi</p>	
	<p>Penghargaan “Biggest Growing Profitable Cement Company” dari majalah Warta Ekonomi</p>	
	<p>“Best Supply Chain” from Annual Sustainable Business Awards</p>	
	<p>“Best Supply Chain” dari Annual Sustainable Business Awards</p>	
	<p>“Green Industry” Award from Ministry of Industry</p>	
	<p>Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian</p>	
	<p>Runner Up “Best Sustainability Report 2011 - Industries” from National Centre for Sustainability Reporting (NCSR)</p>	
	<p>Peringkat Kedua untuk Laporan Pembangunan Berkelanjutan 2011 Terbaik dari National Centre for Sustainability Reporting (NCSR)</p>	
	<p>Gold and Green PROPER Awards from Environment Ministry</p>	
	<p>Peringkat PROPER Emas dan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup</p>	
	<p>“50 Best of the Best Listed Company” recognition from Forbes</p>	
	<p>50 Perusahaan Terbuka Terbaik dari Forbes</p>	



Corporate information



Shareholders as at 31 December 2012

Pemegang Saham per 31 Desember 2012

Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase	Pemegang Saham
Holderfin B.V.	6,179,612,820	80.65%	Holderfin B.V.
Public	1,483,287,180	19.35%	Masyarakat
Total	7,662,900,000	100.00%	Jumlah

Informasi perusahaan

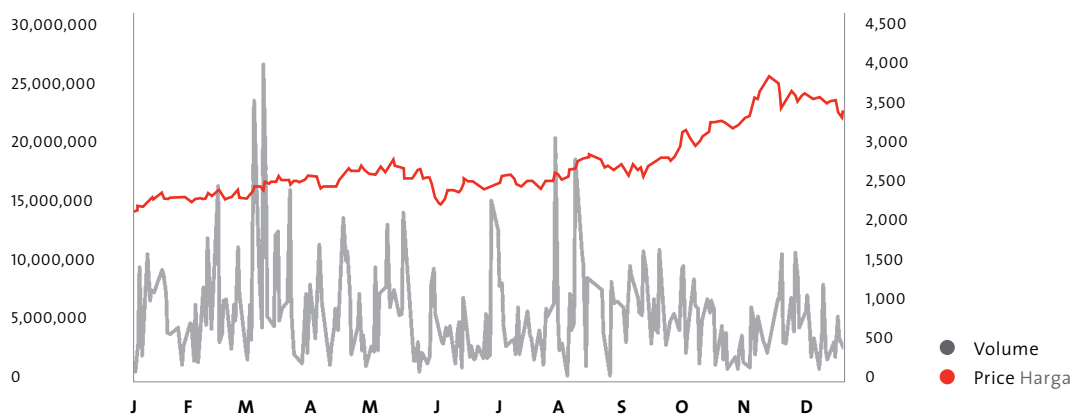
Quarter Triwulan	2012		2011	
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Highest Tertinggi	Lowest Terendah
1	2,575	2,100	2,325	1,800
2	2,800	2,125	2,300	1,960
3	2,875	2,375	2,275	1,650
4	3,900	2,825	1,950	1,690

Share Price Movement

Volume (number of shares)
Volume (jumlah saham)

Pergerakan Harga Saham

Price (Rp)
Harga (Rp)





Statement of responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors For the 2012 Annual Report of PT Holcim Indonesia, Tbk.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2012 Annual Report of PT Holcim Indonesia, Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan tahun 2012 PT Holcim Indonesia, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Holcim Indonesia, Tbk. tahun 2012. Telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 April 2013

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Paul Hugentobler
President Commissioner
Presiden Komisaris

Madan Lal Narula
Commissioner
Komisaris

Renee Zecha
Commissioner
Komisaris

Arief T. Surowidjo
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Kemal A. Stamboel
Independent Commissioner
Komisaris Independen

John D. Rahmat
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors

Direksi

Eamon J. Ginley
President Director
Presiden Direktur

Jannus O. Hutapea
Director/Corporate Secretary
Direktur/Sekretaris Perusahaan

Olaf Nahe
Director
Direktur

Patrick Walser
Director
Direktur

Mochammad Fazri Yulianto
Director
Direktur

Rully Safari
Director
Direktur

Lilik Unggul Raharjo
Director
Direktur

Derek Williamson
Director
Direktur

Glossary of terms

APA

Advanced Pricing Agreement

ATMI

Technical Academy of Manufacturing Engineering
Akademi Teknik Mesin Industri

BP

Batching Plant
Unit produksi beton siap-pakai

CDC

Contractor Distribution Centre
Pusat Distribusi Kontraktor

CIL

Cilacap Plant
Pabrik Cilacap

CPM

Concrete Product Manufacturer
Produsen Beton Pra-cetak

CSR

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CWD

Ciwandan Grinding Terminal
Fasilitas Penggilingan Ciwandan

EARN

Energy Activation across Regional Network

EBITDA

Earnings before interest, tax, depreciation and amortisation
Laba usaha sebelum bunga, pajak, penyusutan & amortisasi

EVE

Enterprise-based Vocational Education
Pendidikan Kejuruan Teknik berbasis Industri

GDP

Graduate Development Programme
Program pendidikan paska Sarjana

Golden Flag

An award for occupational health and safety performance from the Ministry of Manpower
Penghargaan untuk kinerja kesehatan dan keselamatan kerja yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja

Perbendaharaan kata

HMSB

Holcim Malaysia Sdn. Bhd.

IFF

International Franchise Fee

IHDP

Individual Health Development Programme

IUCN

International Union for Conservation of Nature

LIP

Large Infrastructure Project

LTI-FR

Lost Time Injury – Frequency Rate
Tingkat Kecepatan Kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu kerja

LTI-SR

Lost Time Injury – Severity Rate
Tingkat Keparahan Kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu kerja

ODS

Ozone Depleting Substances: waste streams processed by Geocycle
Bahan Perusak Ozon

NAR

Narogong Plant
Pabrik Narogong

PROPER

Ministry of Environment performance accreditation
Akreditasi kinerja dari Kementerian Lingkungan Hidup

RDC

An integrated Retail Distribution Centre
Pusat Distribusi Ritel - layanan distribusi terpadu

RMX

Ready-Mixed Concrete
Beton-Jadi

SpeedCrete

Pioneering new solution for highway servicing
Solusi beton-jadi yang inovatif, tepat bagi perawatan jalan raya

SR

Solusi Rumah - an all in one service for realising the dream of a new home
Solusi Rumah - layanan total untuk membantu pembangunan rumah idaman

PT Holcim Indonesia Tbk and Subsidiaries

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
Years Ended December 31, 2012 and 2011

PT Holcim Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2012 dan 2011



Table of Contents

	Independent Auditors' Report
1-3	Consolidated Statements of Financial Position
4-5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
6-7	Consolidated Statements of Changes in Equity
8	Consolidated Statements of Cash Flows
9-97	Notes to the Consolidated Financial Statements
1-8	The Separate Financial Statements

Daftar Isi

	Laporan Auditor Independen
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
	Laporan Arus Kas Konsolidasian
	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
	Laporan Keuangan Tersendiri

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010*

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak**PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Eamon John Ginley |
| Alamat kantor/Office address | : | Jamsostek Tower, North Building, 15 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Jl Kemang Utara II No. 11, Bangka, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 5296 2011 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Dr. Olaf Nahe |
| Alamat kantor/Office address | : | Jamsostek Tower, North Building, 15 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card | : | Shangri-La Resident – Kota BNI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 5296 2011 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.



Jakarta, 15 Februari 2013 / February 15, 2013



Eamon John Ginley
Direktur Utama/President Director



Dr. Olaf Nahe
Direktur Keuangan/Finance Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3215/PSS/2013

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
serta Direksi
PT Holcim Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3215/PSS/2013

The Stockholders and Boards of Commissioners and
Directors
PT Holcim Indonesia Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3215/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3215/PSS/2013 (continued)

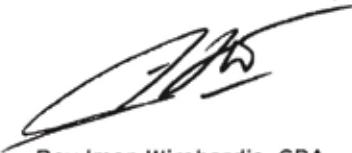
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Holcim Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Holcim Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan untuk analisis tambahan dari laporan keuangan konsolidasian pokok dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersendiri entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The separate financial statements of the parent entity are presented for purposes of additional analysis of the basic consolidated financial statements and are not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The parent entity separate financial statements have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Suherman & Surja



Roy Iman Wirahardja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0699/Public Accountant Registration No. AP.0699

15 Februari 2013/February 15, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q,4,6	555.785	1.127.482	1.070.427	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2q,4,7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2n,29	1.378	12.692	26.909	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp40.746 juta pada 31 Des. 2012, Rp33.903 juta pada 31 Des. 2011 dan 1 Jan. 2011/31 Des. 2010: Rp44.866 juta		808.791	638.343	564.622	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp40,746 million at Dec. 31, 2012, Rp33,903 million at Dec. 31, 2011 and Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010: Rp44,866 million
Piutang lain-lain - neto	2q,4	36.693	53.984	51.659	Other accounts receivable - net
Persediaan - neto	2e,8	687.087	570.459	499.926	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a,35	32.189	21.114	4.984	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f,9b,35	46.123	39.264	28.945	Prepaid expenses
Uang muka	35	18.751	4.834	5.765	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		2.186.797	2.468.172	2.253.237	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2k,26	8.962	15.651	25.264	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi dan penurunan nilai Rp5.987.133 juta pada 31 Des. 2012, Rp5.508.103 juta pada 31 Des. 2011 dan 1 Jan. 2011/31 Des. 2010: Rp4.947.808 juta	2g,2o,2r 2s,10,31	9.588.783	8.238.252	7.893.251	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation, depletion and impairment of Rp5,987,133 million at Dec. 31, 2012, Rp5,508,103 million at Dec. 31, 2011 and Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010: Rp4,947,808 million
Goodwill	2b,2r,5,35	120.242	116.276	116.276	Goodwill
Hak pengelolaan tambang	2t,5	131.703	-	-	Quarry management rights
Tagihan pengembalian pajak	2k,26,35	57.057	61.077	100.330	Claims for tax refund
Aset lain-lain	2q,4,11,35	74.973	51.073	48.891	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.981.720	8.482.329	8.184.012	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12.168.517	10.950.501	10.437.249	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	2q,4,12a				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2n,29	42.943	32.253	20.365	Related parties
Pihak ketiga		663.938	485.701	435.322	Third parties
	2n,2q,4,				
Hutang lain-lain	12b,29,31	282.198	256.531	181.649	Other accounts payable
Hutang pajak	2k,13,26	149.014	236.816	76.675	Taxes payable
	2n,2q,4,14				
Biaya masih harus dibayar	29,35	228.299	298.271	217.557	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2j,35	55.890	33.206	30.549	benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	2q,4,15	88.467	72.036	63.566	Short-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun	2o,2q,4,10	24.009	3.985	147	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun					long-term loans
Pihak ketiga	2q,4,16	22.117	265.000	330.000	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.556.875	1.683.799	1.355.830	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2k,26	368.322	378.087	381.181	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah					Obligations under finance lease -
dikurangi bagian jatuh tempo					net of current maturities
dalam satu tahun	2o,2q,4,10	42.148	5.721	-	
Pinjaman jangka panjang setelah					Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo					current maturities
dalam satu tahun	2q,4,16				Related party
Pihak berelasi	2n,29	823.097	1.169.961	1.060.410	Third parties
Pihak ketiga		719.929	-	670.000	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja					benefits liabilities
jangka panjang	2j,28	211.200	148.981	128.047	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	2m,17	28.890	34.770	15.778	Other non-current liability
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	1.922	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.193.586	1.739.442	2.255.416	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3.750.461	3.423.241	3.611.246	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham					Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	18	3.831.450	3.831.450	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	1a,2b,2h,19,35	2.472.381	2.472.381	2.472.381	Additional paid-in capital, net
Saldo laba, defisit sebesar Rp3.983.891 juta telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi tanggal 30 Juni 2010					Retained earnings, a deficit of Rp3,983,891 million was eliminated in the quasi reorganization at June 30, 2010
Ditentukan penggunaannya		306.516	153.258	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1a,2q,2s,19	1.769.129	1.062.563	505.145	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya					Other comprehensive income
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2c,5	35.308	5.113	13.632	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		8.414.784	7.524.765	6.822.608	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,5	3.272	2.495	3.395	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas		8.418.056	7.527.260	6.826.003	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.168.517	10.950.501	10.437.249	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN	9.011.076	2i,2n,21,29	7.523.964	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.664.231)	2i,2n,22,29	(4.661.085)	COST OF SALES
LABA BRUTO	3.346.845		2.862.879	GROSS PROFIT
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi	(560.419)	2i,23,35	(511.679)	<i>Distribution</i>
Penjualan	(223.620)	2i,23,35	(193.345)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(483.684)	2i,2n,24,29	(445.459)	<i>General and administrative</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya				<i>Other operating income (expenses)</i>
Rugi selisih kurs, neto	(4.779)	2c,32,35	(17.377)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	(25.031)	10	(11.050)	<i>Loss on write-offs and disposal of property, plant and equipment, net</i>
Lainnya	(10.855)		5.077	<i>Others</i>
LABA USAHA	2.038.457		1.689.046	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	16.247		45.657	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(181.992)	2m,2q,15, 16,17,25,35	(201.446)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	1.872.712		1.533.257	INCOME BEFORE TAX INCOME (EXPENSE)
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		2k,26		TAX INCOME (EXPENSE)
Kini	(557.030)		(463.178)	<i>Current</i>
Tangguhan, neto	35.109		(6.519)	<i>Deferred, net</i>
BEBAN PAJAK, NETO	(521.921)		(469.697)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.350.791		1.063.560	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	30.613	2c,5	(8.573)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.381.404		1.054.987	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.350.250		1.063.170	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	541	2b,5	390	<i>Non-controlling interest</i>
Laba tahun berjalan	1.350.791		1.063.560	Profit for the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.380.445		1.054.651	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	959	2b,5	336	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.381.404		1.054.987	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar (dalam Rupiah penuh)	176	2l,27	139	Profit attributable to owners of the parent entity per share, basic (in full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Sub - jumlah/ Sub - total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2012	35	3.831.450	2.472.381	153.258	1.062.563	5.113	7.524.765	2.495	7.527.260	Balance at January 1, 2012
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.350.250	-	1.350.250	541	1.350.791	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	30.195	30.195	418	30.613	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	1.350.250	30.195	1.380.445	959	1.381.404	Total comprehensive income
Dividen	20	-	-	-	(490.426)	-	(490.426)	-	(490.426)	Dividends
Pencadangan wajib	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(182)	(182)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2012	35	3.831.450	2.472.381	306.516	1.769.129	35.308	8.414.784	3.272	8.418.056	Balance at December 31, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Sub - jumlah/ Sub - total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2011	35	3.831.450	2.472.381	-	505.145	13.632	6.822.608	3.395	6.826.003	Balance at January 1, 2011
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.063.170	-	1.063.170	390	1.063.560	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	(8.519)	(8.519)	(54)	(8.573)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	1.063.170	(8.519)	1.054.651	336	1.054.987	Total comprehensive income
Dividen	20	-	-	-	(352.494)	-	(352.494)	-	(352.494)	Dividends
Pencadangan wajib	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(1.236)	(1.236)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2011	35	3.831.450	2.472.381	153.258	1.062.563	5.113	7.524.765	2.495	7.527.260	Balance at December 31, 2011

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
Dan Entitas Anak
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
And Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.684.125		8.154.659	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(7.192.169)		(5.658.110)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	2.491.956		2.496.549	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	16.247		45.657	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(156.767)		(82.328)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(595.674)		(370.273)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(205)		(4.789)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Pembayaran biaya penerbitan garansi ekspor	(69.469)	16	-	Payments of export guarantee issuance fees
Penerimaan kembali dari kantor pajak	6.024		1.420	Refund from tax office
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.692.112		2.086.236	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.840.146)	10	(950.212)	Acquisitions of property, plant and equipment
Investasi dalam saham	(102.542)	5	-	Investment in shares
Hasil penjualan aset tetap	1.049	10	3.902	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.941.639)		(946.310)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	458.709	15	14.928	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(450.312)	15	(5.024)	Payments of short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	798.693	16	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	16	-	Payments of long-term loans
Pihak berelasi	(367.606)		-	Related party
Pihak ketiga	(265.000)		(735.000)	Third parties
Pembayaran dividen	(490.608)	20	(353.730)	Dividend payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(11.526)	10	(3.549)	Payments of obligations under finance lease
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(327.650)		(1.082.375)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(577.177)		57.551	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.127.482		1.070.427	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5.480		(496)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	555.785	6	1.127.482	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 Nopember 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009, tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Bapepam-LK's Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.892 karyawan pada tahun 2012 dan 2.751 karyawan pada tahun 2011 (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris

Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paul Heinz Hugentobler

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Madan Lal Narula
Renee Vennesa Indahyati
Wardhana Zecha
Rozik Boedioro Soetjipto*
Kemal Azis Stamboel
John Daniel Rachmat

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner

Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Eamon John Ginley
Jannus Onggung Hutapea
Patrick Walser
Derek Williamson
Dr. Olaf Nahe
Rully Safari
Lilik Unggul Raharjo
Mochamad Fazri Yulianto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Arief Tarunakarya Surowidjojo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* Mengundurkan diri pada bulan Februari 2012

* Resigned in February 2012

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 juta mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678 juta.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 juta (Catatan 19).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 15 Februari 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 million follows the following order:

- 1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678 million.*
- 2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 million (Note 19).*

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on February 15, 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dalam negeri. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Ringgit Malaysia dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Malaysian Ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (Kepentingan Nonpengendali) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (Non-Controlling Interest) even if that results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak (Kelompok Usaha) mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and subsidiaries (Group) acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Untuk akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, diterapkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2u). Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas (Catatan 35).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

On acquisition or transfer of shares among entities under common control, it is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" (Note 2u). Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the year, during which the restructuring occurred and for other year presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the year presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Values of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" and is presented net against the Additional Paid-in Capital account under equity section (Note 35).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation**

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, if any, are translated to Rupiah using the same procedures.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pembukuan Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The books of accounts of Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entities. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" account in the consolidated statements of financial position.

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates, referred to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction, used at December 31, 2012 and 2011 are disclosed in Note 32.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Property, Plant and Equipment

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

*Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment*

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), tentang hak atas tanah. Sesuai dengan ISAK tersebut, tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Effective on January 1, 2012, the Group also adopted ISAK No. 25 (2011) on landrights. Under the said ISAK, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Unused property, plant and equipment and held for sale within one year from the date of classification which meet the criteria in PSAK No. 58 (Revised 2009) regarding non-current asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. Such assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the said PSAK are not met, the assets are presented as part of non-current assets.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Capitalization of Borrowing Costs

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja). Kelompok Usaha telah memilih tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan jangka panjang. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

j. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group follows PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group has chosen to retain the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses incurred in its long-term benefits. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e. pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefits schemes.

The post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefits liability as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, past service cost and projected accumulated employer contribution and as reduced by the fair value of assets of the program, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

k. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligations and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

Other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits liability recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits liability.

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the *Employees Provident Fund* for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the statements of comprehensive income as incurred.

k. Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Beban Umum dan Administrasi - Lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Prior to January 1, 2012, the Group presented interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, as part of "General and Administrative - Others" in the consolidated statements of comprehensive income. Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Income (Expense) - Current" in the consolidated statements of comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statements of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Kelompok Usaha.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

m. Provisi

Perusahaan dan entitas anak membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value add tax and other relevant tax, if any) except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

I. Basic Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity with the weighted-average number of shares outstanding.

m. Provisions

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Under a finance lease from a lessee perspective, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company or subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi hutang, biaya masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and subsidiaries' financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, obligations under finance lease and loans.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

- (v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuita dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Cadangan umum (*legal reserve*);
2. Cadangan khusus;
3. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas;
4. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya;
5. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1a, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

t. Hak pengelolaan tambang

Hak pengelolaan tambang yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis (akuisisi ISB) diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat pasti. Hak tersebut akan berakhir pada tahun 2029 (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Quasi Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Under such PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

1. Legal reserve;
2. Special reserve;
3. Revaluation increment on assets and liabilities;
4. Additional paid-in capital and the similar accounts;
5. Share capital.

As discussed in Note 1a, the Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2010 following the provisions of the above PSAK.

PSAK No. 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, which will be effective January 1, 2013.

t. Quarry management rights

Quarry management rights acquired in a business combination (acquisition of ISB) is amortized on a straight-line method over its finite useful life. The rights expires in year 2029 (Note 5).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Standar yang diterbitkan tetapi belum efektif

Standar yang diterbitkan tetapi baru akan efektif pada tanggal 1 Januari 2013 yang mana Kelompok Usaha yakin akan berlaku pada masa mendatang adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012). PSAK revisi ini memberikan pedoman tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi definisi kombinasi bisnis sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" baik dari pandangan pembeli dan penjual suatu kombinasi bisnis. Kelompok Usaha berencana untuk menerapkan PSAK ini pada saat tanggal efektif.

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Standard issued but not yet effective

Standard issued but will be effective only at January 1, 2013 which the Group reasonably expects to be applicable at a future date is PSAK No. 38 (Revised 2012). This revised PSAK provides guidance on business combination of entities under common control qualifying the definition of a business combination under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" from the perspective of both the buyer and seller of the business. The Group intends to adopt the standard when it becomes effective.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Transaksi Penggabungan Usaha Menggunakan Nilai Buku

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5, Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*) dengan nilai buku untuk tujuan perpajakan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan SDA, entitas anak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memenuhi persyaratan dan memperoleh persetujuan dari Dirjen Pajak untuk menggunakan nilai buku dalam rangka melakukan pengalihan harta sehubungan dengan penggabungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup konsekuensi perpajakan jika Perusahaan tidak mendapatkan persetujuan tersebut (Catatan 36).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp120.242 juta (2011: Rp116.276 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Merger Transaction Using Book Value

As explained in Note 5, the Company has submitted its request for approval to the Directorate General of Taxation (DGT) to use the pooling-of-interests method using the book value for taxation purpose in relation to the merger transaction with SDA, a subsidiary.

The Company's management believes that the Company will be able to meet the requirements and obtain the approval from the DGT to use the book values of the assets transferred in relation to the merger transaction. These consolidated financial statements do not take into account for the tax consequences that may arise should the Company is not able to obtain such approval (Note 36).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition transaction's accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2012 is Rp120,242 million (2011: Rp116,276 million). Further details are disclosed in Note 5.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp850.915 juta (2011: Rp684.938 juta). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2012 is Rp850,915 million (2011: Rp684,938 million). Further details are contained in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp211.200 juta (2011: Rp148.981 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp9.588.783 juta (2011: Rp8.238.252 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2012 is Rp211,200 million (2011: Rp148,981 million). Further details are disclosed in Note 28.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for quarry reserve which is depleted based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's PPE as of December 31, 2012 is Rp9,588,783 million (2011: Rp8,238,252 million). Further details are disclosed in Note 10.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2012 and 2011.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, BPP (entitas anak) memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp8.637 juta (31 Desember 2011: Rp39.990 juta). Rugi fiskal tersebut belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp734.724 juta (2011: Rp614.624 juta). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Kelompok Usaha melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 5%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (5,5%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2012, BPP (a subsidiary) has cumulative tax loss carry forwards amounting to Rp8,637 million (December 31, 2011: Rp39,990 million). These tax losses has not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2012 is Rp734,724 million (2011: Rp614,624 million). Further details are disclosed in Note 8.

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 5%) and changes in discount rates (5.5%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang
(lanjutan)

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi hutang, biaya masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	555.785	555.785	1.127.482	1.127.482	Cash and cash equivalents
Piutang, neto	846.862	846.862	705.019	705.019	Accounts receivable, net
Aset tidak lancar lain-lain	15.426	15.426	17.463	17.463	Other non-current assets
Jumlah	1.418.073	1.418.073	1.849.964	1.849.964	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang	989.079	989.079	774.485	774.485	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	228.299	228.299	298.271	298.271	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	88.467	88.467	72.036	72.036	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga	22.117	22.117	265.000	265.000	Third parties
Hutang sewa pembiayaan	66.157	66.157	9.706	9.706	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	823.097	855.853	1.169.961	1.235.556	Related party
Pihak ketiga	719.929	719.929	-	-	Third parties
Jumlah	2.937.145	2.969.901	2.589.459	2.655.054	Total

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Quarry Restoration (continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Their financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, obligations under finance lease and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pihak berelasi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease

The financial liabilities from third parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The fair value of the long-term loan from a related party is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/Before elimination)	
					2012	2011
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	607.159	511.770
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	2.365	2.723
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	44.095	40.698
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	10.318	9.747
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	24.128	25.518
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	12.291	6.588
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	256.030	287.750
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	767.121	562.412
PT Semen Dwima Agung (SDA)	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	Dalam persiapan/ Under preparation	-	83.173

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2012, SDA telah dimerges (bergabung) secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/surviving entity) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan SDA ke dalam Perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 81 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 13 April 2012, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-34923 tanggal 26 September 2012 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0085301.AH.01.09 Tahun 2012. SDA sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dari SDA. Perusahaan telah mengajukan permohonan ke Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan nilai buku untuk merger (Catatan 36).

5. SUBSIDIARIES

The Company or through its subsidiaries has ownership interests in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/Before elimination)	
					2012	2011
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	607.159	511.770
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	2.365	2.723
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	44.095	40.698
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	10.318	9.747
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	24.128	25.518
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	12.291	6.588
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	256.030	287.750
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	767.121	562.412
PT Semen Dwima Agung (SDA)	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	Dalam persiapan/ Under preparation	-	83.173

CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 16).

At June 30, 2012, SDA has been legally merged into the Company (surviving entity) without going through liquidation process. The merger of SDA into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 13, 2012 as covered in Notarial Deed No. 81 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated April 13, 2012, which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-34923 dated September 26, 2012 with Company Registration Number AHU-0085301.AH.01.09 Year 2012. As SDA prior to merger was a wholly-owned subsidiary and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company post merger of SDA. The Company has submitted its request for approval from the Directorate General of Taxation using book value for the merger (Note 36).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2010, salah satu entitas anak Perusahaan, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB) telah menyampaikan *Form 66* kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu *Geocycle Malaysia Sdn. Bhd.* dan *Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd.* Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada *Form 75 (borang 75) Companies Commission of Malaysia* dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas (Catatan 19 dan 35). Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke Rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp30.613 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 (2011: (Rp8.573) juta) dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. SUBSIDIARIES (continued)

On May 18, 2010, one of the Company's subsidiaries, *Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB)*, filed *Form 66* to the *Companies Commission of Malaysia* for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is *Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB)* and two indirect subsidiaries via HMSB, which are *Geocycle Malaysia Sdn. Bhd.* and *Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd.* The final liquidation officially was completed on July 21, 2011 as stated in *Form 75 (borang 75) the Companies Commission of Malaysia* with referral No. 303541-H. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million and is presented net against the Additional Paid-in Capital account under equity section (Notes 19 and 35). The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian Ringgit. The net foreign exchange impact due to translation of such financial statements into Rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to Rp30,613 million for the year ended December 31, 2012 (2011: (Rp8,573) million) is recorded as other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi di tahun 2012

Pada tanggal 1 November 2012, HMSB, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di ISB Kuari Kota tinggi Sdn. Bhd. (ISB), entitas non-publik, yang bergerak dalam bisnis penambangan dan perdagangan granit dan produk-produk penambangan.

Dengan akuisisi ISB, HMSB akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing yang terintegrasi secara vertikal karena ISB sanggup memasok tambahan "fraction stone" dan abu batu. Investasi ini juga akan membuat HMSB mampu untuk memasuki usaha material bangunan lainnya sehingga akan mendiversifikasi sumber pendapatan di luar semen dan beton jadi dan juga membangun sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis penambangan. ISB memegang hak penambangan sampai dengan tanggal 20 April 2029.

Dalam akuisisi ini, HMSB mengambil alih aset tetap dan uang jaminan, sedangkan aset dan liabilitas lainnya diambil oleh pemilik sebelumnya.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi ISB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	(dalam Ringgit Malaysia penuh/ In full Malaysian Ringgit)		
	FV	CA	
Kas dan setara kas	60.000	87.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	-	992.000	Trade and other receivables
Uang jaminan	129.000	129.000	Refundable deposits
Aset tetap	636.000	636.000	Property, plant and equipment
Hak pengelolaan tambang*)	40.547.000	-	Quarry management rights*)
	41.372.000	1.844.000	
Hutang usaha dan lain-lain	-	749.000	Trade and other payables
Liabilitas pajak tangguhan	10.137.000	164.000	Deferred tax liabilities
Hutang pajak penghasilan	-	106.000	Income tax payable
	10.137.000	1.019.000	
Aset teridentifikasi neto	31.235.000	825.000	Identifiable net assets

FV = Nilai wajar/Fair value

CA = Nilai tercatat/Carrying amount

*) = Ekuivalen Rp131.703 juta/Equivalent to Rp 131,703 million

Goodwill yang timbul dari akuisisi dihitung seperti berikut (dalam Ringgit Malaysia penuh):

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition in 2012

On November 1, 2012, HMSB, a subsidiary, acquired 100% share ownership in ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), a non-listed company, which is involved in the carrying on the business of quarrying and trading of granite and quarry products.

By acquiring ISB, HMSB will be more competitive against its vertically integrated competitors as ISB is able to supply additional fraction stone and quarry dust. The investment would also enable HMSB to enter into another building materials business thus diversifying its revenue stream from just cement and readymix and also to build the human capital necessary to operate the quarry business. ISB is holding the mining rights of the quarry up to April 20, 2029.

In the acquisition, HMSB only took over the property, plant and equipment and the refundable deposits, while other assets and liabilities were taken by the previous owner.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of ISB at acquisition date are as follows:

The goodwill arising from the acquisition is calculated as follows (in full Malaysian Ringgit):

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)

Nilai imbalan kas yang dialihkan/ <i>Purchase cash consideration transferred</i>	32.490.000
Imbalan non-kas/ <i>Non-cash consideration</i>	-
Dikurangi kas yang diperoleh/ <i>Less cash acquired</i>	60.000
Neto/ <i>Net</i>	32.430.000

Nilai imbalan kas yang dialihkan/ <i>Purchase cash consideration transferred</i>	32.490.000
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/ <i>Fair value of identifiable net assets</i>	31.235.000

Goodwill	1.255.000
----------	-----------

Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ <i>Equivalent in millions of Rupiah</i>	3.966
--	-------

Goodwill yang timbul dari akuisisi ini tidak dapat dikurangkan secara pajak di Malaysia serta tidak dapat lagi diidentifikasi lebih lanjut.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi ISB.

Sejak tanggal akuisisi, ISB memberikan kontribusi rugi sebesar MYR251.000 atau ekuivalen sebesar Rp766,5 juta terhadap laba tahun berjalan dari HMSB.

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi ISB yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar MYR960.000 atau ekuivalen Rp2.912 juta.

Perusahaan telah memenuhi peraturan BAPEPAM-LK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ISB.

Goodwill

Nilai tercatat goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Akuisisi BPP di 2008	13.708	13.708
Akuisisi RCI di 2008	9.658	9.658
Akuisisi HMSB dan entitas anak di 2009	92.910	92.910
Akuisisi ISB di 2012	3.966	-
Jumlah	<u>120.242</u>	<u>116.276</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition in 2012 (continued)

Nilai imbalan kas yang dialihkan/ <i>Purchase cash consideration transferred</i>	32.490.000
Imbalan non-kas/ <i>Non-cash consideration</i>	-
Dikurangi kas yang diperoleh/ <i>Less cash acquired</i>	60.000
Neto/ <i>Net</i>	32.430.000

Nilai imbalan kas yang dialihkan/ <i>Purchase cash consideration transferred</i>	32.490.000
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/ <i>Fair value of identifiable net assets</i>	31.235.000

Goodwill	1.255.000
----------	-----------

Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ <i>Equivalent in millions of Rupiah</i>	3.966
--	-------

The goodwill arising from the acquisition is non-deductible for tax purpose in Malaysia and cannot be further identifiable.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of ISB.

Since the acquisition date, ISB contributed a loss of MYR251,000 or equivalent Rp766.5 million to HMSB's profit for the year.

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of ISB which is charged to profit and loss amounting to MYR960,000 or equivalent to Rp2,912 million.

The Company has complied with relevant BAPEPAM-LK's rules pertaining to the acquisition of ISB.

Goodwill

The carrying amounts of goodwill arising from acquisitions of subsidiaries are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Akuisisi BPP di 2008	13.708	13.708	Acquisition of BPP in 2008
Akuisisi RCI di 2008	9.658	9.658	Acquisition of RCI in 2008
Akuisisi HMSB dan entitas anak di 2009	92.910	92.910	Acquisition of HMSB and subsidiaries in 2009
Akuisisi ISB di 2012	3.966	-	Acquisition of ISB in 2012
Jumlah	<u>120.242</u>	<u>116.276</u>	Total

As of December 31, 2012 and 2011, the management believes that no impairment loss is required on the goodwill.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	
Kas	5.979	4.049	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287.342	485.286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	104.592	349.488	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	37.969	106.569	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	28.002	9.976	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.564	55.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.002	20.373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	3.087	3.089	Deutsche Bank AG
Bank lainnya	416	570	Other banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.720	4.539	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	2.491	20.378	Standard Chartered Bank
The Royal Bank of Scotland	2.122	2.025	The Royal Bank of Scotland
Bank lainnya	222	211	Other banks
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	35.189	33.951	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Bank lainnya	655	346	Other banks
Sub-jumlah	538.373	1.092.362	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000	20.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.559	5.167	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	1.874	1.910	The Royal Bank of Scotland
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	-	3.994	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Sub-jumlah	11.433	31.071	Sub-total
Jumlah	555.785	1.127.482	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,00% - 6,50%	6,50% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,01%	U.S. Dollar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2012	2011	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.378	12.692	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	849.537	672.246	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.746)	(33.903)	Allowance for impairment losses
Neto	808.791	638.343	Net
Jumlah	810.169	651.035	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	487.877	420.103	Current
1 - 30 hari	258.977	122.383	1 - 30 days
31 - 90 hari	50.103	48.193	31 - 90 days
91 - 360 hari	19.451	44.448	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	34.507	49.811	Over 360 days
Jumlah	850.915	684.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.746)	(33.903)	Allowance for impairment losses
Neto	810.169	651.035	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	717.771	559.506	Rupiah
Ringgit Malaysia	125.717	99.982	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	7.427	25.450	U.S. Dollar
Jumlah	850.915	684.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.746)	(33.903)	Allowance for impairment losses
Neto	810.169	651.035	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	33.903	44.866	Balance at beginning of year
Penambahan	12.519	911	Additions
Pembalikan dan penghapusan	(6.016)	(11.752)	Reversals and write-offs
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	340	(122)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	40.746	33.903	Balance at end of year

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan penetapan persentase atas jumlah piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

8. PERSEDIAAN

	2012	2011
Barang jadi	85.346	73.386
Barang dalam proses	184.701	132.300
Bahan baku	67.066	52.934
Bahan pembantu	145.983	119.684
Suku cadang	242.178	227.057
Barang dalam perjalanan	9.450	9.263
Jumlah	734.724	614.624
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(47.637)	(44.165)
Neto	687.087	570.459

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	44.165	53.299
Provisi	3.472	-
Pembalikan	-	(8.661)
Penghapusan	-	(473)
Saldo akhir tahun	47.637	44.165

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp5.664.231 juta pada tahun 2012 (2011: Rp4.661.085 juta) (Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal pelaporan.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The Company provides allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual assessment and percentage of outstanding receivables.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

	2012	2011	
Barang jadi	85.346	73.386	Finished goods
Barang dalam proses	184.701	132.300	Work in process
Bahan baku	67.066	52.934	Raw materials
Bahan pembantu	145.983	119.684	Auxiliary materials
Suku cadang	242.178	227.057	Spare parts
Barang dalam perjalanan	9.450	9.263	Goods in transit
Jumlah	734.724	614.624	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(47.637)	(44.165)	Allowance for decline in value of inventories
Neto	687.087	570.459	Net

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	44.165	53.299	Balance at beginning of year
Provisi	3.472	-	Provision
Pembalikan	-	(8.661)	Reversal
Penghapusan	-	(473)	Write-offs
Saldo akhir tahun	47.637	44.165	Balance at end of year

Inventories charged to cost of sales amounted to Rp5,664,231 million in 2012 (2011: Rp4,661,085 million) (Note 22).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate at the reporting dates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset dalam penyelesaian (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$535 juta. Aset dalam penyelesaian diasuransikan atas *erection all risks* sebesar US\$502 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

8. INVENTORIES (continued)

At December 31, 2012, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under industrial special risks and other risks for US\$535 million. Assets under construction are insured for erection all risks amounting to US\$502 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2012	2011
a. Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan dibayar dimuka	17.380	21.114
Pajak Pertambahan Nilai	14.809	-
Jumlah	32.189	21.114
b. Biaya dibayar di muka		
Sewa	21.513	14.251
Asuransi	21.139	18.415
Lain-lain	3.471	6.598
Jumlah	46.123	39.264

a. Prepaid taxes
Prepaid income taxes
Value Added Tax

Total

b. Prepaid expenses
Rental
Insurance
Others

Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2012				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan						Costs
Tanah dan sewa	513.351	5.553	-	-	518.904	Land and leasehold
Tanah pertambangan	786.660	-	-	-	786.660	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.360.307	82.448	7	30.593	2.412.169	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.378.930	191.707	483	94.946	8.476.174	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	437.419	46.320	-	20.455	463.284	Transportation equipment
Peralatan kantor	180.798	3.337	1.453	41	185.547	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.075.782	(273.247)	1.848.705	-	2.651.240	Construction in progress
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	13.108	-	68.830	-	81.938	Transportation equipment under finance lease
Jumlah	13.746.355	56.118	1.919.478	146.035	15.575.916	Total
Akumulasi penyusutan, depleksi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Tanah dan sewa	13.538	1.484	1.247	-	16.269	Land and leasehold
Tanah pertambangan	31.362	-	1.900	-	33.262	Quarry
Bangunan dan prasarana	848.644	4.198	73.501	21.898	904.445	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	4.107.673	19.967	460.428	78.527	4.509.541	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	357.202	1.608	22.980	19.521	362.269	Transportation equipment
Peralatan kantor	149.097	513	8.785	9	158.386	Office equipment
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	587	-	2.374	-	2.961	Transportation equipment under finance lease
Jumlah	5.508.103	27.770	571.215	119.955	5.987.133	Total
Nilai tercatat	8.238.252				9.588.783	Carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

		2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Costs	
Tanah dan sewa	514.731	584	-	1.964	513.351	Land and leasehold	
Tanah pertambangan	786.964	-	-	304	786.660	Quarry	
Bangunan dan prasarana	2.226.373	127.645	7.955	1.666	2.360.307	Buildings and facilities	
Mesin dan peralatan	8.373.336	28.160	8.410	30.976	8.378.930	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	454.977	5.807	-	23.365	437.419	Transportation equipment	
Peralatan kantor	191.474	2.340	-	13.016	180.798	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	291.209	(173.795)	959.921	1.553	1.075.782	Construction in progress	
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	1.995	(1.995)	13.108	-	13.108	Transportation equipment under finance lease	
Jumlah	12.841.059	(11.254)	989.394	72.844	13.746.355	Total	
Akumulasi penyusutan, depleksi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment	
Tanah dan sewa	13.916	(286)	782	874	13.538	Land and leasehold	
Tanah pertambangan	26.140	-	5.228	6	31.362	Quarry	
Bangunan dan prasarana	759.501	19.529	70.840	1.226	848.644	Buildings and facilities	
Mesin dan peralatan	3.669.188	(23.867)	487.029	24.677	4.107.673	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	335.836	(18)	38.097	16.713	357.202	Transportation equipment	
Peralatan kantor	142.557	(188)	19.011	12.283	149.097	Office equipment	
Alat pengangkutan melalui sewa pembiayaan	670	(653)	570	-	587	Transportation equipment under finance lease	
Jumlah	4.947.808	(5.483)	621.557	55.779	5.508.103	Total	
Nilai tercatat	7.893.251				8.238.252	Carrying amount	

Kolom reklasifikasi, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan, dalam mutasi di atas sudah termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian HMSB masing-masing sebesar Rp56.118 juta dan Rp27.770 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (2011: Rp(11.254) juta dan Rp(5.483) juta).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 terutama merupakan biaya untuk fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp394.548 juta yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2013 dan untuk proyek ekspansi Tuban sebesar Rp2.256.692 juta yang mencerminkan kira-kira 46,5% (2011: 19,4%) dari jumlah estimasi nilai total proyek. Ekspektasi target tanggal penyelesaian untuk proyek Tuban terbagi dalam beberapa tahapan mulai dari Juni 2013 sampai ke akhir tahun (Catatan 31h).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang berasal dari pembiayaan barang modal untuk proyek ekspansi Tuban per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp6.295 juta yang mencerminkan tingkat kapitalisasi sebesar 100% (2011: RpNihil).

The reclassification column, both cost and accumulated depreciation, in the movements above includes the exchange difference due to translation of HMSB's consolidated financial statements of Rp56,118 million and Rp27,770 million for year ended December 31, 2012 (2011: Rp(11,254) million and Rp(5,483) million), respectively.

Construction in progress at December 31, 2012 mainly consists of capital expenditures for production efficiency facilities amounting to Rp394,548 million which are expected to be completed before end of 2013 and for Tuban expansion project amounting to Rp2,256,692 million which approximates 46.5% (2011: 19.4%) from the estimated total project costs. The expected completion date for Tuban project is targeted in several stages from June 2013 towards end of the year (Note 31h).

Capitalized borrowing costs from the financing for capital expenditure of Tuban expansion project per December 31, 2012 is Rp6,295 million which reflects 100% capitalization rate (2011: RpNil).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp473.738 juta. Aset-aset ini masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tanah pertambangan	6.703	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.033	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	292.501	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	100.725	Transportation equipment
Peralatan kantor	72.776	Office equipment
Jumlah	473.738	Total

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp601.295 juta dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal tersebut.

At December 31, 2012, the acquisition cost of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp473,738 million. These assets are still being used by the Company with the details as follows:

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2011, the Company estimated its major classes of assets located in Indonesia are higher by about Rp601,295 million in value compared to their carrying amounts at such date.

Perusahaan dan entitas anak menghapus dan menjual aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebagai berikut:

The Company and subsidiaries wrote-off and sold certain assets with total carrying amounts as follows:

	2012	2011	
Nilai tercatat aset yang dijual	(1.321)	(3.602)	Carrying amount of assets sold
Pendapatan dari penjualan aset	1.049	3.902	Proceeds from assets sold
Laba (rugi) pelepasan aset	(272)	300	Gain (loss) on assets disposal
Penghapusan aset	(24.759)	(11.350)	Assets write-offs
Neto	(25.031)	(11.050)	Net

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows for the years ended December 31, 2012 and 2011:

	2012	2011	
Beban pokok penjualan	567.895	616.780	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	1.699	2.284	General and administrative expenses
Beban penjualan	1.621	2.493	Selling expenses
Jumlah	571.215	621.557	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$535 juta. Aset dalam penyelesaian diasuransikan atas *erection all risks* sebesar US\$502 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

At December 31, 2012, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under industrial special risks and other risks for US\$535 million. Assets under construction are insured for erection all risks amounting to US\$502 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,7% sampai dengan 8,8% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kurang dari satu tahun	30.133	4.481	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun	47.177	5.973	<i>Above one year</i>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	77.310	10.454	<i>Total future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	11.153	748	<i>Deduct: Future interest expenses</i>
Nilai sekarang hutang sewa pembiayaan	66.157	9.706	<i>Current obligations under finance lease</i>
Dikurangi: hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	24.009	3.985	<i>Deduct: current maturities of obligations under finance lease</i>
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	42.148	5.721	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

At December 31, 2012 and 2011, the Company believes that no allowance for impairment losses is required to cover the related risk from impairment.

On March 30, 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.7% to 8.8% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

Future minimum lease payments under the finance lease agreements as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

11. ASET LAIN-LAIN

	2012	2011	
Sewa jangka panjang dibayar di muka	25.908	19.133	<i>Prepaid long-term rental</i>
Uang muka pelatihan	17.286	-	<i>Advances for training</i>
Uang jaminan	15.426	17.463	<i>Security deposits</i>
Beban tangguhan, neto	3.972	5.200	<i>Deferred charges, net</i>
Lain-lain	12.381	9.277	<i>Others</i>
Jumlah	74.973	51.073	Total

11. OTHER ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

12. HUTANG

a. Hutang Usaha

	2012	2011
i. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 29)	42.943	32.253
Pihak ketiga	663.938	485.701
Jumlah	706.881	517.954
ii. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	561.477	417.245
Dolar Amerika Serikat	98.152	60.915
Ringgit Malaysia	41.558	28.786
Euro	3.798	8.378
Lainnya	1.896	2.630
Jumlah	706.881	517.954
iii. Berdasarkan umur		
1 - 30 hari	703.043	503.893
31 - 90 hari	2.113	9.714
Lebih dari 90 hari	1.725	4.347
Jumlah	706.881	517.954

b. Hutang Lain-lain

	2012	2011
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 31a)	142.161	102.118
Hutang kontraktor (Catatan 34)	75.191	47.888
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	20.753	16.688
Uang muka dari pelanggan	8.434	49.163
Aktivitas pemasaran	3.691	20.562
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	31.968	20.112
Jumlah	282.198	256.531

13. HUTANG PAJAK

	2012	2011
Pajak penghasilan		
Pasal 21	4.554	7.848
Pasal 22	1.738	1.514
Pasal 23/26	19.642	17.843
Pasal 25/29 (Catatan 26)	109.389	162.150
Pajak Pertambahan Nilai	13.691	47.461
Jumlah	149.014	236.816

12. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade Payables

i. By creditor	
Related party (Note 29)	32.253
Third parties	485.701
Total	517.954
ii. By currency	
Rupiah	417.245
US Dollar	60.915
Malaysian Ringgit	28.786
Euro	8.378
Other currencies	2.630
Total	517.954
iii. By age	
1 - 30 days	503.893
31 - 90 days	9.714
Over 90 days	4.347
Total	517.954

b. Other Payables

Supplier financing program payable (Note 31a)	102.118
Contractor payables (Note 34)	47.888
Various services from related parties (Note 29)	16.688
Advances from customers	49.163
Marketing activities	20.562
Others (each below Rp10 billion)	20.112
Total	256.531

13. TAXES PAYABLE

Income taxes	
Article 21	7.848
Article 22	1.514
Article 23/26	17.843
Article 25/29 (Note 26)	162.150
Value Added Tax	47.461
Total	236.816

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2012	2011	
Bantuan teknis dan biaya trademark (Catatan 29)	76.615	67.966	Technical assistance and trademark fee (Note 29)
Listrik	45.972	47.215	Electricity
Iklan dan promosi	29.777	34.242	Promotion and advertising
Pengangkutan	28.013	62.394	Freight
Jasa konsultan dan lainnya	23.711	36.881	Consultant fee and others
Biaya proyek Tuban (Catatan 34)	-	16.801	Tuban project expenses (Note 34)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	24.211	32.772	Others (each below Rp10 billion)
Jumlah	228.299	298.271	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Malayan Banking Berhad (Maybank)	32.860	18.544	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Citibank Berhad	31.593	12.838	Citibank Berhad
Standard Chartered Saadiq Berhad	24.014	40.654	Standard Chartered Saadiq Berhad
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	88.467	72.036	Total short-term bank loans

The details of short-term bank loans are as follows:

HMSB memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Malayan Banking Berhad (Maybank) yang tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 0,75% per tahun. Entitas anak juga memiliki fasilitas untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000 dan fasilitas *bankers' acceptance* sebesar MYR11.000.000. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR10.400.000 atau ekuivalen Rp32.860 juta pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: MYR6.500.000 atau ekuivalen Rp18.544 juta). Dalam perjanjian pinjaman, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari HMSB.

HMSB has overdraft facility provided by Malayan Banking Berhad (Maybank) which is on a clean basis and is subject to interest at *Base Lending Rate plus 0.75% per annum*. The subsidiary also has a revolving credit facility of MYR2,000,000 and *bankers' acceptances* facility of MYR11,000,000. The outstanding balances amounted to MYR10,400,000 or equivalent to Rp32,860 million at December 31, 2012 (2011: MYR6,500,000 or equivalent to Rp18,544 million). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is secured with a *negative pledge* from HMSB.

HMSB juga memiliki fasilitas *bankers' acceptance* dari Citibank Berhad yang diberikan tanpa jaminan. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR9.999.122 atau ekuivalen Rp31.593 juta pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: MYR4.500.000 atau Rp12.838 juta).

HMSB also has *bankers' acceptance* facility from Citibank Berhad which is provided on a clean basis. The outstanding balance amounted to MYR9,999,122 or equivalent to Rp31,593 million at December 31, 2012 (2011: MYR4,500,000 or Rp12,838 million).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, HMSB memiliki fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR40.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia (2011: MYR35.000.000). Pinjaman ini tanpa jaminan dan diperbaharui setiap enam bulan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR7.600.000 atau ekuivalen Rp24.014 juta pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: MYR14.250.000 atau Rp40.654 juta).

Fasilitas dalam Ringgit Malaysia di atas dikenakan bunga berkisar 3,15% sampai dengan 4,10% per tahun di 2012 (2011: 2,90% sampai dengan 4,05%) dan digunakan untuk modal kerja.

Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan pinjaman yang relevan pada tanggal-tanggal pelaporan.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak berelasi		
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 29)	823.097	1.169.961
Pihak ketiga		
KfW: ECA Financing	696.925	-
Biaya transaksi, yang belum diamortisasi	(65.465)	-
Neto	631.460	-
Standard Chartered Saadiq Berhad	110.586	-
Pinjaman sindikasi	-	265.000
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(22.117)	(265.000)
Bagian jangka panjang pihak ketiga	719.929	-

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

At December 31, 2012, HMSB has a revolving credit facility of MYR40,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia (2011: MYR35,000,000). The loan is provided on a clean basis and renewable every six months. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. The outstanding balance amounted to MYR7,600,000 or equivalent to Rp24,014 million at December 31, 2012 (2011: MYR14,250,000 or Rp40,654 million).

The above facilities in Malaysian Ringgit are subject to interest at rates ranging from 3.15% to 4.10% per annum in 2012 (2011: 2.90% to 4.05%) and are used for working capital.

The Group has complied with relevant loan covenants at reporting dates.

16. LONG-TERM LOANS

The details of the long-term loans are as follows:

	2012	2011
Related party		
Holderfin B.V., The Netherlands (Note 29)	823.097	1.169.961
Third parties		
KfW: ECA Financing	696.925	-
Transaction costs, unamortized portion	(65.465)	-
Net	631.460	-
Standard Chartered Saadiq Berhad	110.586	-
Syndicated loan	-	265.000
Current maturities	(22.117)	(265.000)
Long-term portion third parties	719.929	-

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi

Pada tanggal 13 Desember 2001, CIFL, entitas anak, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., The Netherlands, pada tanggal 30 Agustus 2006. Wesel bayar Tranche B tidak dikenakan bunga sejak penerbitan (Desember 2001), kemudian mulai tanggal 31 Agustus 2008 dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Wesel bayar bersama dengan seluruh hutang bunganya akan jatuh tempo pada November 2014. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambalilah pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian *Loan Note* sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "*Senior Note*") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "*Junior Note*") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. *Junior Note* ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman *Senior Note*, kecuali beban bunga terhutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman *Senior Note* dan sebagian dari *Junior Note* yang timbul untuk periode sebelum *Junior Note* tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. *Junior Note* beserta hutang bunganya akan jatuh tempo pada bulan November 2014.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas *Junior Note* kepada Holderfin.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party

On December 13, 2001, CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006. After having a zero percent interest rate since the issuance (December 2001), the Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum. The Notes together with all the accrued interest will mature in November 2014. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.

On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two Loan Note Agreements at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "*Senior Note*") and US\$100,000,000 (referred to as "*Junior Note*") which are also subject to interest at 15% per annum. The *Junior Note* was subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The *Senior Note*, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early prepayment of the accrued interest incurred from the *Senior Note* and a portion from the *Junior Note* incurred from period prior to the subordination of the *Junior Note* amounting to US\$35.4 million in September 2010. The *Junior Note* together with the accrued interest will mature in November 2014.

Effective on January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the *Junior Note* to Holderfin.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

Dengan diselesaikannya pinjaman sindikasi pada bulan Januari 2012, subordinasian tidak lagi diberlakukan, dan Perusahaan melakukan percepatan pembayaran atas *Junior Note* sebesar US\$40.000.000, dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$14.716.667 (atau dengan jumlah sebesar Rp502.737 juta) pada bulan Maret 2012. Saldo nilai tercatat atas hutang *Junior Note* pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$85.118.660 atau ekuivalen Rp823.097 juta (2011: US\$129.020.844 atau ekuivalen Rp1.169.961 juta).

Tujuan awal pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali ketika Kelompok Holcim mengakuisisi Perusahaan pada tahun 2001 dari pemilik sebelumnya.

Pihak Ketiga

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar AS dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal setelah 5 bulan kesiapan operasi pabrik Tuban yang paling awal, atau tanggal 31 Maret 2014 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran mulai bulan ke 6 setelah kesiapan operasi pabrik Tuban yang paling awal, dan tanggal 31 Maret 2014.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party (continued)

With the settlement of the syndicated loan in January 2012, the subordination no longer exists, and the Company made an early prepayment of the Junior Note of US\$40,000,000 and the related accrued interest of US\$14,716,667 (or a total of Rp502,737 million) in March 2012. The carrying amount of the Junior Note as of December 31, 2012 amounted to US\$85,118,660 or equivalent to Rp823,097 million (2011: US\$129,020,844 or equivalent to Rp1,169,961 million).

The loan was initiated for refinancing purpose when Holcim Group acquired the Company in 2001 from the previous owner.

Third Parties

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, currently in progress at Tuban, East Java. The facilities bear fixed interest rate of 1.39% per annum for the US Dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earliest of Tuban plant readiness for operation or March 31, 2014 and shall be repaid in 10 equal installments starting 6 months after the earliest of Tuban plant readiness for operation and March 31, 2014.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge to not secure the assets financed by the facilities and Holcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

KfW: ECA Financing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah fasilitas yang telah ditarik sebesar US\$69.524.763 dan EUR1.922.000 atau keseluruhannya ekuivalen Rp696.925 juta. Biaya sehubungan dengan penerbitan Ekspor Garansi sebesar Rp69.469 juta diperlakukan sebagai biaya transaksi dan bagian yang belum diamortisasi disajikan neto terhadap pinjaman.

Standard Chartered Saadiq Berhad

Pada tanggal 28 Desember 2012, HMSB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar MYR35.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi ISB (Catatan 5). Jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar MYR35.000.000 atau ekuivalen Rp110.586 juta. Pinjaman jangka panjang ini dikenakan bunga 7,35% per tahun dan ditelaah setiap tiga bulan. Bunga dibayar setiap 90 hari sedangkan cicilan pokok hutang dibayar setiap 180 hari dimulai sejak tanggal 28 Juni 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2017. Berdasarkan perjanjian, HMSB diharuskan menjamin tidak akan melakukan atau menyebabkan terjadinya jaminan atas keseluruhan atau sebagian asetnya, baik pada saat ini ataupun di masa mendatang, atas pinjaman lainnya kecuali pada saat yang sama fasilitas ini dijamin secara rata dan sama oleh penjaminan yang sama (*negative pledge*).

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 juta dari sindikasi beberapa bank lokal yang dikoordinasi oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar dalam 12 kali angsuran dengan jumlah berbeda. Pembayaran pertama dimulai 15 bulan setelah penandatanganan perjanjian dan harus diselesaikan dalam 4 tahun sampai dengan tahun 2013, dan jika diperpanjang, sampai dengan tahun 2014.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

KfW: ECA Financing (continued)

At December 31, 2012, the Company has drawn down such facility in the amount of US\$69,524,763 and EUR1,922,000 or in total equivalent to Rp696,925 million. The charges in connection with the issuance of the Export Guarantee amounting to Rp69,469 million is treated as transaction cost and the unamortized portion is presented net against the loan.

Standard Chartered Saadiq Berhad

On December 28, 2012, HMSB obtained a long-term loan facility amounting to MYR35,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad, which was used to finance the acquisition of ISB (Note 5). The outstanding balance as of December 31, 2012 amounted to MYR35,000,000 or equivalent to Rp110,586 million. This long-term loan is subject to interest at rate of 7.35% per annum and is reviewed quarterly. The interest is payable in every 90 days while the loan principle installment is payable every 180 days starting June 28, 2013. This loan will mature in December 2017. Under the agreement, HMSB is required to undertake that it shall not create or have outstanding any mortgage, pledge, lien or charge upon the whole or any part of its undertaking or assets, present or future, to any other relevant indebtedness unless at the same time the facility is secured equally and ratably by the same security (*negative pledge*).

Syndicated Loan

On October 30, 2009, the Company obtained a long-term loan facility of Rp1,000,000 million from a syndication of several local banks coordinated by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Facility Agent. This loan bore interest at JIBOR plus certain percentage per annum and was repayable in 12 unequal installments. The first repayment shall start 15 months after the signing and must be settled within 4 years until 2013 or if extended until 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas ini mengandung *negative pledge* dan juga mensyaratkan Holcim Ltd. (*ultimate parent*), baik secara langsung maupun tidak langsung, tetap mempertahankan kepemilikannya di Perusahaan sebesar 51%. Fasilitas ini juga mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan nilai aset neto (*tangible net worth*) secara konsolidasian tidak kurang dari Rp900 miliar, yang dihitung secara setengah tahunan.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar Rp405.000 juta pada tahun 2011 (tidak termasuk pembayaran angsuran terjadwal sebesar Rp330.000 juta) dan pada bulan Januari 2012 sebesar Rp182.500 juta (tidak termasuk pembayaran angsuran terjadwal sebesar Rp82.500 juta). Dengan pembayaran yang dilakukan pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi.

Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan pinjaman yang relevan pada tanggal-tanggal pelaporan.

17. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan sebesar Rp28.890 juta pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp34.770 juta).

Perubahan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	34.770	15.980	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	552	19.245	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(6.432)	(455)	<i>Reversals and usage</i>
Saldo akhir tahun	<u>28.890</u>	<u>34.770</u>	<i>Balance at end of year</i>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m²) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Facility contained a *negative pledge* and also required Holcim Ltd. (*the ultimate parent*) to maintain, whether directly or indirectly, its ownership in the Company at least 51%. The Facility also required the Company to maintain its consolidated tangible net worth of not less than Rp900 billion calculated semi-annually.

The Company has made an early prepayment of Rp405,000 million in 2011 (excluding scheduled installments of Rp330,000 million), and Rp182,500 million in January 2012 (excluding scheduled installments of Rp82,500 million). With such payments in January 2012, the Company has fully settled the syndicated loan.

The Group has complied with relevant loan covenants at reporting dates.

17. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities amounting to Rp28,890 million at December 31, 2012 (2011: Rp34,770 million).

Changes in the provision for restoration in relation to the quarry activities are as follows:

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expires in year 2016 - 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

2012				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.087.064.878	14,19%	543.532	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	396.222.302	5,16%	198.111	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total
2011				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	828.480.108	10,81%	414.240	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	654.807.072	8,54%	327.403	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah entitas anak Holcim Ltd. (Catatan 29) yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd. (Note 29).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 5 dan 35)	(114.928)	-	(114.928)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control (Notes 5 and 35)
Saldo per 31 Des. 2011 dan 2012	2.505.837	(33.456)	2.472.381	Balance at Dec. 31, 2011 and 2012

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

20. DIVIDEN

Dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 6 Agustus 2012, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp245.213 juta atau Rp32 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2012 semester pertama. Pembayaran dividen ini dilakukan pada tanggal 20 September 2012.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 13 April 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2011 sebesar Rp421.460 juta atau Rp55 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp176.247 juta atau Rp23 (dalam Rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2011. Sisanya sebesar Rp245.213 juta atau sebesar Rp32 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Mei 2012. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 juta dari laba tahun 2011.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2010. Pembayaran dividen ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2011 sebesar Rp23 (dalam Rupiah penuh) per saham atau keseluruhan sebesar Rp176.247 juta. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 juta dari laba tahun 2010.

21. PENJUALAN

	<u>2012</u>
Semen	7.704.229
Beton	1.247.217
Agregat	59.630
Jumlah	<u>9.011.076</u>

Penjualan sebesar 0,4% dan 2,3% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

20. DIVIDENDS

In the Board of Commissioners' (BOC) meeting held on August 6, 2012, the BOC approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp245,213 million or Rp32 (in full Rupiah) per share out of the 2012 first semester profit. The interim dividends were paid on September 20, 2012.

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on April 13, 2012, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2011 profit amounting to Rp421,460 million or Rp55 (in full Rupiah) per share of which an amount of Rp176,247 million or Rp23 (in full Rupiah) per share had been distributed as interim dividends in September 2011. The remaining amount of Rp245,213 million or Rp32 (in full Rupiah) per share was paid in May 2012. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 million out of the 2011 profit.

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on April 18, 2011, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2010 profit. The dividends were paid on May 31, 2011 at Rp23 (in full Rupiah) per share or a total of Rp176,247 million. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 million out of the 2010 profit.

21. SALES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	7.704.229	6.360.878	Cement
	1.247.217	1.104.651	Readymix concrete
	59.630	58.435	Aggregates
Jumlah	<u>9.011.076</u>	<u>7.523.964</u>	Total

Sales representing 0.4% in 2012 and 2.3% in 2011 were made to related parties (Note 29). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2012	2011	
Bahan baku yang digunakan dan biaya pabrikasi (Catatan 29)	4.761.786	3.745.357	Raw materials used and manufacturing costs (Note 29)
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	567.895	616.780	Depreciation and depletion (Note 10)
Gaji dan upah	395.578	309.823	Salaries and wages
Jumlah Biaya Produksi	5.725.259	4.671.960	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	132.300	131.804	At beginning of year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2.497	(514)	Exchange difference due to translation of financial statements
Akhir tahun	(184.701)	(132.300)	At end of year
Beban Pokok Produksi	5.675.355	4.670.950	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	73.386	63.699	At beginning of year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	836	(178)	Exchange difference due to translation of financial statements
Akhir tahun	(85.346)	(73.386)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	5.664.231	4.661.085	Cost of Sales

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 12,6% dan 9,2% dari beban pokok penjualan masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

Total purchases of goods which were made from related party represents 12.6% and 9.2% of the cost of sales in 2012 and 2011, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total cost of sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

a. Distribusi

	2012	2011	
Ongkos angkut - domestik	506.820	427.358	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	1.345	11.635	Outbound freight - export
Demurrage	9.338	22.994	Demurrage
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	42.916	49.692	Other third party transportation costs
Jumlah	560.419	511.679	Total

23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

a. Distribution

b. Penjualan

	2012	2011	
Gaji, upah dan tunjangan	121.511	89.292	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	48.612	65.633	Promotion and advertising
Jasa tenaga ahli	18.310	3.175	Professional fees
Transportasi	15.039	13.840	Transportation
Sewa	7.723	7.542	Rent
Penyusutan (Catatan 10)	1.621	2.493	Depreciation (Note 10)
Beban studi pemasaran	1.227	4.360	Market study expenses
Lain-lain	9.577	7.010	Others
Jumlah	223.620	193.345	Total

b. Selling

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012	2011	
Gaji, upah dan tunjangan	216.505	188.654	Salaries, wages and allowances
Jasa tenaga ahli	63.018	40.551	Professional fees
Biaya <i>trademark</i> (Catatan 29 dan 31)	61.236	52.261	Trademark fee (Notes 29 and 31)
Pemeliharaan data dan sistem	23.484	31.157	Data maintenance and system
Sumbangan dan representasi	19.595	23.246	Donation and representation
Perjalanan	18.126	14.444	Travelling
Biaya bank	11.536	9.517	Bank charges
Sewa	7.282	6.830	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	5.253	7.607	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	1.699	2.284	Depreciation (Note 10)
Pencadangan atas tagihan pengembalian pajak	-	40.636	Allowance for claims for tax refund
Lain-lain	55.950	28.272	Others
Jumlah	483.684	445.459	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Beban bunga dari pinjaman	119.189	189.488	Interest expense from loans
Beban bunga dari sewa pembiayaan	2.052	397	Interest expense from finance leases
Jumlah diskonto (<i>unwinding of the discount</i>) untuk restorasi tanah tambang	(1.864)	2.560	Unwinding of the discount for quarry restoration
Rugi selisih kurs dari pinjaman	62.615	9.001	Foreign exchange loss from loans
Jumlah	181.992	201.446	Total

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

26. PAJAK PENGHASILAN

Rincian penghasilan (beban) pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(515.089)	(432.800)	Company
Entitas anak	(41.941)	(30.378)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	37.724	7.485	Company
Entitas anak	(2.615)	(14.004)	Subsidiaries
Jumlah	(521.921)	(469.697)	Total

26. INCOME TAX

The details of tax income (expense) are as follows:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax income (expense) per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	2012	2011
Laba sebelum penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.872.712	1.533.257
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	174.723	156.309
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	1.697.989	1.376.948
Perbedaan temporer		
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	3.472	(10.362)
Penyusutan	79.293	49.112
Hutang sewa pembiayaan - neto	(10.752)	-
Kenaikan (penurunan) neto cadangan beban rehabilitasi	(5.847)	17.205
Imbalan kerja - neto	53.905	13.534
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - neto	22.819	(3.541)
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak dengan suku bunga efektif	8.006	(21.881)
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	215.518	343.060
Koreksi negatif	(4.047)	(32.876)
Laba kena pajak Perusahaan	2.060.356	1.731.199
Pajak kini Perusahaan	515.089	432.800
Pajak penghasilan dibayar di muka	422.370	298.601
Hutang pajak penghasilan - Perusahaan	92.719	134.199

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

<i>Income before tax income (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>	1.872.712	1.533.257
<i>Deduct:</i>		
<i>Income before tax expense of the subsidiaries and others - net</i>	174.723	156.309
<i>Income before tax expense of the Company</i>	1.697.989	1.376.948
<i>Temporary differences</i>		
<i>Net increase (decrease) in allowance for decline in value of inventories</i>	3.472	(10.362)
<i>Depreciation</i>	79.293	49.112
<i>Obligations under finance lease-net</i>	(10.752)	-
<i>Net increase (decrease) in provision for rehabilitation cost</i>	(5.847)	17.205
<i>Employee benefits - net</i>	53.905	13.534
<i>Provision for impairment losses on receivables - net</i>	22.819	(3.541)
<i>Excess of interest expense calculated using contract rate and effective interest rate</i>	8.006	(21.881)
<i>Permanent differences</i>		
<i>Positive corrections</i>	215.518	343.060
<i>Negative corrections</i>	(4.047)	(32.876)
Taxable income of the Company	2.060.356	1.731.199
<i>Current tax of the Company</i>	515.089	432.800
<i>Prepayments of corporate income tax</i>	422.370	298.601
Corporate income tax payable - Company	92.719	134.199

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2012 berdasarkan jumlah estimasi penghasilan kena pajak diatas, sedangkan SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2011 telah dilaporkan pada tanggal 30 April 2012 sesuai dengan angka di atas.

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2012 based on the above estimated taxable income while annual corporate income tax return for fiscal year 2011 has been submitted on April 30, 2012 based on the above amount.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00050/406/07/092/09 dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 juta dan laba fiskal sebesar Rp167.086 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 21 Februari 2011.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan juga menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 juta kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372 juta. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011.

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak No. 00001/204-05/092/09 atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522-WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011.

26. INCOME TAX (continued)

On September 16, 2009, the Company received the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00050/406/07/092/09 from the Directorate General of Taxation (DGT) which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 million and the fiscal profit amounted to Rp167,086 million. The refund was netted against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. The Company has filed an appeal against the objection result on February 21, 2011.

On September 16, 2009, Company also received the SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350 million. The Company has filed objections on almost of the SKPKB totaling Rp29,559 million to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT has issued several Objection Decision Letters on which granted the Company's objections amounting to Rp2,372 million. The Company has filed appeal letters against the objection results during September 2010 to January 2011.

On July 13, 2009, Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Tax Article 26 fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909 million. The Company has filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company has received the Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 juta pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010.

Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB yang diterima sebagai prasyarat untuk mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan. Jumlah yang dibayar disajikan pada akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada bulan Agustus 2009, atas dasar prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan pencadangan sebesar Rp20.000 juta atas tagihan pajak. Menyikapi perkembangan yang terjadi pada proses banding, Perusahaan telah melakukan pencadangan tambahan sebesar Rp40.636 juta pada bulan Desember 2011. Manajemen berpendapat tidak diperlukan penambahan cadangan pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 November 2012 dan 4 Desember 2012, PT Semen Dwima Agung (merger dengan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012) menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas PPh Pasal 23 sejumlah Rp3.059 juta. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 4 dan 5 Desember 2012 tetapi mengajukan banding atas Surat Tagihan Pajak tersebut pada tanggal 21 Desember 2012.

26. INCOME TAX (continued)

On May 20, 2009, Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company by Rp57,546 million. The Company has filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 million to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company has received several Objection Decision Letters which granted only small portion of the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010.

The Company has paid all the tax underpayments based on the SKPKB received as a precedent condition prior to filing its objection against the results. The amounts paid are presented as Claims for Tax Refund in the consolidated statements of financial position. In August 2009, to be prudent, the Company has provided an allowance of Rp20,000 million on the claims. As a response to the current development in the tax appeal progress, the Company has further made additional allowance of Rp40,636 million in December 2011. The management believes that no further allowance is required as of December 31, 2012.

On November 30, 2012 and December 4, 2012, PT Semen Dwima Agung (merged with the Company on June 30, 2012) received several Tax Collection Letters on Income Tax Article 23 totalling Rp3,059 million. The Company has paid the amounts on December 4 and 5, 2012 but filed an appeal on these Collection Letters on December 21, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

		2012				
		Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
	Piutang usaha dan lain-lain	3.195	5.705	-	8.900	<i>Trade and other accounts receivable</i>
	Persediaan	10.323	868	-	11.191	<i>Inventories</i>
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.637	13.476	-	43.113	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
	Provisi untuk restorasi	7.550	(1.462)	-	6.088	<i>Provision for restoration</i>
	Sub-Jumlah	50.705	18.587	-	69.292	Sub-Total
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
	Aset tetap	(377.378)	19.823	-	(357.555)	<i>Property, plant and equipment</i>
	Pinjaman jangka panjang	(13.862)	2.002	-	(11.860)	<i>Long-term loan</i>
	Hutang sewa pembiayaan	-	(2.688)	-	(2.688)	<i>Obligations under finance lease</i>
	Sub-Jumlah	(391.240)	19.137	-	(372.103)	Sub-Total
Perusahaan - neto		(340.535)	37.724	-	(302.811)	<i>The Company - net</i>
Entitas anak		(37.552)	4.074	(32.033)	(65.511)	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto		(378.087)	41.798	(32.033)	(368.322)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto		15.651	(6.689)	-	8.962	Deferred tax assets - net
		2011				
		Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
	Piutang usaha dan lain-lain	4.080	(885)	-	3.195	<i>Trade and other accounts receivable</i>
	Persediaan	16.445	(6.122)	-	10.323	<i>Inventories</i>
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.254	3.383	-	29.637	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
	Provisi untuk restorasi	3.249	4.301	-	7.550	<i>Provision for restoration</i>
	Sub-Jumlah	50.028	677	-	50.705	Sub-Total
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
	Aset tetap	(389.656)	12.278	-	(377.378)	<i>Property, plant and equipment</i>
	Pinjaman jangka panjang	(8.392)	(5.470)	-	(13.862)	<i>Long-term loan</i>
	Sub-Jumlah	(398.048)	6.808	-	(391.240)	Sub-Total
Perusahaan - neto		(348.020)	7.485	-	(340.535)	<i>The Company - net</i>
Entitas anak		(33.161)	(4.391)	-	(37.552)	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto		(381.181)	3.094	-	(378.087)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto		25.264	(9.613)	-	15.651	Deferred tax assets - net

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

At reporting dates, management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.872.712	1.533.257	<i>Income before tax income (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2012 dan 2011	(468.178)	(383.314)	<i>Tax expense at prevailing tax at 25% in 2012 and 2011</i>
Penyesuaian atas aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	1.756	(7.783)	<i>Adjustment to deferred tax asset (liability) - net</i>
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap			<i>Tax effects of: Permanent differences</i>
Koreksi positif	(57.384)	(87.831)	<i>Positive corrections</i>
Koreksi negatif	1.885	9.231	<i>Negative corrections</i>
Penghasilan (beban) pajak yang terdiri atas:	(521.921)	(469.697)	<i>Tax income (expense) consists of:</i>
Pajak kini	(557.030)	(463.178)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	35.109	(6.519)	<i>Deferred tax</i>
Tarif pajak efektif	<u>27,87%</u>	<u>30,63%</u>	<i>Effective tax rate</i>

26. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) is as follows:

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba tahun berjalan

Profit for the year

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.350.250	1.063.170	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>

Lembar saham

Number of shares

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000	<i>Number of shares Weighted average number shares for the computation of basic profit per share</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	176	139	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</i>

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic earnings per share is based on the following data:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Program pensiun imbalan pasti	25.458
Imbalan pasca-kerja lain	55.630
Penghargaan masa kerja jangka panjang	13.052
Jumlah	94.140

Liabilitas imbalan kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012
Program pensiun imbalan pasti	(10.237)
Imbalan pasca-kerja lain	160.796
Penghargaan masa kerja jangka panjang	60.641
Liabilitas imbalan kerja	211.200

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat diskonto	5,5% (2011: 6,5%) per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat biaya kesehatan	8% per tahun/per annum	<i>Medical cost rate</i>
Hasil pengembalian aset program	8% per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	<i>Return on plan assets</i>
Tingkat mortalitas	CSO - 80 untuk imbalan lainnya/for other benefits	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	<i>Resignation rate</i>

Program Pensiun

Imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiaries' employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

	2012	2011	
Program pensiun imbalan pasti	25.458	16.355	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	55.630	29.575	<i>Other post-employment benefits</i>
Penghargaan masa kerja jangka panjang	13.052	14.750	<i>Long service award</i>
Jumlah	94.140	60.680	Total

The amounts of employee benefits liabilities included in the Company and its subsidiaries' consolidated statements of financial position arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

	2012	2011	
Program pensiun imbalan pasti	(10.237)	(20.849)	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pasca-kerja lain	160.796	121.710	<i>Other post-employment benefits</i>
Penghargaan masa kerja jangka panjang	60.641	48.120	<i>Long service award</i>
Liabilitas imbalan kerja	211.200	148.981	Employee benefits liabilities

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at December 31, 2012 was calculated using the following key assumptions:

Pension Plans

Defined benefits

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Program Pensiun (lanjutan)

Imbalan pasti (lanjutan)

Beban pensiun yang dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	19.424	15.678	Current service cost
Biaya bunga	19.642	16.409	Interest cost
Amortisasi dan penyesuaian	5.586	550	Amortization and adjustments
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	(19.194)	(16.282)	Expected return on plan assets
Jumlah	25.458	16.355	Total

Kewajiban sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Nilai kini kewajiban	359.876	282.129	Present value of obligation
Rugi aktuarial belum diakui	(111.734)	(73.744)	Unrecognized actuarial loss
Nilai wajar aset program dana pensiun	(258.379)	(229.234)	Fair value of pension plan assets
Liabilitas neto	(10.237)	(20.849)	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Awal tahun	282.129	210.233	Beginning of year
Biaya bunga	19.642	16.409	Interest cost
Biaya jasa kini	19.424	15.678	Current service cost
Pembayaran manfaat	(18.267)	(4.720)	Benefits paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	29.151	33.129	Effect of changes in actuarial assumptions
Rugi aktuarial	27.797	11.400	Actuarial loss
Akhir tahun	359.876	282.129	End of year

Kategori-kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	%	%	
Deposito berjangka	30,87	44,75	Time deposits
Reksa dana	25,78	16,31	Mutual funds
Obligasi perusahaan	23,89	20,17	Corporate bonds
Obligasi negara	18,24	17,58	Government bonds
Saham	1,22	1,19	Stocks
Jumlah	100,00	100,00	Total

Perusahaan mengekspektasikan untuk melakukan penyetoran kontribusi sebesar Rp25.553 juta ke program pensiun manfaat pasti (DPSC) pada tahun 2013.

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Pension Plans (continued)

Defined benefits (continued)

Amount charged to consolidated statements of comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan is as follows:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	19.424	15.678	Current service cost
Biaya bunga	19.642	16.409	Interest cost
Amortisasi dan penyesuaian	5.586	550	Amortization and adjustments
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	(19.194)	(16.282)	Expected return on plan assets
Jumlah	25.458	16.355	Total

Obligations in respect of defined benefits pension plan are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini kewajiban	359.876	282.129	Present value of obligation
Rugi aktuarial belum diakui	(111.734)	(73.744)	Unrecognized actuarial loss
Nilai wajar aset program dana pensiun	(258.379)	(229.234)	Fair value of pension plan assets
Liabilitas neto	(10.237)	(20.849)	Net liability

Movements in present value for the defined benefits obligations are as follows:

	2012	2011	
Awal tahun	282.129	210.233	Beginning of year
Biaya bunga	19.642	16.409	Interest cost
Biaya jasa kini	19.424	15.678	Current service cost
Pembayaran manfaat	(18.267)	(4.720)	Benefits paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	29.151	33.129	Effect of changes in actuarial assumptions
Rugi aktuarial	27.797	11.400	Actuarial loss
Akhir tahun	359.876	282.129	End of year

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

	2012	2011	
	%	%	
Deposito berjangka	30,87	44,75	Time deposits
Reksa dana	25,78	16,31	Mutual funds
Obligasi perusahaan	23,89	20,17	Corporate bonds
Obligasi negara	18,24	17,58	Government bonds
Saham	1,22	1,19	Stocks
Jumlah	100,00	100,00	Total

The Company expects to contribute Rp25,553 million to its defined benefit pension plan (DPSC) in 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Program Pensiun (lanjutan)

Imbalan pasti (lanjutan)

Mutasi dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai wajar dari aset program pada awal tahun	229.234
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	19.194
Iuran dari pemberi kerja	14.846
Pembayaran manfaat	(18.266)
Laba (rugi) aktuarial	13.371
Nilai wajar dari aset program pada akhir tahun	258.379

Ekspektasi tingkat pengembalian atas aset didasarkan pada ekspektasi pasar pada tanggal pelaporan yang berlaku untuk periode dimana kewajiban akan diselesaikan.

Iuran pasti

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2012 adalah sebesar Rp11.173 juta (2011: Rp8.452 juta).

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan entitas anak berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Pension Plans (continued)

Defined benefits (continued)

The changes in the fair value of the pension plan assets are as follows:

	2012	2011	
Nilai wajar dari aset program pada awal tahun	229.234	196.661	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	19.194	16.282	Expected return on plan assets
Iuran dari pemberi kerja	14.846	23.987	Contributions by employer
Pembayaran manfaat	(18.266)	(4.718)	Benefits paid
Laba (rugi) aktuarial	13.371	(2.978)	Actuarial gain (loss)
Nilai wajar dari aset program pada akhir tahun	258.379	229.234	Fair value of plan assets at end of year

The expected rate of return on assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Defined contribution

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2012 amounted to Rp11,173 million (2011: Rp8,452 million).

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003)

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of other post-employment benefits are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)

	2012
Biaya jasa kini dan lainnya	22.582
Biaya bunga	15.263
Amortisasi biaya jasa lalu dan rugi aktuarial - neto	8.714
Biaya jasa lalu - vested	4.278
Beban uang pisah	4.793
Jumlah	55.630

Kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai kini liabilitas	287.369
Rugi aktuarial belum diakui	(96.773)
Biaya jasa lalu dan proyeksi akumulasi iuran belum diakui - neto	(29.800)
Liabilitas neto	160.796

Mutasi nilai kini imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	2012
Awal tahun	186.154
Biaya jasa lalu - non-vested	23.467
Biaya jasa lalu - vested	4.278
Biaya bunga	15.263
Biaya jasa kini dan lainnya	22.582
Pembayaran manfaat	(11.080)
Efek perubahan asumsi aktuarial	18.496
Rugi aktuarial	28.209
Akhir tahun	287.369

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat biaya kesehatan yang digunakan dalam estimasi manfaat kesehatan masa pensiun lebih tinggi sebesar 1%, dengan semua variabel lainnya bersifat konstan, maka nilai kini kewajiban imbalan pasti serta agregat biaya jasa kini dan komponen biaya bunga terkait akan lebih tinggi masing-masing sebesar Rp1.009 juta dan Rp134 juta, sedangkan, jika tingkat biaya kesehatan lebih rendah sebesar 1%, maka setiap komponen akan lebih rendah masing-masing sebesar Rp881 juta dan Rp113 juta.

Mutasi program pensiun yang didanai dan belum didanai adalah sebagai berikut:

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Other Post-Employment Benefits (continued)

	2011	
	14.938	Current service cost and other
	10.320	Interest cost
	2.509	Amortization of past service costs and
	-	actuarial loss - net
	1.808	Past service costs - vested
		Severance cost
Jumlah	29.575	Total

Obligations in respect of other post-employment benefits are as follows:

	2011	
	186.154	Present value of liability
	(53.482)	Unrecognized actuarial loss
	(10.962)	Unrecognized past service
		costs and projected
		accumulated contribution - net
Liabilitas neto	121.710	Net liability

Movements in present value for other post employment benefits are as follows:

	2011	
	134.464	Beginning of year
	-	Past service cost - non-vested
	-	Past service cost - vested
	10.320	Interest cost
	14.938	Current service cost and other
	(7.323)	Benefits paid
		Effect of changes in
	24.098	actuarial assumptions
	9.657	Actuarial loss
Akhir tahun	186.154	End of year

At of December 31, 2012, if the medical cost rate used in the estimation of retirement health benefits is higher by 1%, with all other variables held constant, the related present value of defined benefit obligations and the aggregate current service cost and interest cost would have been higher by Rp1,009 million and Rp134 million, respectively, while, if the medical cost rate is lower by 1%, each component would have been lower by Rp881 million and Rp113 million, respectively.

Movements in funded and unfunded pension plans are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)

	2012
Nilai kini kewajiban imbalan kerja manfaat pasti	647.245
Nilai wajar aset program	(258.379)
Defisit aset program	388.866
Penyesuaian liabilitas program	56.006
Penyesuaian aset program	(13.371)

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Beban penghargaan masa kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012
Biaya jasa kini dan lainnya	9.948
Biaya bunga	3.193
Amortisasi biaya jasa lalu dan laba (rugi) aktuarial - neto	(89)
Jumlah	13.052

Mutasi kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012
Awal tahun	48.120
Beban tahun berjalan	13.052
Pembayaran imbalan	(656)
Penyesuaian	125
Akhir tahun	60.641

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam kelompok usaha Holcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah Holcim Ltd., Swiss.

**28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Other Post-Employment Benefits (continued)

	2011	
Present value of defined employee benefits obligations	468.283	
Plan assets at fair value	(229.234)	
Plan asset deficit	239.049	
Experience adjustments on plan liabilities	21.057	
Experience adjustments on plan assets	2.978	

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years service are entitled to receive leave allowance at 10% from monthly salary every year. Since year 2012, the percentage of leave allowance increased to 20% from monthly salary.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of long service award benefits are as follows:

	2011	
Current service cost and other	7.322	
Interest cost	2.362	
Amortization of past service costs and actuarial gain (loss) - net	5.066	
Total	14.750	

Movements in long service award benefits obligation are as follows:

	2011	
Beginning of year	40.310	
Current year expense	14.750	
Benefit payments	(6.940)	
Adjustment	-	
End of year	48.120	

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is Holcim Ltd., Switzerland.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama

Penjualan

	2012	2011
Penjualan (Catatan 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	28.113	161.223
Holcim New Zealand	8.590	11.667
Jumlah	36.703	172.890
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,4%	2,3%

Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7)

Holcim Trading Pte. Ltd.	93	10.045
Holcim New Zealand	1.285	2.647
Jumlah	1.378	12.692
Persentase terhadap jumlah aset	0,0%	0,1%

Pembelian barang dan jasa

	2012	2011
Pembelian jasa bantuan teknis		
Holcim Group Support Ltd.	70.135	58.817
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	1,2%	1,3%

Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14)

Holcim Group Support Ltd.	18.509	16.349
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,5%	0,5%

Pembelian jasa *trademark*

Holcim IP Ltd.	61.236	52.261
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	12,7%	11,7%

Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14)

Holcim IP Ltd.	58.106	51.617
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,5%	1,5%

Pembelian jasa lainnya

Holcim Group Support Ltd.	47.772	28.913
Holcim Service (Asia) Ltd.	26.093	18.990
Jumlah	73.865	47.903

Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	1,3%	1,0%
--	------	------

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

Transactions with entities under common control

Sales

	2012	2011
Penjualan (Catatan 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	28.113	161.223
Holcim New Zealand	8.590	11.667
Total	36.703	172.890
Persentase terhadap total sales	0,4%	2,3%

Recorded in trade accounts receivable (Note 7)

Holcim Trading Pte. Ltd.	93	10.045
Holcim New Zealand	1.285	2.647
Total	1.378	12.692
Persentase terhadap total assets	0,0%	0,1%

Purchase of goods and services

Pembelian jasa bantuan teknis		
Holcim Group Support Ltd.	70.135	58.817
Persentase terhadap total cost of sales	1,2%	1,3%

Recorded in accrued expenses (Note 14)

Holcim Group Support Ltd.	18.509	16.349
Persentase terhadap total liabilities	0,5%	0,5%

Trademark fee
Holcim IP Ltd.

Persentase terhadap total general and administration expenses	12,7%	11,7%
---	-------	-------

Recorded in accrued expenses (Note 14)

Holcim IP Ltd.	58.106	51.617
Persentase terhadap total liabilities	1,5%	1,5%

Other services
Holcim Group Support Ltd.
Holcim Service (Asia) Ltd.

Persentase terhadap total cost of sales	1,3%	1,0%
---	------	------

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi dengan entitas di bawah
pengendalian yang sama (lanjutan)**

Pembelian barang dan jasa (lanjutan)

Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b)		
Holcim Group Support Ltd.	19.179	
Holcim Service (Asia) Ltd.	1.574	
Jumlah	20.753	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,5%	
Pembelian barang		
Holcim Trading Pte. Ltd.	711.310	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	12,6%	
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	42.943	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,1%	

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan entitas induk

Pembiayaan

Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi jangka panjang atau disebut "Junior Note" yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah US\$60.000.000 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: US\$100.000.000) (Catatan 16). Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman berulang dari Holderfin sebesar US\$50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: US\$135.000.000) dan tersedia sampai dengan 31 Agustus 2013 dimana tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas pinjaman berulang dikenakan biaya komitmen sebesar 130 bps (dibayar setengah tahunan) dan bunga 6-bulan LIBOR + 3,73% per tahun.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transactions with entities under common
control (continued)**

Purchase of goods and services (continued)

			<i>Recorded in other accounts payable (Note 12b)</i>
	13.261		<i>Holcim Group Support Ltd.</i>
	3.427		<i>Holcim Service (Asia) Ltd.</i>
Total	16.688		
Persentase terhadap total liabilitas	0,5%		<i>Percentage to total liabilities</i>
			<i>Purchases of goods</i>
	428.410		<i>Holcim Trading Pte. Ltd.</i>
Persentase terhadap beban pokok penjualan	9,2%		<i>Percentage to cost of sales</i>
			<i>Recorded in trade accounts payable (Note 12a)</i>
	32.253		<i>Holcim Trading Pte. Ltd.</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,9%		<i>Percentage to total liabilities</i>

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services will be settled under normal credit terms and bear no interest.

Transaction with parent company

Financing

The Company has a subordinated long-term loan or referred to as Junior Note obtained from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to US\$60,000,000 at December 31, 2012 (December 31, 2011: US\$100,000,000) (Note 16). It also has a revolving loan facility from Holderfin amounting to US\$50,000,000 at December 31, 2012 (2011: US\$135,000,000) and is available up to August 31, 2013 which there is no balance outstanding at December 31, 2012. The revolving facility bears a commitment fee of 130 bps (payable semi-annually) and interest rate at 6M LIBOR + 3.73% per annum.

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kompensasi Manajemen Kunci (lanjutan)

	2012
Direksi	21.413
Komisaris	4.550
Jumlah	25.963

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2012						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	7.704.229	1.306.847	-	9.011.076	-	9.011.076	External sales
Penjualan antar segmen	416.463	90.383	-	506.846	(506.846)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	8.120.692	1.397.230	-	9.517.922	(506.846)	9.011.076	Total sales
Pendapatan keuangan	12.913	5.516	427	18.856	(2.609)	16.247	Finance income
Beban keuangan	(183.915)	(696)	10	(184.601)	2.609	(181.992)	Finance costs
Laba segmen	1.779.178	91.711	1.823	1.872.712	-	1.872.712	Segment profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	12.399.854	607.186	36.009	13.043.049	(874.532)	12.168.517	Segment assets
Liabilitas segmen	3.629.478	241.711	203.818	4.075.007	(324.546)	3.750.461	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	1.845.277	74.201	-	1.919.478	-	1.919.478	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	562.244	8.770	201	571.215	-	571.215	Depreciation and depletion

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Key Management Compensation (continued)

	2011	
	17.213	Directors
	4.855	Commissioners
Jumlah	22.068	Total

All the compensation provided is short-term in nature.

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

Segment information based on business segment is presented below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

2011							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	6.360.878	1.163.086	-	7.523.964	-	7.523.964	External sales
Penjualan antar segmen	372.739	70.116	-	442.855	(442.855)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	6.733.617	1.233.202	-	7.966.819	(442.855)	7.523.964	Total sales
Pendapatan keuangan	52.333	4.125	398	56.856	(11.199)	45.657	Finance income
Beban keuangan	(199.829)	(2.029)	(10.787)	(212.645)	11.199	(201.446)	Finance costs
Laba segmen	1.503.249	40.136	(10.128)	1.533.257	-	1.533.257	Segment profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	11.218.362	512.056	117.164	11.847.582	(897.081)	10.950.501	Segment assets
Liabilitas segmen	3.241.381	215.209	299.227	3.755.817	(332.576)	3.423.241	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	955.221	12.042	22.131	989.394	-	989.394	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	612.319	8.816	422	621.557	-	621.557	Depreciation and depletion

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

The reconciliations of the segment information are shown below:

Rekonsiliasi atas:

Reconciliation of:

	2012	2011	
Aset segmen	13.043.049	11.847.582	Segment assets
Investasi dalam saham	(549.986)	(564.505)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(324.546)	(332.576)	Inter-segment short-term and long-term receivables
Aset Operasi Kelompok Usaha	12.168.517	10.950.501	Group Operating Assets
Liabilitas segmen	4.075.007	3.755.817	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(324.546)	(332.576)	Inter-segment short-term and long-term payables
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	3.750.461	3.423.241	Group Operating Liabilities

Segmen Geografis

Geographical Segment

Perusahaan dan entitas anak beroperasi lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HMSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

The Company and its subsidiaries' operations are located in more than three provinces in Indonesia, while HMSB's operations are in Malaysia. Production of cement and readymix concrete are located in Java and Malaysia. Transportation and distribution services (other services) are located in Java.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Kelompok Usaha:

The following table presents external sales and certain non-current assets information regarding the Group's geographical segments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segmen Geografis (lanjutan)

Geographical Segment (continued)

	2012				
	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	8.251.841	766.105	(6.870)	9.011.076	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	9.800.795	537.751	(365.788)	9.972.758	Certain non-current assets
	2011				
	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	6.830.859	693.105	-	7.523.964	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	8.471.890	360.576	(365.788)	8.466.678	Certain non-current assets

Berikut ini adalah penjualan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

Segmen geografis	2012	2011	Geographical segment
Lokal			Domestic
Jawa	6.544.331	5.440.593	Java
Area lain, termasuk penjualan domestik HMSB di Malaysia	2.427.645	1.902.705	Other areas, including the domestic sales of HMSB in Malaysia
Ekspor			Export
Negara Asia	2.404	39.638	Asian countries
Negara lain	36.696	141.028	Other countries
Jumlah	9.011.076	7.523.964	Total

31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2013 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Revolving Loan (II), Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees, Foreign Exchange Facilities, Corporate Credit Card Facility* dan *Domestic Supplier Financing*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya (Catatan 31i).

a. The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2013 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Revolving Loan (II), Current Overdraft, Import, Export, Bonds & Guarantees, Foreign Exchange Facilities, Corporate Credit Card Facility and Domestic Supplier Financing*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request (Note 31i).

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp51.867 juta dan *bond* garansi sebesar Rp5.850 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terhutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp142.161 juta dan Rp102.118 juta, disajikan pada akun hutang lain-lain (Catatan 12b).

- b. Pada tanggal 13 Desember 2001 dan 4 Januari 1999, Perusahaan dan HMSB masing-masing menandatangani *General Assistance Agreement* dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support) dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan HMSB serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HMSB dikenakan beban yang dihitung secara triwulanan masing-masing sebesar tidak lebih dari 1% dan 1,2% dari penjualan neto setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 29).

Sebagai tambahan, Perusahaan akan dibebankan secara terpisah untuk jasa khusus yang ada dalam perjanjian tersebut maupun jasa khusus lainnya yang tidak ada dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Transaksi ini telah disetujui para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.

- c. Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan mengadakan *Service Level Agreement* dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA akan menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan itu, HSEA membebankan biaya jasa kepada Perusahaan (Catatan 29). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tahun 2011 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2014. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

At December 31, 2012, the Company and HB had opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp51,867 million and bond guarantee of Rp5,850 million. At December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance to SCB under the *Domestic Supplier Financing* facility amounting to Rp142,161 million and Rp102,118 million, respectively, are presented under other accounts payable (Note 12b).

- b. On December 13, 2001 and January 4, 1999, the Company and HMSB respectively, entered into a *General Assistance Agreement* with Holcim Group Support Ltd. (Group Support) wherein Group Support grants the Company and HMSB access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, the Company and HMSB shall pay quarterly fee not exceeding 1% and 1.2%, respectively, of net sales after certain allowable deductions as provided in the agreement (Note 29).

In addition, the Company shall be charged separately for specific services stated in the agreement or other specialized services not specified in the agreement. This agreement has been extended to December 31, 2012 and automatically renewed until terminated by both parties. This transaction was approved by the independent shareholders in the *Extraordinary General Shareholders' Meeting* held on October 26, 2001.

- c. On April 21, 2003, the Company also entered into a *Service Level Agreement* with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA will provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company. Accordingly, service fee shall be charged by HSEA to the Company (Note 29). This agreement has been extended in 2011 for another 3 years up to 2014. This transaction was approved by the independent shareholders in the *Extraordinary General Shareholders' Meeting* held on May 2, 2003.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 18 Mei 2006 dan 20 Mei 2002, Perusahaan dan HMSB, masing-masing menandatangani Perjanjian *Trademark License* dengan Holcim IP Ltd. dimana Perusahaan dan HMSB dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name*. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HMSB dikenakan biaya sebesar 0,7% dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2006 (Catatan 29).

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian royalti baru dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perjanjian baru ini untuk menggantikan perjanjian yang ada yang disebutkan pada paragraf sebelumnya dan perjanjian lainnya yang disebutkan dalam butir b dan c di atas.

- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan dua perusahaan besar pemasok batubara untuk lima belas tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan dan pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Terdapat beberapa klaim yang dilakukan oleh penduduk setempat atas beberapa lokasi tanah pertambangan Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim tersebut sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2012.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- d. On May 18, 2006 and May 20, 2002, the Company and HMSB, respectively, entered into Trademark License Agreements with Holcim IP Ltd. wherein Company and HMSB are allowed to use and apply "Holcim trademark" as their brand name. As compensation, the Company and HMSB shall pay a fee of 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties. The Company's agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 17, 2006 (Note 29).

On December 26, 2012, the Company has signed a new royalty agreement with Holcim Technology Ltd. whereby the Company in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards, from total net sales to third parties. This new agreement is to replace the existing agreements mentioned in preceding paragraph and those mentioned in point b and c above.

- e. The Company has coal supply agreements with two major coal suppliers for fifteen years until December 31, 2023. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied and transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. There are several claims made by some local residents against certain plots of the Company's land quarry. The management believes that there is no potential risk to the Company from the claims, and accordingly, no provision has been made at December 31, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- g. Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2012 dimana tidak ada saldo terhutang pada tanggal tersebut:

Nama institusi keuangan/ <i>Financial institution name</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Periode tersedia/ <i>Availability period</i>	Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	30 Jun./Jun. 30, 2013	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	3 Des./Dec. 3, 2013	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	280.950	10 Agt./Aug. 10, 2013	Fasilitas kredit berulang dan <i>uncommitted/Revolving credit and uncommitted facility</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU), Cabang/Branch Jakarta	250.000	28 Sep./Sep. 28, 2014	Fasilitas <i>committed</i> jangka panjang/ <i>Committed long-term facility</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU), Cabang/Branch Jakarta	95.000	31 Mar./Mar. 31, 2013	Fasilitas kredit berulang dan <i>uncommitted/Revolving credit and uncommitted facility</i>

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dikenakan bunga sebesar persentase tertentu di atas *cost of fund* dari masing-masing bank, 3-bulanan JIBOR ditambah margin ataupun tingkat bunga pasar tetap per tahunnya.

Fasilitas jangka panjang dari BTMU harus dilunasi dalam 12 kali angsuran pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian pada tanggal 28 September 2012.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- g. The Company has several credit facilities from the following financial institutions at December 31, 2012 with no outstanding amount at such date:

The above facilities are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

The available facilities are subject to interest, either at a certain percentage over the cost of fund of each individual bank, a-3months JIBOR plus margin or fixed market rate per annum.

The long-term facility from BTMU is repayable in 12 installments in the 27th month after the signing on September 28, 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- h. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pada bulan Juni 2011 dengan grup ThyssenKrupp Polysius untuk membangun pabrik semen di Tuban, Jawa Timur. Perjanjian ini meliputi jasa teknis, pengadaan barang dan jasa konstruksi sebagai berikut:

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- h. The Company has entered into several agreements in June 2011 with the group of ThyssenKrupp Polysius to build a cement plant in Tuban, East Java. The contracts are covering the area of Engineering, Procurement of Materials and Construction as follows:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ In USD	Dalam EUR/ In EUR	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Mesin/Peralatan	5.523.500	111.023.000	7.683.747.300	Equipment
Jasa Teknis	-	5.640.966	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	10.725.313	1.169.646.360.761	Construction Work
Jumlah	5.523.500	127.389.279	1.177.330.108.061	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada entitas-entitas grup ThyssenKrupp adalah sebesar Rp1.491.952 juta pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp547.467 juta) dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian pada akun Aset Tetap (Catatan 10). Sebagai tambahan pada kontrak utama ini, Perusahaan juga telah menandatangani kontrak lainnya dengan perusahaan lainnya untuk komponen tambahan tertentu seperti infrastruktur yang mendukung jalannya pabrik.

Total payments made to ThyssenKrupp group companies amounted to Rp1,491,952 million at December 31, 2012 (2011: Rp547,467 million) and are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10). In addition to these main contracts, the Company has also entered into other contracts with other companies for certain addition components such as infrastructure supporting the plant.

- i. Pada tanggal 22 Juli 2011, Perusahaan mendapat fasilitas L/C sebesar US\$135 juta dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, untuk penerbitan *import sight* dan *usance* dokumen L/C yang tidak dapat dibatalkan, yang dijamin maupun yang tidak dijamin, sehubungan dengan proyek Tuban, untuk barang-barang (peralatan mesin) yang dibeli dari ThyssenKrupp Polysius AG, Jerman, dengan korespondensi *acceptance against* L/C yang digunakan untuk melepaskan barang-barang yang dibeli dengan *usance* L/C yang dijamin. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2012. Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan telah membuka dua buah L/C dengan nilai sebesar EUR88.104.950 dan US\$4.407.641. Kedua L/C ini telah habis masa berlaku pada tanggal 30 April 2012.

- i. On July 22, 2011, the Company obtained L/C line facility in the amount of US\$135 million from Standard Chartered Bank, Jakarta branch, for issuance of *import sight* and *usance irrevocable documentary L/C*, secured and unsecured in relation to Tuban project, for the goods (machinery equipment) procured from ThyssenKrupp Polysius AG, Germany, with a corresponding *acceptance against L/C* for covering release of goods purchased under *usance L/C* secured. This facility is available until July 31, 2012. On August 5, 2011, the Company has opened two L/Cs with the sum of EUR88,104,950 and US\$4,407,641. Both L/Cs expired on April 30, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Juli 2012, fasilitas L/C yang disebutkan di atas telah digantikan oleh fasilitas *committed bonds and guarantees* sebesar Rp300 miliar dan EUR3 juta untuk jangka waktu sampai dengan 2 tahun dari bank yang sama untuk penerbitan *payment guarantee bonds* yang berhubungan dengan proyek Tuban.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

On July 23, 2012, the L/C facility line mentioned above has been replaced by *committed bonds and guarantees* amounting to Rp300 billion and EUR3 million for a period of up to 2 years from the the same bank for the issuance of *payment guarantee bonds* related to Tuban project.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At December 31, 2012, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan/ <i>Foreign Currency</i> (in thousand))	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalent</i>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.753	17.065	US Dollar
Ringgit Malaysia	11.361	35.897	Malaysian Ringgit
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Dolar AS	763	7.427	US Dollar
Ringgit Malaysia	39.788	125.717	Malaysian Ringgit
Jumlah Aset			Total Assets
Dolar AS	2.516	24.492	US Dollar
Ringgit Malaysia	51.149	161.614	Malaysian Ringgit
LIABILITAS			LIABILITIES
Hutang usaha			Trade accounts payable
Dolar AS	(10.083)	(98.152)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(13.153)	(41.558)	Malaysian Ringgit
Hutang lain-lain			Other accounts payable
Dolar AS	(553)	(5.385)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(9.820)	(31.029)	Malaysian Ringgit
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar AS	(7.737)	(75.317)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(8.313)	(26.268)	Malaysian Ringgit
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Ringgit Malaysia	(27.999)	(88.467)	Malaysian Ringgit
Hutang sewa pembiayaan			Obligations under finance lease
Dolar AS	(2.159)	(20.878)	US Dollar
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Dolar AS	(154.643)*	(1.495.401)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(35.000)	(110.586)	Malaysian Ringgit
Euro	(1.922)*	(24.621)	Euro
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Dolar AS	(175.175)	(1.695.133)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(94.285)	(297.908)	Malaysian Ringgit
Euro	(1.922)	(24.621)	Euro
LIABILITAS NETO			NET LIABILITIES
Dolar AS	(172.659)	(1.670.641)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(43.136)	(136.294)	Malaysian Ringgit
Euro	(1.922)	(24.621)	Euro

*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi/The amount is presented gross before related unamortized transaction costs

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012
US\$1	9.670
MYR1	3.160
EUR1	12.810

Pada tanggal 15 Februari 2013, kurs tengah yang dipakai masing-masing adalah Rp9.684 untuk US\$1, Rp3.126 untuk MYR1 dan Rp12.932 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2012, maka liabilitas neto konsolidasian akan naik sebesar Rp168 juta. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan terbebani senilai tersebut.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	9.068	US\$1
	2.853	MYR1
	11.739	EUR1

At February 15, 2013, the middle rates of exchange used are Rp9,684, Rp3,126 and Rp12,932 to US\$1, MYR1 and EUR1, respectively. If such exchange rates had been used as of December 31, 2012, the net consolidated liabilities will increase by Rp168 million. The consolidated statements of comprehensive income will be charged by the amount above.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Company and subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp846.862 juta.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable amounting to Rp846,862 million as of December 31, 2012.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase</i> (<i>decrease</i>) in percentage
<u>Mata uang pinjaman</u>	
US\$ & EUR	0,21% (0,21%)
MYR	0,26% (0,26%)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah, sedangkan untuk entitas anak di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Interest market risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
		<u>Loan currency</u>
	(1.464) 1.464	US\$ & EUR
	(518) 518	MYR

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and US Dollar denominated loans.

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah while for subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian Ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loans obtained from a related party and a third party.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i> <i>in percentage</i>
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	4,86% (4,86%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan pada Catatan 32.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar denominated loans, to the consolidated income before tax for the year ended December 31, 2012:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
	(73.879) 73.879	US Dollar - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 are presented in Note 32.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at December 31, 2012:

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan				
Hutang usaha	706.881	-	-	706.881
Hutang lain-lain	282.198	-	-	282.198
Biaya masih harus dibayar	228.299	-	-	228.299
Pinjaman bank jangka pendek	88.467	-	-	88.467
Hutang sewa pembiayaan	24.009	42.148	-	66.157
Pinjaman jangka panjang	22.117	1.056.770	486.256	1.565.143
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.351.971	1.098.918	486.256	2.937.145

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>
Financial Liabilities	
Trade accounts payable	706.881
Other accounts payable	282.198
Accrued expenses	228.299
Short-term bank loans	88.467
Obligations under finance lease	66.157
Long-term loans	1.565.143
Total Financial Liabilities	2.937.145

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Kelompok Usaha menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Group includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owners of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pinjaman bank jangka pendek	88.467	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	1.565.143	<i>Long-term loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	66.157	<i>Obligations under finance lease</i>
Jumlah	1.719.767	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	555.785	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - neto	1.163.982	<i>Net debts</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.414.784	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Rasio pengungkit	13,8%	<i>Gearing ratio</i>

JAMINAN

COLLATERAL

Tidak ada aset Kelompok Usaha yang dijaminan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Kelompok Usaha juga tidak menerima jaminan pada tanggal tersebut.

None of the Group's assets are pledged as collateral at December 31, 2012 and 2011. The Group also does not hold any collateral at such dates.

34. AKTIVITAS NON-KAS

34. NON-CASH ACTIVITIES

	2012	2011	
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang Hutang kontraktor (disajikan pada hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar) (Catatan 12b dan 14)	75.191	64.689	<i>Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities Contractor payables (presented in other accounts payable and accrued expenses) (Notes 12b and 14)</i>
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	68.830	13.108	<i>Additions to property, plant and equipment through finance leases</i>

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2011 and year then ended			
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka/ Advance payments, prepaid taxes and expenses	Pajak dibayar di muka/ Prepaid taxes Biaya dibayar di muka/ Prepaid expenses Uang muka/ Advance payments	21.114 39.264 4.834	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Aset tidak lancar - aset lain-lain/ Non-current assets - other assets	Goodwill Tagihan pengembalian pajak/ Claims for tax refund	116.276 61.077	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	33.206	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Ekuitas - Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Equity - Difference in values of restructuring of entities under common control	Ekuitas - Tambahan modal disetor/ Equity - Additional paid-in capital	(114.928)	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Penjualan dan distribusi/ Selling and distribution	Penjualan/Selling Distribusi/Distribution	193.345 511.679	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Laba (rugi) selisih kurs, neto/ Foreign exchange gain (loss), net	Beban keuangan/ Finance costs	9.001	Hanya selisih kurs yang berasal dari pinjaman untuk tujuan menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ Only exchange rate difference incurred in loans for purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010			
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka/ Advances, prepaid taxes and expenses	Pajak dibayar di muka/ Prepaid taxes Biaya dibayar di muka/ Prepaid expenses Uang muka/ Advance payments	4.984 28.945 5.765	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Aset tidak lancar - aset lain-lain/ Non-current assets - other assets	Goodwill Tagihan pengembalian pajak/ Claims for tax refund	116.276 100.330	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	30.549	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Ekuitas - Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Equity - Difference in values of restructuring of entities under common control	Ekuitas - Tambahan modal disetor/ Equity - Additional paid-in capital	(114.928)	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 consolidated financial statements and 2010 consolidated financial position have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 consolidated financial statements, as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Nilai/ Amount	Alasan reklasifikasi/ Reason of reclassification
31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2011 and year then ended			
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka/ Advance payments, prepaid taxes and expenses	Pajak dibayar di muka/ Prepaid taxes Biaya dibayar di muka/ Prepaid expenses Uang muka/ Advance payments	21.114 39.264 4.834	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Aset tidak lancar - aset lain-lain/ Non-current assets - other assets	Goodwill Tagihan pengembalian pajak/ Claims for tax refund	116.276 61.077	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	33.206	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Ekuitas - Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Equity - Difference in values of restructuring of entities under common control	Ekuitas - Tambahan modal disetor/ Equity - Additional paid-in capital	(114.928)	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Penjualan dan distribusi/ Selling and distribution	Penjualan/Selling Distribusi/Distribution	193.345 511.679	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Laba (rugi) selisih kurs, neto/ Foreign exchange gain (loss), net	Beban keuangan/ Finance costs	9.001	Hanya selisih kurs yang berasal dari pinjaman untuk tujuan menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ Only exchange rate difference incurred in loans for purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010			
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka/ Advances, prepaid taxes and expenses	Pajak dibayar di muka/ Prepaid taxes Biaya dibayar di muka/ Prepaid expenses Uang muka/ Advance payments	4.984 28.945 5.765	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Aset tidak lancar - aset lain-lain/ Non-current assets - other assets	Goodwill Tagihan pengembalian pajak/ Claims for tax refund	116.276 100.330	Untuk tujuan analisa manajemen/ For management analysis purpose
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	30.549	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
Ekuitas - Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Equity - Difference in values of restructuring of entities under common control	Ekuitas - Tambahan modal disetor/ Equity - Additional paid-in capital	(114.928)	Untuk menyesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7, Lampiran KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012/ For purpose of aligning with BAPEPAM-LK Rule No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
and Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-90/WPJ.19/2013 tanggal 29 Januari 2013 tentang penolakan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Semen Dwima Agung (Catatan 5). Perusahaan sedang menelaah situasi dan merencanakan untuk mengajukan keberatan atas keputusan ini. Efek pajak terkait, jika ada, masih belum dapat diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

36. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

On January 31, 2013, the Company has received the Director General of Taxation Decision Letter No. KEP-90/WPJ.19/2013 dated January 29, 2013 regarding the rejection for using book value in asset transfer related to the merger with PT Semen Dwima Agung (Note 5). The Company is still analyzing the situation and planning to contest the decision. The related tax effect, if any, cannot be estimated yet at the financial statement issuance date.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Holcim Indonesia Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The following information is the separate financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk, a parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011.

**PT Holcim Indonesia Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	397.237	886.836	857.224	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	10.171	27.552	77.030	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp16.099 juta pada 31 Des. 2012, Rp12.779 juta pada 31 Des. 2011 dan 1 Jan. 2011/31 Des. 2010: Rp16.320 juta	526.989	398.121	302.711	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp16,099 million at Dec. 31, 2012, Rp12,779 million at Dec. 31, 2011 and Jan.1, 2011/Dec. 31, 2010: Rp16,320 million
Piutang lain-lain - neto	25.728	47.062	43.790	Other accounts receivable - net
Persediaan - neto	607.212	494.817	431.404	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	14.809	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	35.494	28.149	19.425	Prepaid expenses
Uang muka	10.133	3.056	1.998	Advance payments
Jumlah Aset Lancar	1.627.773	1.885.593	1.733.582	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	1.094.432	1.109.003	1.109.003	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, depleksi dan penurunan nilai Rp5.505.341 juta pada 31 Des. 2012, Rp5.091.344 juta pada 31 Des. 2011 dan 1 Jan. 2011/31 Des. 2010: Rp4.549.234	8.913.112	7.582.414	7.257.874	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation, depletion and impairment of Rp5,505,341 million at Dec. 31, 2012, Rp5,091,344 million at Dec. 31, 2011 and Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 Rp4,549,234
Piutang pinjaman jangka panjang pada entitas anak	285.601	433.669	402.364	Long-term loan receivables from subsidiaries
Tagihan pengembalian pajak	50.806	50.806	91.793	Claims for tax refund
Aset lain-lain	48.135	20.368	21.669	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.392.086	9.196.260	8.882.703	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	12.019.859	11.081.853	10.616.285	TOTAL ASSETS

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	67.503	68.620	9.859	Related parties
Pihak ketiga	524.301	384.279	349.142	Third parties
Hutang lain-lain	232.053	196.290	103.558	Other accounts payable
Hutang pajak	117.285	193.769	71.003	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	212.291	268.387	176.359	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.425	21.141	19.547	Short-term employee benefits liability
Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	20.230	3.985	-	Current maturities of obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Pihak ketiga	-	265.000	330.000	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.216.088	1.401.471	1.059.468	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	302.811	340.535	348.020	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	35.481	5.721	-	Obligations under finance lease - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	908.097	1.169.961	1.060.410	Related parties
Pihak ketiga	631.460	-	670.000	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	172.454	118.549	105.015	Long-term employee benefits liabilities
Provisi untuk restorasi	24.353	30.200	12.996	Provision for restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.074.656	1.664.966	2.196.441	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.290.744	3.066.437	3.255.909	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	3.831.450	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	2.587.309	2.587.309	2.587.309	Additional paid-in capital, net
Saldo laba, defisit sebesar Rp3.983.891 juta telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi tanggal 30 Juni 2010				Retained earnings, a deficit of Rp3,983,891 million was eliminated in the quasi reorganization at June 30, 2010
Ditentukan penggunaannya	306.516	153.258	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.003.840	1.443.399	941.617	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	8.729.115	8.015.416	7.360.376	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.019.859	11.081.853	10.616.285	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang berakhir
 Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Years ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Amounts in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless stated otherwise)

	2012	2011	
PENJUALAN	7.557.491	6.240.144	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.681.328)	(3.790.982)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.876.163	2.449.162	GROSS PROFIT
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi	(407.850)	(375.337)	Distribution
Penjualan	(174.879)	(153.857)	Selling
Umum dan administrasi	(399.453)	(375.747)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya			Other operating income (expenses)
Pendapatan dividen	15.272	57.738	Dividend income
Rugi selisih kurs, neto	(11.229)	(17.475)	Foreign exchange loss, net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	(19.871)	(10.887)	Loss on write-offs and disposal of property, plant and equipment, net
Lainnya	(10.376)	3.841	Others
LABA USAHA	1.867.777	1.577.438	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	20.647	52.410	Finance income
Beban keuangan	(180.113)	(196.999)	Finance costs
LABA SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	1.708.311	1.432.849	INCOME BEFORE TAX INCOME (EXPENSE)
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			TAX INCOME (EXPENSE)
Kini	(515.089)	(432.800)	Current
Tangguhan, neto	37.724	7.485	Deferred, net
BEBAN PAJAK, NETO	(477.365)	(425.315)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.230.946	1.007.534	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.230.946	1.007.534	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir**

**Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended**

**December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Modal disetor/ <i>Capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2012	3.831.450	2.587.309	153.258	1.443.399	8.015.416	Balance at January 1, 2012
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.230.946	1.230.946	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	1.230.946	1.230.946	<i>Total comprehensive income</i>
Pengaruh dari penggabungan usaha dengan PT Semen Dwima Agung	-	-	-	(26.821)	(26.821)	<i>Effect from merger with PT Semen Dwima Agung</i>
Dividen	-	-	-	(490.426)	(490.426)	<i>Dividends</i>
Pencadangan wajib	-	-	153.258	(153.258)	-	<i>Statutory reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2012	3.831.450	2.587.309	306.516	2.003.840	8.729.115	Balance at December 31, 2012
Saldo per 1 Januari 2011	3.831.450	2.587.309	-	941.617	7.360.376	Balance at January 1, 2011
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.007.534	1.007.534	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	1.007.534	1.007.534	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen	-	-	-	(352.494)	(352.494)	<i>Dividends</i>
Pencadangan wajib	-	-	153.258	(153.258)	-	<i>Statutory reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2011	3.831.450	2.587.309	153.258	1.443.399	8.015.416	Balance at December 31, 2011

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.213.317	6.818.756	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(5.889.790)	(4.509.049)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	2.323.527	2.309.707	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	21.579	32.876	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(153.435)	(79.496)	Interest and financial charges paid
Pembayaran biaya penerbitan garansi ekspor	(69.469)	-	Payments of export guarantee issuance fees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(548.124)	(346.939)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	-	(1.968)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.574.078	1.914.180	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.731.578)	(844.533)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	1.176	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan kas atas likuidasi entitas anak (HSB)	-	3.332	Cash received from a liquidated subsidiary (HSB)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.731.578)	(840.025)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	430.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(430.000)	-	Payments of short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	691.788	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(265.000)	(735.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	(367.606)	-	Payments of long-term loan from a related party
Penarikan pinjaman dari entitas anak	115.000	-	Proceeds of loan from a subsidiary
Pembayaran pinjaman ke entitas anak	(30.000)	-	Payments of loan from a subsidiary
Penurunan (kenaikan) piutang pinjaman jangka panjang pada entitas anak	6.000	(11.771)	Decrease (increase) in long-term loan receivables from subsidiaries
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(8.796)	(3.402)	Payments of obligations under finance lease
Penerimaan dividen dari entitas anak	15.272	57.738	Dividends received from a subsidiary
Pembayaran dividen	(490.426)	(352.494)	Dividends payments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(333.768)	(1.044.929)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(491.268)	29.226	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	886.836	857.224	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.669	386	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	397.237	886.836	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT Holcim Indonesia Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir Pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal-tanggal pelaporan, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint-controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

At reporting dates, parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir Pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Entitas Anak/Subsidiary	
PT Holcim Beton	100,00%
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/and subsidiaries	100,00%
PT Bintang Polindo Perkasa	100,00%
PT Wahana Transtama	98,90%
PT Semen Dwima Agung	100,00%
Lainnya/Others	100,00%
Jumlah/Total	

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF
SUBSIDIARIES (continued)

Biaya perolehan 1 Jan. 2012/ Acquisition cost Jan. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 31 Des. 2012/ Acquisition cost Dec. 31, 2012
499.999	-	-	499.999
365.788	-	-	365.788
179.143	-	-	179.143
49.450	-	-	49.450
14.571	-	(14.571)	-
52	-	-	52
1.109.003	-	(14.571)	1.094.432

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Entitas Anak/Subsidiary	
PT Holcim Beton	100,00%
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/and subsidiaries	100,00%
PT Bintang Polindo Perkasa	100,00%
PT Wahana Transtama	98,90%
PT Semen Dwima Agung	100,00%
Lainnya/Others	100,00%
Jumlah/Total	

Biaya perolehan 1 Jan. 2011/ Acquisition cost Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 31 Des. 2011/ Acquisition cost Dec. 31, 2011
499.999	-	-	499.999
365.788	-	-	365.788
179.143	-	-	179.143
49.450	-	-	49.450
14.571	-	-	14.571
52	-	-	52
1.109.003	-	-	1.109.003

Informasi lain mengenai Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other information concerning the Subsidiaries is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

3. TRANSAKSI DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan entitas anak.

3. TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its subsidiaries.

Penjualan

	2012	2011
Penjualan		
PT Holcim Beton	416.463	372.739
Persentase terhadap jumlah penjualan	5,5%	6,0%
Dicatat dalam piutang usaha		
PT Holcim Beton	8.793	14.860
Persentase terhadap jumlah aset	0,1%	0,1%

Sales

Sales PT Holcim Beton
Percentage to total sales
Recorded in trade accounts receivable PT Holcim Beton
Percentage to total assets

PT Holcim Indonesia Tbk
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir Pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Amounts in tables are presented in millions of
Rupiah, unless stated otherwise)

3. TRANSAKSI DENGAN ENTITAS ANAK (lanjutan)	2012	2011	
<u>Pembelian barang dan jasa</u>			
			<u>Purchases of goods and services</u>
Pembelian jasa <i>tolling fee</i>			<i>Purchases of tolling fees</i>
PT Bintang Polindo Perkasa	84.854	73.787	PT Bintang Polindo Perkasa
Persentase terhadap beban pokok penjualan	1,8%	1,9%	Percentage to cost of sales
Dicatat dalam hutang usaha			<i>Recorded in trade accounts payables</i>
PT Bintang Polindo Perkasa	41.153	60.092	PT Bintang Polindo Perkasa
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,2%	2,0%	Percentage to total liabilities
Pembelian beton			<i>Purchases of readymix concrete</i>
PT Holcim Beton	6.010	4.027	PT Holcim Beton
Persentase terhadap beban pokok penjualan	0,1%	0,1%	Percentage of cost of sales
Dicatat dalam hutang lain-lain			<i>Recorded in other accounts payables</i>
PT Holcim Beton	4.303	-	PT Holcim Beton
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,1%	-	Percentage to total liabilities
<u>Pembiayaan</u>			
			<u>Financing</u>
Dicatat dalam piutang pinjaman jangka panjang pada entitas anak			<i>Recorded in long-term loan receivables from subsidiaries</i>
PT Wahana Transtama	204.312	204.312	PT Wahana Transtama
PT Bintang Polindo Perkasa	81.289	133.804	PT Bintang Polindo Perkasa
PT Semen Dwima Agung	-	95.553	PT Semen Dwima Agung
Jumlah	285.601	433.669	Total
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
PT Bintang Polindo Perkasa	8.040	8.724	PT Bintang Polindo Perkasa
PT Semen Dwima Agung	-	10.810	PT Semen Dwima Agung
Jumlah	8.040	19.534	Total
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term liabilities</i>
PT Holcim Beton	85.000	-	PT Holcim Beton
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
PT Holcim Beton	2.185	-	PT Holcim Beton
CIFCO	425	389	CIFCO
Jumlah	2.610	389	Total
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar			<i>Recorded in accrued expenses</i>
CIFCO	18.879	17.550	CIFCO
PT Holcim Beton	1.147	-	PT Holcim Beton
Jumlah	20.026	17.550	Total



PT Holcim Indonesia Tbk.

Menara Jamsostek
North Tower, 15th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta 12930, Indonesia
PO BOX 1197/JKT
www.holcim.co.id
Phone +62-21 529 62011
Fax + 62-21 529 62022